PENDIDIKAN AGAMA ISLAM untuk SD Kelas VI

Tutik Rijani | Sriyono

Tutik Rijani
Sriyono

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk SD Kelas VI

6

PUSAT KURIKULUM DAN PERBUKUAN
Kementerian Pendidikan Nasional

Tutik Rijani
Sriyono

PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk SD Kelas VI

6

Pendidikan Agama Islam
Untuk SD Kelas VI

Penulis : Tutik Rijani
Sriyono

Perancang Kulit : Joko Supriyanto
Penata Letak : Widarwanto
Ilustrasi : Rosyad Afandi

TUTIK Rijani
Pendidikan Agama Islam : untuk S D kelas VI / penulis, Tutik Rijani, Sriyono M ilustrasi, Rosyad Afandi.-- Jakarta : Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Kementerian Pendidikan Nasional, 2011.
vii, 140 hlm. : foto.M 25 cm.

Bibliografi : hlm. 137
Indeks
ISBN ISBN 978-979-095-558-5 (no.jil.lengkap)
ISBN ISBN 978-979-095-602-5 (jil.6.4)

1.Pendidikan Islam --Studi dan Pengajaran I. Judul
II. Sriyono III. Rosyad Afandi
297.071

Diterbitkan oleh Pusat Kurikulum dan Perbukuan
Kementerian Pendidikan Nasional Tahun 2010

Bebas digandakan sejak November 2010 s.d. November 2025

Diperbanyak oleh

Kata Sambutan

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Allah SWT, berkat rahmat dan karunia-Nya, Pemerintah, dalam hal ini, Kementerian Pendidikan Nasional, pada tahun 2007, telah membeli hak cipta buku teks pelajaran ini dari penulis/penerbit untuk disebarluaskan kepada masyarakat melalui situs internet (*website*) Jaringan Pendidikan Nasional.

Buku teks pelajaran ini telah dinilai oleh Badan Standar Nasional Pendidikan dan telah ditetapkan sebagai buku teks pelajaran yang memenuhi syarat kelayakan untuk digunakan dalam proses pembelajaran melalui Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 32 Tahun 2010, tanggal 12 November 2010.

Kami menyampaikan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada para penulis/penerbit yang telah berkenan mengalihkan hak cipta karyanya kepada Kementerian Pendidikan Nasional untuk digunakan secara luas oleh para siswa dan guru di seluruh Indonesia.

Buku-buku teks pelajaran yang telah dialihkan hak ciptanya kepada Departemen Pendidikan Nasional ini, dapat diunduh (*download*), digandakan, dicetak, dialihmediakan, atau difotokopi oleh masyarakat. Namun, untuk penggandaan yang bersifat komersial harga penjualannya harus memenuhi ketentuan yang ditetapkan oleh Pemerintah. Diharapkan bahwa buku teks pelajaran ini akan lebih mudah diakses sehingga siswa dan guru di seluruh Indonesia maupun sekolah Indonesia yang berada di luar negeri dapat memanfaatkan sumber belajar ini.

Kami berharap, semua pihak dapat mendukung kebijakan ini. Kepada para siswa kami ucapkan selamat belajar dan manfaatkanlah buku ini sebaik-baiknya. Kami menyadari bahwa buku ini masih perlu ditingkatkan mutunya. Oleh karena itu, saran dan kritik sangat kami harapkan.

Jakarta, Juni 2011
Kepala Pusat Kurikulum dan Perbukuan

Kata Pengantar

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa. Atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Penulis telah berusaha menyajikan buku ini untuk kebutuhan guru dan siswa Sekolah Dasar. Buku ini disajikan sesuai dengan Standar kompetensi dan Kompetensi Dasar, serta pemahaman Al-Qur'an, akidah, tarikh, akhlak, dan fiqih yang merujuk pada buku-buku yang relevan.

Besar harapan penulis, semoga buku ini menjadi satu dari sekian banyak literatur yang mampu memberikan kontribusi bagi pembangunan akhlak dan budi pekerti generasi bangsa. Sehingga kelak menjadi generasi penerus yang berilmu, beriman dan bertakwa.

Semoga buku ini bermanfaat, namun bila di sana-sini masih terdapat kesalahan dan kekhilafan, penulis mengharapkan saran dan kritik dari semua pihak untuk kesempurnaan buku ini. Atas partisipasinya kami ucapkan terima kasih.

Penulis

Pendahuluan

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas rahmat, hidayah dan taufik-Nya, sehingga penulis berhasil menyusun Buku Pendidikan Agama Islam untuk Sekolah Dasar.

Buku Pendidikan Agama Islam disusun sebagai buku pegangan guru dan siswa di Sekolah Dasar. Dalam penyusunan buku ini, penulis memaparkan isi sebagai berikut.

Bagian awal terdiri atas pendahuluan, kata pengantar, daftar isi, dan daftar gambar. Untuk mengawali materi pelajaran, disajikan kover bab dengan ilustrasi, yang berisi pesan-pesan untuk merangsang siswa lebih giat belajar serta menumbuhkan kreativitas dan daya imajinasi siswa. Kemudian disajikan kata kunci dan target. Hal ini untuk mengukur tujuan pembelajaran yang akan dicapai oleh siswa.

Penyajian materi pelajaran telah disesuaikan dan pemaparan uraian materi menggunakan bahasa yang sederhana dan komunikatif. Uraian bersifat kognitif, afektif dan psikomotorik.

Penulisan khat Arab ditulis dengan jelas agar siswa mudah membacanya. Sedangkan transliterasi ayat Al-Qur'an menggunakan ejaan berdasarkan Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.

Tugas disajikan sebagai evaluasi kecakapan siswa dalam menerima dan mengembangkan materi pelajaran yang disampaikan. Uji kompetensi untuk melatih siswa mengerjakan soal disajikan pada setiap akhir pembelajaran, kemudian jawabannya dikerjakan pada lembar terpisah yakni dalam buku tugas. Rangkuman sebagai ringkasan materi untuk mempermudah siswa mengingat-ingat dan mengulang pelajaran yang sudah disampaikan.

Pada bagian akhir disajikan daftar pustaka, yaitu rujukan yang dipakai penulis untuk menyusun buku ini. Buku ini dilengkapi dengan Indeks dan Glosarium yang berisi istilah-istilah penting yang terdapat dalam buku yang perlu dipahami artinya oleh siswa. Selain itu Buku ini dilengkapi dengan Lampiran Pedoman Transliterasi Arab-Latin.

Daftar Isi

Daftar Gambar

Bab 1

Al-Qur'an Surah Al-Qadar dan Surah Al-'Alaq: 1-5

Gambar 1.1 mushab Al-Qur'an
Sumber: images.google.co.id

Al-Qur'an merupakan kitab suci umat Islam dan dengan membacanya akan mendapatkan pahala. Sehingga sudah selayaknya kita sebagai seorang muslim harus berusaha membaca dan mempelajarinya.

Al-Qur'an diturunkan oleh Allah pada bulan Ramadan. Di bulan Ramadan terdapat malam Lailatul Qadar, yaitu malam kemulian pada waktu diturunkannya Al-Qur'an. Surah yang pertama kali turun adalah surah al-'Alaq ayat 1-5. Mari kita pelajari bersama.

- Gua Hira
- Lailatul Qadar
- Surah Makiyah

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:
1. Membaca Al-Qur'an surah al-Qadar dan surah al-‘Alaq: 1-5.
2. Mengartikan Al-Qur'an surah al-Qadar dan surah al-‘Alaq: 1-5.

Gambar 1.2 Salat Tarawih Berjamaah
Sumber: images.google.co.id

Di bulan Ramadan terdapat malam yang dinamakan Lailatul Qadar (malam kemuliaan). Siapa pun dari umat Islam yang mengerjakan ibadah pada malam ini akan lebih baik dan lebih banyak pahalanya dari pada ibadah yang dilaksanakan selama seribu bulan di luar malam Lailatul Qadar.

Al-Qur'an diturunkan pertama kali pada malam Lailatul Qadar, surah yang pertama adalah al-‘Alaq ayat 1-5. Surah ini diturunkan kepada nabi Muhammad saw. di gua Hira oleh malaikat Jibril utusan Allah.

Allah menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam untuk kebahagiaan hidupnya. Sebagai umat Islam kita wajib mempelajarinya, mulai belajar membaca, mengartikan, dan memahami isi kandungannya.

Membaca dan mengartikan surah dalam Al-Qur’an merupakan per-buatan yang sangat bermanfaat baik dunia maupun akhirat dan mendapatkan pahala.

A. Surah Al-Qadar

Surah al-Qadar terdiri atas 5 ayat, urutan surah yang ke-97, termasuk surah Makkiyah, karena turun sebelum Nabi Muhammad saw. hijrah ke Madinah Al-Munawarah. Surah ini turun sesudah surah ‘Abasa. Surah ini dinamai al-Qadar karena diambil dari perkataan pada ayat pertama, dan dinamai demikian karena Allah menurunkan kebaikan, barakah dan ampunan untuk hambanya yang bertakwa.

1. Bunyi Ayat

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Innā anzalnāhu fī lailatil-qadr(i)	اِنَّآ اَنْزَلْنٰهُ فِيْ لَيْلَةِ الْقَدْرِ ①
Wa mā adrāka mā lailatul-qadr(i)	وَمَآ اَدْرٰىكَ مَا لَيْلَةُ الْقَدْرِۗ ②
Lailatul-qadri khairum min alfi syahr(in)	لَيْلَةُ الْقَدْرِ ەۙ خَيْرٌ مِّنْ اَلْفِ شَهْرٍۗ ③
Tanazzalul-malā'ikatu war rūḥu fīhā bi'iżni rabbihim min kulli amr(in)	تَنَزَّلُ الْمَلٰۤىِٕكَةُ وَالرُّوْحُ فِيْهَا بِاِذْنِ رَبِّهِمْۚ مِنْ كُلِّ اَمْرٍۛ ④
Salāmun hiya ḥattā maṭla‘il-fajr(i)	سَلٰمٌ ۛهِيَ حَتّٰى مَطْلَعِ الْفَجْرِ ⑤

2. Arti Kata

Tuhan mereka	رَبِّهِمْ	Dari	مِنْ	Sungguh Kami	إِنَّا
Semua	كُلِّ	Seribu	أَلْفِ	Kami menurunkan Al-Qur'an	أَنْزَلْنَاهُ
Urusan	أَمْرٍ	Bulan	شَهْرٍ	Pada/di	فِي
Sejahtera	سَلاَمٌ	Sama turun	تَنَزَّلُ	Malam	لَيْلَةِ
Hingga	حَتَّى	Para malaikat	الْمَلاَئِكَةُ	Ketentuan	الْقَدْرِ
Terbitnya	مَطْلَعِ	Jibril	الرُّوْحُ	Dan apakah	وَ مَآ
Waktu fajar	الْفَجْرِ	Di malam itu	فِيْهَا	Kamu tahu	أَدْرَاكَ
		Dengan ijin	بِإِذْنِ	Lebih baik	خَيْرٌ

3. Terjemahan

Terjemahan surah al-Qadar adalah sebagai berikut :

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Sesungguhnya Kami telah menurunkannya (Al-Qur'an) pada malam qadar.
2. Dan tahukah kamu apakah malam kemuliaan itu?
3. Malam kemuliaan itu lebih baik daripada seribu bulan.

4. Pada malam itu turun para malaikat dan Ruh (Jibril) dengan izin Tuhannya untuk mengatur semua urusan.
5. Sejahteralah (malam itu) sampai terbit fajar.

4. Kandungan Surah Al-Qadar

Melalui surah ini Allah memberi penjelasan sebagai berikut :

1. Al-Qur'an diturunkan pada malam Lailatul Qadar.
2. Malam Lailatul Qadar lebih baik dari seribu bulan atau kurang lebih 83 tahun. Maksudnya adalah amal ibadah yang dilakukan pada malam Lailatul Qadar lebih baik dan lebih banyak pahalanya daripada amal ibadah yang dilakukan seribu bulan di luar malam Lailatul Qadar.
3. Orang yang melaksanakan ibadah di malam Lailatul Qadar akan diampuni dosa-dosanya oleh Allah, bila mampu menjauhi dosa-dosa besar.
4. Pada malam Lailatul Qadar para malaikat dan Malaikat Jibril turun ke bumi atas izin Allah untuk melaksanakan urusan yang telah diperintahkan Allah.
5. Pada malam itu para malaikat dan Malaikat Jibril mendoakan hamba yang sedang melakukan ibadah salat atau yang lain agar mendapat kesejahteraan dunia dan akhirat.
6. Lailatul Qadar bisa diperoleh dengan cara rajin beribadah lebih-lebih di bulan Ramadan dan khususnya pada sepuluh terakhir.

5. Al-Kisah

Berkata Imam Ali dan Urwah: “Nabi Muhammad saw., menyebutkan bahwa ada 4 orang dari Bani Israil yang taat kepada Allah menjalankan ibadah selama 80 tahun, mereka tidak durhaka kepada Allah sedikit pun. Para sahabat yang mendengar, heran dan iri. Kemudian Nabi saw. didatangi Malaikat Jibril, ia berkata: Hai Muhammad! umatmu heran (iri) terhadap keempat orang Bani Israil tersebut, mereka benar-benar tidak pernah durhaka kepada Allah meskipun sedikit. (ketahuilah) bahwa Allah telah menurunkan kepadamu (Muhammad) yang lebih dari itu semua, kemudian membaca surah al-Qadar, menjadi gembiralah Nabi Muhammad saw.”.

1. Hafalkan surah al-Qadar!
2. Tulislah surah al-Qadar lengkap dengan artinya!
3. Sebutkan kandungan surah al-Qadar!

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa, 2 siswa membaca dan 2 siswa lainnya mengartikan.

Surah dan Ayat Ke-	Bunyi Bacaannya	Bunyi Arti
Al-Qadar ayat 1		
Al-Qadar ayat 2		
Al-Qadar ayat 3		
Al-Qadar ayat 4		
Al-Qadar ayat 5		

Lakukan dengan senang hati dan secara bergantian, sehingga setiap kelompok dan setiap siswa mendapat bagian masing-masing untuk membaca dan juga mengartikannya. Kemudian serahkan hasilnya kepada guru masing-masing.

B. Surah Al-‘Alaq

Surah al-‘Alaq terdiri dari 19 ayat, urutan surah yang ke-96, termasuk golongan surah Makkiyah. Ayat 1-5 dari surah tersebut adalah ayat-ayat yang pertama kali turun, yaitu saat Nabi Muhammad saw. menyepi di gua Hira. al-‘Alaq artinya segumpal darah. surah ini dinamai al-‘Alaq karena diambil dari perkataan ‘alaq yang terdapat pada ayat kedua.

Gambar 1.3 Gua Hira
Sumber: images.google.co.id

1. Bunyi Ayat

Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm(i).	بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِيْمِ
Iqra' bismi rabbikal-lażī khalaq(a)	اِقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِيْ خَلَقَۚ ۝١
Khalaqal-insāna min ‘alaq(in)	خَلَقَ الْاِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍۚ ۝٢
Iqra' wa rabbukal-akram(u)	اِقْرَأْ وَرَبُّكَ الْاَكْرَمُۙ ۝٣
Allażī ‘allama bil-qalam(i)	الَّذِيْ عَلَّمَ بِالْقَلَمِۙ ۝٤
‘Allamal-insāna mā lam ya‘lam	عَلَّمَ الْاِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمْۗ ۝٥

2. Arti Kata

Mengajarkan	عَلَّمَ	Manusia	اْلإِنْسَانَ	Bacalah	اِقْرَأْ
Dengan kalam	بِالْقَلَمِ	Dari	مِنْ	Dengan nama	بِاسْمِ
Apa yang tidak	مَا لَمْ	Segumpal darah	عَلَقٍ	Tuhanmu	رَبِّكَ
ia ketahui	يَعْلَمْ	Dan Tuhanmu	وَ رَبُّكَ	Yang	الَّذِى
		Maha Murah	اْلأَكْرَمُ	Telah menjadikan	خَلَقَ

3. Terjemahan

Adapun terjemahan surah al-‘alaq ayat 1-5 sebagai berikut:

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih, Maha Penyayang.

1. Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan,
2. Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah.
3. Bacalah, dengan nama Tuhanmu Yang Mahamulia,
4. Yang mengajar (manusia) dengan pena.
5. Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

4. Isi Kandungan Surah Al-‘Alaq ayat 1-5

Melalui surah ini Allah memberi penjelasan sebagai berikut.

a. Allah memerintahkan kepada manusia untuk memulai pekerjaan atau perbuatan dengan menyebut nama-Nya, mengucapkan “Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm”.

b. Allah menciptakan anak turun Adam a.s. atau manusia dari segumpal darah. Proses kejadiannya seperti tersebut dalam surah al-Mukminun ayat 12-14, yaitu: “Kami telah menjadikan manusia dari saripati (yang berasal) dari tanah, kemudian Kami jadikan saripati itu air mani (yang tersimpan) dalam tempat yang kokoh (rahim). Kemudian air mani itu Kami jadikan segumpal darah, lalu segumpal darah itu Kami jadikan segumpal daging, dan segumpal daging itu Kami jadikan tulang belulang, lalu tulang belulang itu Kami bungkus dengan daging. Kemudian Kami jadikan dia makhluk yang (berbentuk) lain”.

c. Allah itu Mahasantun kepada yang belum mengetahui, sehingga tidak cepat-cepat menghukum bila ada yang salah karena belum mengetahui.

d. Allah menganjurkan kepada manusia agar rajin belajar.

e. Allah mengajarkan kepada Adam a.s. nama-nama segala sesuatu (sesuai kehendak-Nya), dia tidak mengajarkan sesuatu melainkan semua telah diajarkan kepadanya dengan berbagai bahasa, kemudian oleh Adam a.s. disampaikan kepada malaikat sesuai dengan yang telah diajarkan Allah kepadanya. Hal yang demikian menunjukkan bahwa manusia itu lebih mulia dibanding dengan malaikat.

5. **Al-Kisah**

Pada mulanya Nabi Muhammad saw. bermimpi di beberapa malam, kemudian beliau pergi ke gua Hira untuk berkhalwat atau menyepi dan bertafakkur (memikirkan kejadian alam semesta). Setelah beberapa hari datanglah malaikat Jibril membawa wahyu kepada Nabi saw. Saat itu Nabi saw. dalam keadaan takut yang luar biasa. Selesai menerima wahyu Nabi Muhammad saw. lantas pulang dengan ketakutan dan merasa kedinginan yang amat sangat, beliau berkata kepada keluarganya: "Selimutilah aku". Dengan keadaan yang demikian itu nabi pernah dipanggil oleh Allah dengan sebutan Muzammil, yang artinya yang berselimut.

Tugas Individu

1. Hafalkan surah al-'Alaq ayat 1-5!
2. Tulislah surah al-'Alaq ayat 1-5 lengkap dengan artinya!
3. Sebutkan kandungan al-'Alaq ayat 1-5!

Diskusi Kelompok

Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok, tiap kelompok terdiri dari 4 siswa, 2 siswa membaca dan 2 siswa lainnya mengartikan.

Surah dan Ayat Ke-	Bunyi Bacaannya	Bunyi Arti
Al-'Alaq ayat 1		
Al-'Alaq ayat 2		
Al-'Alaq ayat 3		
Al-'Alaq ayat 4		
Al-'Alaq ayat 5		

Lakukan dengan senang hati dan secara bergantian, sehingga setiap kelompok dan setiap siswa mendapat bagian masing-masing untuk membaca dan juga mengartikannya. Kemudian serahkan hasilnya kepada guru masing-masing.

Nasihat

1. Membaca Al-Qur'an harus sesuai dengan ilmu tajwid yaitu suatu cabang ilmu yang mempelajari tentang cara membaca Al-Qur'an dengan benar dan tepat dan juga harus sesuai dengan mahrajnya.
2. Ucapkan Bismillāhir-raḥmānir-raḥīm sebelum memulai perbuatan atau pekerjaan apapun.
3. Lailatul Qadar diperoleh dengan cara rajin beribadah lebih-lebih di bulan Ramadan dan khususnya pada sepuluh hari terakhir.
4. Membaca Al-Qur'an merupakan perbuatan yang bermanfaat baik dunia maupun akhirat.

Rangkuman

1. Surah Al-Qadar
   a. Surah ini terdiri atas 5 ayat, urutan surah yang ke-97, termasuk surah Makkiyah.
   b. Di dalamnya berisi
      1) menceritakan tentang turunnya Al-Qur'an dan Lailatul Qadar;
      2) kemuliaan yang diberikan kepada Nabi Muhammad saw. dan pengikutnya;
      3) anjuran untuk rajin beribadah, beramal, dan banyak berdoa.
2. Surah Al-'Alaq
   a. Surah al-'Alaq terdiri atas 19 ayat, urutan surah yang ke-96, termasuk golongan surah Makkiyah.
   b. Ayat 1-5 dari surah tersebut adalah ayat-ayat yang pertama kali turun atau wahyu pertama yang turun kepada Nabi Muhammad saw.
   c. Surah ini berisi tentang
      1) Ajuran kepada manusia agar belajar, dan memulai perbuatan dengan menyebut nama Allah;
      2) Penjelasan tentang proses penciptaan manusia;
      3) Anjuran untuk berlaku santun kepada yang belum mengetahui aturan;
      4) Pemberitahuan bahwa Allah itu Mahamulia dan Mahasantun.

Uji Kompetensi

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Kemulian adalah arti dari ....
   a. Lailatul Qadar c. ketentuan
   b. al-Qadar d. keberadaan

2. Al-‘Alaq artinya adalah ....
   a. segumpal darah c. segumpal daging
   b. sekerat tulang d. seikat kulit

3. Pada ayat pertama dalam surah al-‘Alaq, manusia dianjurkan ....
   a. bekerja c. berdagang
   b. beramal d. belajar

4. Manusia itu diciptakan oleh Allah dari ….
   a. segumpal darah c. segumpal daging
   b. saripati tanah d. segumpal tulang

5. Al-Qalam bisa diartikan ….
   a. pena c. bacaan
   b. perantara d. alat

6. Kata مَطْلَعٌ artinya adalah ….
   a. batas waktu c. kelihatan
   b. terbitnya d. tenggelamnya

7. Kata berikut ini yang memiliki arti sama turun adalah ….
   a. تَقَطَّعُ c. تُنْزِلُ
   b. تَنَزَّلُ d. تُنَزِّلُ

8. Ketika menerima wahyu pertama, Nabi Muhammad saw. berada di ....
   a. Gua Tsur c. Gua Hira
   b. Guatemala d. Jabal Rahmah

9. Turunnya wahyu pertama adalah di bulan ….
   a. Syawal c. Zulhijah
   b. Zulkaidah d. Ramadan

10. Wahyu pertama turun adalah . . . dari surah al-‘Alaq.
    a. lima ayat terakhir c. enam ayat pertama
    b. lima ayat pertama d. enam ayat terakhir

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Surah al-‘Alaq adalah termasuk surah ….
2. Surah al-Qadar adalah urutan surah yang ke ….
3. Surah-surah Madaniyah adalah surah-surah yang turun sesudah Nabi Muhammad saw. hijrah ke ….
4. Ketika wahyu pertama turun, Nabi Muhammad saw. sedang … di gua Hira.
5. Al-Qur'an diturunkan Allah pada malam ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan keadaan Nabi Muhammad saw. ketika menerima wahyu pertama!

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………..

2. Apa isi kandungan surah al-Qadar?

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………..

3. Tulis lima ayat pertama dari surah al-‘Alaq!

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………..

4. Terjemahkan lima ayat pertama dari surah al-‘Alaq!

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………..

5. Apa yang dikatakan Nabi Muhammad saw. ketika pulang dari gua Hira?

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………..

Bab 2

Iman Kepada Hari Akhir

Gambar 2.1 Salat Jenazah
Sumber: images.google.co.id

Di alam yang tidak mungkin abadi ini suatu saat manusia akan meninggal dunia. Kematian seseorang tidak ada yang mengetahui kapan dan di mana, hanya Allah saja yang tahu tetapi hal itu pasti akan terjadi. Seperti halnya dengan dunia ini akan hancur tanpa terkecuali, semua kehidupan di dunia akan binasa. Tetapi, Allah juga akan memberi tanda-tanda akan datang hari kiamat sehingga manusia akan berusaha berbuat amal yang sebaik-baiknya, bab ini membahas tentang hari kiamat. mari kita pelajari bersama!

- Kiamat Kubra
- Kiamat Sugra

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Menyebutkan nama-nama Hari Akhir
2. Menjelaskan tanda-tanda Hari Akhir

Gambar 2.2 bencana alam
Sumber: i656.photobucket.com

Al-Qur'an telah memberitakan kepada kita bahwa segala macam makhluk yang hidup di muka bumi ini pasti akan mati, baik berupa binatang, tumbuh-tumbuhan, jin ataupun manusia, karena tidak ada yang makhluk yang bersifat kekal kecuali hanya Allah. Bahkan, dunia juga akan hancur.

Salah satu contoh adalah terjadinya tsunami di Aceh. Apakah kalian takut dengan bencana alam seperti gempa bumi, tsunami, banjir, atau gunung meletus? Kalian tidak boleh takut dengan bencana alam, kalian hanya boleh takut kepada Allah. Bencana alam tersebut merupakan salah satu contoh kiamat sugra. Peristiwa tersebut telah menewaskan ratusan bahkan ribuan manusia. Bagaimana kalau terjadi kiamat kubra? Hari kiamat kubra pasti lebih dahsyat daripada bencana alam apapun.

Hari kiamat (hari akhir) pasti akan terjadi, namun tidak seorang pun yang dapat mengetahui kapan terjadinya. Yang dapat diketahui hanyalah tanda-tandanya saja. Meskipun demikian setiap umat Islam wajib mengimaninya. Atas dasar keimanan ini seorang muslim harus selalu mempersiapkan diri dengan perbuatan mulia.

A. Pengertian Hari Akhir

Hari akhir disebut juga hari kiamat. Hari kiamat adalah hari dimana hancurnya alam semesta ini dengan izin Allah. Beriman kepada hari akhir maksudnya percaya dan meyakini dengan sepenuh hati, bahwa hari kiamat pasti datang.

Percaya pada hari akhir merupakan salah satu dari rukun iman dan merupakan bagian utama dari beberapa bagian akidah. Dengan demikian wajib bagi kita untuk beriman pada hari akhir itu. Firman Allah:

وَاتَّقُوْا يَوْمًا تُرْجَعُوْنَ فِيْهِ اِلَى اللّٰهِ ۗثُمَّ تُوَفّٰى كُلُّ نَفْسٍ مَّا كَسَبَتْ وَهُمْ لَا يُظْلَمُوْنَ ﴿٢٨١﴾

Wattaqū yauman turja‘ūna fīhi ilallāh(i), ṡumma tuwaffā kullu nafsim mā kasabat wa hum lā yuẓlamūn(a).

Artinya: "Dan takutlah pada hari (ketika) kamu semua dikembalikan kepada Allah. Kemudian setiap orang diberi balasan yang sempurna sesuai dengan apa yang telah dilakukannya, dan mereka tidak dizalimi (dirugikan)". *(Q.S. Al-Baqarah, 2: 281)*

Kiamat ada dua macam yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.

1. Kiamat Sugra

Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu peristiwa meninggalnya seseorang dan rusaknya sebagian alam seperti gunung meletus, tanah longsor, banjir, gempa bumi, dan sebagainya.

Setiap manusia pasti mengalami kiamat sugra yaitu mati. Sebagaimana firman Allah

كُلُّ نَفْسٍ ذَاۤىِٕقَةُ الْمَوْتِ ۗ ثُمَّ اِلَيْنَا تُرْجَعُوْنَ ﴿٥٧﴾

Kullu nafsin żā'iqatul-maut(i), ṡumma ilainā turja‘ūn(a).

Artinya: "Setiap yang bernyawa akan merasakan mati. Kemudian hanya kepada Kami kamu dikembalikan". *(Q.S. Al- ‘Ankabūt, 29: 57)*

Meninggal adalah terputusnya hubungan roh dengan jasmani (jasad). Jasadnya akan hancur, sedangkan rohnya akan kembali kepada Allah swt. Oleh karena itu setiap ada kematian kita disunnahkan membaca

Innā lillāhi wa innā ilaihi rāji‘ūn

Artinya: "Sesungguhnya kami milik Allah dan kepada-Nyalah kami kembali"

Apakah kalian takut dengan kematian? Kematian itu misteri yang tidak boleh ditakuti, dienggani, dihindari atau bahkan melarikan diri, dimanapun kita berada kematian pasti akan datang. Dan apabila kematian itu telah tiba pada diri seseorang, Malaikat Izrail melaksanakan tugasnya, maka tidak seorang pun yang dapat melambatkannya atau mengajukannya, sekalipun ia seorang nabi.

Mengingat begitu hebatnya kematian yang tidak pernah memberitahukan kepada kita kapan ia akan datang, apakah diwaktu pagi, siang, sore atau malam, di waktu usia muda atau tua, diwaktu kita sedang berada di rumah, di jalan, di laut, di sawah dan sebagainya, ketika roh kita masih bersatu dengan badan kita maka perbanyaklah amal shaleh.

Orang yang sudah mati maka terputuslah segala aktivitasnya sehari-hari di dunia, dia sudah tidak bisa menambah maupun mengurangi dosanya, kecuali disebabkan tiga hal, yaitu:

a. Amal jariah, yaitu harta yang diwakafkan, sedekah, dan infak.
b. Ilmu yang bermanfaat, yaitu ilmu yang dimanfaatkan terus-menerus oleh orang lain untuk kebaikan manusia.
c. Anak shaleh yang senantiasa mendoakan kedua orang tuanya.

2. Kiamat Kubra

Kiamat Kubra artinya kiamat besar, yaitu hancurnya seluruh alam raya dan isinya. Pada hari itu matilah seluruh makhluk yang masih hidup, bumi akan mengeluarkan segala apa yang dikandungnya, gunung-gunung bertebaran seperti kapas yang dihembus angin, bintang-bintang bertabrakan, matahari makin dekat dengan bumi, bumi digoncangkan dengan dahsyat. Hanya Allah saja yang hidup abadi. Kejadian seperti itu telah dijelaskan Allah dalam surah az-Zalzalah ayat 1-8.

Kiamat itu pasti datang, akan tetapi kapan datangnya tiada seorang pun yang dapat mengetahuinya dengan pasti. Hanya Allah sajalah yang mengetahui secara pasti kapan datangnya hari yang menggemparkan itu. Allah menerangkan kepastian adanya hari kiamat di dalam firman-Nya

وَاَنَّ السَّاعَةَ اٰتِيَةٌ لَّا رَيْبَ فِيْهَاۙ وَاَنَّ اللّٰهَ يَبْعَثُ مَنْ فِى الْقُبُوْرِ ﴿٧﴾

Wa annas-sā‘ata ātiyatul lā raiba fīhā, wa annallāha yab‘aṡu man fil-qubūr(i).

Artinya: “Dan sesungguhnya hari kiamat itu pastilah datang, tidak ada keraguan di dalamnya dan sungguh Allah akan mem-bangkitkan siapa saja yang di dalam kubur”. *(Q.S. Al-Ḥajj, 22: 7)*

Orang yang beriman kepada hari akhirat akan meman-faatkan hidup di dunia untuk selalu beramal sholeh, karena mereka menyadari bahwa hidup di dunia hanya sementara. Demikian pula kesenangan dan kenikmatan yang ada di dunia hanya bersifat sementara. Mereka percaya bahwa akan ada kehidupan lain selain di dunia yaitu kehidupan di akhirat dimana manusia mempertanggung jawabkan seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia di hadapan Allah swt. Sekecil apapun amal perbuatan itu pasti akan ada balasannya.

Orang yang beriman kepada hari akhirat, dalam setiap melakukan suatu perbuatan akan selalu mengadakan pertim-bangan dengan cermat, karena ia sadar pada setiap perbuatannya akan mendapatkan balasan dan akan diperlihatkan.

Sebaliknya bagi orang yang tidak beriman kepada hari akhir, mereka beranggapan bahwa tidak ada kehidupan lain selain di dunia, setelah seseorang meninggal, maka semuanya telah berakhir. Oleh karena itu mereka memanfaatkan kehidupannya dengan foya-foya, melakukan hal-hal yang menyenangkan menurut mereka tanpa memikirkan pahala dan dosa.

Tugas Individu

1. Lengkapilah kolom berikut!

No	Istilah	Jawaban
1.	Hari Akhir	
2.	Iman kepada hari akhir	

3.	Kiamat sugra	
4.	Kiamat kubra	
5.	Tanda-tanda kiamat kecil	

B. Nama Lain Hari Kiamat

Al-Qur'an telah menyebutkan hari Kiamat itu dengan beberapa nama yang berbeda-beda dan berlainan, yang kesemuanya itu menunjukkan apa-apa yang akan terjadi pada hari kiamat nanti. Adapun nama-nama hari Kiamat tersebut adalah sebagai berikut:

1. Yaumul Qiyamah, artinya hari kebangkitan sesudah meninggal.
2. Yaumul Hasarah, artinya hari yang membuat penyesalan, sebab pada saat itu sudah terlambat apabila hendak berbuat suatu kebajikan.
3. Yaumul Muhasabah, artinya hari perhitungan amal yang baik ataupun yang buruk.
4. Yaumuz Zalzalah, artinya hari datangnya kegoncangan yang sangat dahsyat, di mana gunung-gunung dihancurkan, bumi diratakan, langit pecah menjadi puing-puing.
5. Yaumush Shaa'iqah, artinya hari yang penuh suara gemuruh. Yakni suara gemuruhnya semua makhluk di kala menghadapi yang begitu mengejutkan.
6. Yaumul Waqi'ah, artinya hari terjadinya keadaan yang hebat. Gunung-gunung diluluhkan menjadi debu.
7. Yaumul Ghasyiyah, artinya hari pembalasan.
8. Yaumur Rajifah, artinya hari yang di situ akan terjadi gempa bumi besar-besaran, yang belum pernah kita saksikan sebelumnya.
9. Yaumul Haq, artinya hari datangnya kebenaran.
10. Yaumuth Thammah, artinya hari yang di situ terdapat marabahaya yang amat besar.
11. Yaumush Shakhkhah, artinya hari yang memekakkan telinga, karena hebatnya suara-suara yang penuh kegemuruhan yang terjadi pada saat itu.
12. Yaumut Talaq, artinya hari pertemuan dengan Allah swt.
13. Yaumul Wa'd, artinya hari ancaman bagi orang yang durhaka kepada Allah.
14. Yaumul 'Ardh, artinya hari dipertontonkan semua amal.

15. Yaumul Jaza’ artinya hari pembalasan amal.
16. Yaumul Wazni, artinya hari ditimbangnya semua amal.
17. Yaumul Fashli, artinya hari dipisahkannya perkara-perkara yang benar dan yang salah.
18. Yaumul Jam’i, artinya hari dikumpulkannya seluruh makhluk hidup.
19. Yaumul Ba’tsi, artinya hari dibangkitkan seluruh manusia dari alam kubur.
20. Yaumul Khizyi, artinya hari dihinakannya orang-orang yang kufur kepada Allah swt.
21. Yaumul ‘Asirun, artinya hari yang penuh kesengsaraan dan kecemasan.
22. Yaumudin, artinya hari keputusan untuk memperoleh pembalasan sesuai dengan amalan yang baik dan jahat.
23. Yaumun Nusyur, artinya hari kembali sesudah meninggal.
24. Yaumul Khulud, artinya hari kekekalan baik yang tinggal di surga maupun di neraka.
25. Yaumul Laa Raiba Fiihi, artinya hari yang tidak perlu diragukan lagi akan kepastian terlaksananya.
26. Yaumul Qari’ah, artinya hari keributan.
27. Yaumun Laa Tajzii Nafsun ‘an Nafsin Syaian, artinya hari yang setiap manusia tidak dapat memberikan pertolongan sesuatu apapun kepada orang lain sekalipun terhadap kerabatnya sendiri.
28. Yaumun Tasyhashu Fiihil Abshar, artinya hari yang semua mata terbuka dan dapat menyaksikan amalan-amalannya masing-masing.

C. Tanda-Tanda Hari Akhir

Sekalipun tiada seorangpun yang dapat mengetahui secara pasti datangnya hari kiamat, namun Allah swt. membuat beberapa tanda yang menunjukkan bahwa datangnya kiamat itu sudah dekat.

Tanda-tanda hari kiamat (hari akhir) ada dua, yaitu tanda-tanda kecil dan tanda-tanda besar

1. Tanda-Tanda Kecil

a. Diutusnya Nabi Muhammad saw. sebagai rasul terakhir.
b. Ilmu diangkat dari permukaan bumi ini, maksudnya ilmu agama sudah tidak dianggap penting.
c. Apabila para pemegang pemerintahan adalah orang-orang dari golongan rendah, baik ditinjau dari segi akhlaknya, tingkat keimanannya (agamanya), maupun pendidikannya.
d. Pengembala kambing bermegah-megahan dan berlomba-lomba mengenai bangunan rumah.

e. Kebodohan semakin nyata.

f. Perbuatan zina tersebar luas.

g. Khamar merajalela.

h. Jumlah antara kaum perempuan lebih banyak dibanding dengan kaum.

i. Adanya dua golongan besar yang saling membunuh, dan terjadilah peperangan yang sangat besar sedangkan ajakannya sama, yaitu sama-sama menuju keluhuran Islam.

j. Banyak terjadi gempa bumi yang melebihi kebiasaan.

k. Zaman/waktu sangat berdekatan sekali, maksudnya bahwa jarak yang berjauhan itu sudah dapat ditempuh dalam waktu yang amat relatif singkat.

l. Banyak timbul fitnah

m. Melimpahnya harta benda, sehingga para pemilik harta tersebut sangat sulit mencari orang yang membutuhkannya.

n. Islam hanya sebutannya saja, dan Al-Qur'an hanya bacaannya saja.

o. Sudah tampak tidak laku jual beli di pasar, sedikit sekali turun hujan, ghibah tersebar luas.

p. Para laki-laki sangat mentaati istrinya sementara ibunya didurhakai.

q. Budak wanita melahirkan tuannya,

2. Tanda-Tanda Besar

a. Terbitnya matahari dari arah barat

b. Keluarnya binatang ajaib yakni binatang yang bisa bercakap-cakap di hadapan orang banyak.

c. Keluarnya Imam Al-Mahdi

d. Keluarnya Dajjal untuk menyesatkan manusia

e. Turunnya Nabi Isa a.s.

f. Keluarnya bangsa Ya'juz dan Ma'juz

g. Keluarnya asap (awan)

h. Rusaknya Ka'bah

i. Terjadi gerhana di timur, gerhana di barat dan gerhana di Jazirah Arab

j. Jumlah orang yang beriman makin sedikit

k. Api keluar dari alam Aden yang mengusir manusia

Siswa dibagi menjadi 2 kelompok, 1 kelompok menyebutkan tanda-tanda (kecil) hari kiamat, dan kelompok yang lain menyebutkan tanda-tanda (besar) hari kiamat

No	Tanda-tanda (kecil) hari kiamat	Tanda-tanda (besar) hari kiamat
1.		
2.		
3.		
4.		
5.		

Lakukan dengan senang hati dan secara bergantian, sehingga setiap kelompok dan setiap siswa mendapat bagian masing-masing untuk menyebutkan. Kemudian serahkan hasilnya kepada guru masing-masing.

Uji Ketangkasan

1. Jodohkanlah antara nama lain hari kiamat dengan artinya!

Nama Lain Hari Kiamat
1. Yaumul Qiyamah
2. Yaumul Muhasabah
3. Yaumul Ghasyiyah
4. Yaumul Haq
5. Yaumul 'Ardh
6. Yaumul Jaza'
7. Yaumul Wazni
8. Yaumun Nusyur
9. Yaumul Jam'i
10. Yaumul Ba'tsi
11. Yaumul Qari'ah
12. Yaumul Wa'd
13. Yaumush Shaa'iqah

Artinya
a. hari pembalasan
b. hari dipertontonkan semua amal
c. hari kebangkitan sesudah mati
d. hari pembalasan amal
e. hari yang penuh suara gemuruh
f. hari perhitungan amal yang baik ataupun yang buruk
g. hari kembali sesudah meninggal
h. hari dibangkitkan seluruh manusia dari alam kubur
i. hari datangnya kebenaran
j. hari ditimbangnya semua amal

14. Yaumul Waqi'ah 15. Yaumut Talaq	k. hari ancaman bagi orang yang durhaka kepada Allah l. hari terjadinya keadaan yang hebat m. hari dikumpulkannya seluruh makhluk hidup n. hari pertemuan dengan Allah swt o. hari keributan

2. Tulis dan hafalkan surah Az-Zalzalah ayat 1-8 beserta terjemahannya!

No	Ayat	Terjemahan
1.	إِذَا زُلْزِلَتِ ٱلْأَرْضُ زِلْزَالَهَا ۝١	Apabila bumi diguncangkan dengan guncangannya (yang dahsyat)
2.		
3.		
4.		
5.		
6.		
7.		
8.		

3. Lengkapilah tabel berikut ini

No	Nama lain hari akhir	Pengertian
1	Yaumul jaza	
2	Yaumul qiyamah	
3	Yaumul ba'as	
4	Yaumul hisab	
5	Yaumul khulud	

Setiap manusia pasti menginginkan masuk surga, apakah di antara kalian ada yang ingin masuk neraka? Pasti tidak ada, untuk itu kita perlu mengerjakan amal yang baik selama hidup di dunia. Di antaranya:

- Berbaktilah kepada kedua orang tua, terutama ibu karena surga berada di bawah telapak kaki ibu.
- Apabila kita pernah melakukan kejahatan maupun kemaksiatan segeralah bertobat kepada Allah swt. dan jangan diulangi lagi.

1. Hari kiamat (hari akhir) adalah hari dimana hancurnya alam semesta ini dengan izin Allah.
2. Iman kepada hari kiamat termasuk rukun iman yang kelima.
3. Kiamat ada dua yaitu kiamat sugra dan kiamat kubra.
4. Kiamat sugra artinya kiamat kecil, yaitu peristiwa meninggalnya seseorang dan rusaknya sebagian alam seperti gunung meletus, tanah longsor, banjir, gempa bumi dan sebagainya.
5. Kiamat kubra artinya kiamat besar, yaitu hancurnya seluruh alam raya dan isinya.

A. **Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!**

1. Beriman kepada hari akhir bagi umat Islam hukumnya adalah ….
   a. sunah
   b. mubah
   c. makruh
   d. wajib
2. Peristiwa meninggalnya seseorang disebut ….
   a. takdir
   b. terjadi bencana
   c. kiamat sugra
   d. kiamat kubra
3. Percaya kepada hari akhir merupakan rukun iman ke ….
   a. dua
   b. tiga
   c. lima
   d. enam
4. Seluruh perbuatan manusia akan dicatat secara cermat dan teliti oleh dua malaikat, mereka itu adalah ….
   a. Malik dan Jibril
   b. Raqib dan Atid
   c. Raqib dan Malik
   d. Raqib dan Rahman
5. Hari kiamat itu juga disebut dengan Yaumul Jaza', yang artinya ….
   a. hari kembali sesudah mti
   b. hari pembalasan amal
   c. hari keributan
   d. hari ditimbangnya semua amal
6. Salah satu tanda hari kiamat adalah ….
   a. Semakin banyak orang-orang yang beriman
   b. Banyak orang-orang yang kelaparan
   c. Kaum laki-laki lebih banyak daripada kaum perempuan
   d. Ilmu diangkat dari permukaan bumi
7. Setiap amal perbuatan manusia pasti akan mendapatkan balasannya di akhirat nanti. Hal ini dijelaskan dalam Al-Qur'an surah….
   a. al-Ikhlāṣ
   b. az-Zalzalah
   c. al-Humayah
   d. al-Qāri'ah
8. Yaumul Ba'tsi, artinya ….
   a. hari dibangkitkan seluruh manusia dari alam kubur
   b. hari ditimbangnya semua amal
   c. hari dipisahkannya perkara-perkara yang benar dan yang salah
   d. hari dikumpulkannya seluruh makhluk hidup
9. Hari ancaman bagi orang yang durhaka kepada Allah disebut ….
   a. Yaumul Qari'ah
   b. Yaumul Wa'd
   c. Yaumul 'Ardh
   d. Yaumul Qiyamah
10. Allah menerangkan kepastian adanya hari kiamat terdapat dalam Surah ….
    a. al-Baqarah ayat 7
    b. al-Falaq ayat 3
    c. al-Ḥajj ayat 7
    d. al-Ikhlāṣ ayat 2

B. **Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat**!

1. Yang mengetahui kapan terjadinya hari kiamat adalah ….
2. Kiamat Kubra artinya ….
3. Salah satu tanda hari kiamat adalah terbitnya matahari dari arah ….
4. Salah satu tanda hari kiamat adalah munculnya dajjal untuk ….
5. Amal yang selalu mengalir pahalanya disebut amal ….
6. Tempat balasan bagi orang yang beriman di ….
7. Yaumul Khulud artinya ….
8. Malaikat yang mencatat amal baik adalah malaikat ….
9. Tsunami termasuk kiamat ….
10. Hari dipertontonkan semua amal disebut ….

C. **Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar**!

1. Apakah yang dimaksud dengan beriman kepada hari akhir?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

2. Sebutkan nama-nama hari kiamat 5 saja!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

3. Sebutkan tanda-tanda akan tibanya hari kiamat 5 saja! (tanda-tanda kecil)
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

4. Sebutkan tiga hal yang tidak akan putus pahalanya, meskipun orang tersebut sudah meninggal!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

5. Apakah yang dimaksud dengan ilmu yang bermanfaat
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Kisah Abu Lahab Abu Jahal Dan Musailamah Al-Każżab

Gambar 3.1 Kehidupan di Jazirah Arab
Sumber: images.google.co.id

Allah telah memilih umatnya untuk menjadi utusan bagi-Nya. Dia akan memilih umat yang memang mempunyai kelebihan, dimana kelebihan itu datangnya juga dari Allah swt. Para Nabi mengajarkan kepada kita tentang sikap dan sifat hidup yang baik, yang seharusnya kita tiru. Kekayaan dan kemiskinan semua berasal dari Allah swt. yang harus diterima dengan ikhlas dan tawakal. Jangan sombong ketika kaya dan jangan putus asa ketika miskin. Kekayaan dan kemiskinan adalah salah satu bentuk ujian dari Allah.

Maka siapa pun umat yang dekat dengan Allah swt. akan selamat baik hidup di dunia maupun di akhirat. Allah swt. adalah tempat mengabdi, berdoa dan meminta segala sesuatu. Dalam keadaan apa pun dan dimanapun, selalulah ingat kepada Allah swt. agar hidup kita selalu dalam lindungan-Nya.

- Kafir Quraisy
- Perang Badr

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Menceritakan perilaku Abu Lahab, Abu Jahal
2. Menceritakan perilaku Musailamah Al Każżab

Setelah Nabi Muhammad saw. menerima wahyu dari Allah swt. dengan perantara Jibril, diperintahkan untuk menyebarluaskan ajaran-ajaran Allah swt. tersebut kepada masyarakat luas. Tidak hanya kepada bangsa-bangsa Arab, akan tetapi kepada seluruh manusia di atas bumi ini. Bahkan kepada makhluk selain manusia, yaitu jin.

١ قُلْ أُوحِيَ إِلَيَّ أَنَّهُ اسْتَمَعَ نَفَرٌ مِّنَ الْجِنِّ فَقَالُوٓا إِنَّا سَمِعْنَا قُرْآنًا عَجَبًا

٢ يَهْدِيٓ إِلَى الرُّشْدِ فَآمَنَّا بِهِۦ ۖ وَلَن نُّشْرِكَ بِرَبِّنَآ أَحَدًا

1. Qul ūḥiya ilayya annahustama‘a nafarum minal-jinni fa qālū innā sami‘nā qur'ānan ‘ajabā(n).
2. Yahdī ilar-rusydi fa'āmannā bih(ī), wa lan nusyrika birabbinā aḥadā(n).

Artinya:

1. Katakanlah (Muhammad), “Telah diwahyukan kepadaku bahwa sekumpulan jin telah mendengarkan (bacaan),” lalu mereka berkata, “Kami telah mendengarkan bacaan yang menakjubkan (Al-Qur'an),
2. (yang) memberi petunjuk kepada jalan yang benar, lalu kami beriman kepadanya. Dan kami sekali-kali tidak akan mempersekutukan sesuatu pun dengan Tuhan kami”. *(Q.S. Al-Jin, 72: 1, 2)*

Dalam perjalanannya dakwah Nabi Muhammad saw. banyak rintangan menghadang, banyak musuh yang menghalang-halangi. Ter-utama dari orang-orang kafir, Abu Lahab paman Nabi saw. sendiri ikut menghalang-halanginya bersama isterinya, bahkan menjadi pemimpin yang menyakiti Nabi saw. Demikian juga Abu Jahal dan para pembesar kafir Quraisy lainnya. Untuk lebih mengetahui berikut ini cerita tentang Abu Lahab dan Abu Jahal. Disertai penyimpangan ajaran Nabi Muhammad saw. setelah beliau wafat.

A. Abu Lahab

1. Abu Lahab dan Isterinya

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw. yang nama aslinya adalah Abdul Uzza bin Abdul Muṭalib. Dia saudara ayahnya

Nabi saw. Nama Abdul Uzza sama dengan salah satu nama berhala yang disembah oleh orang-orang kafir Quraisy.

Abu Lahab sangat menentang dakwah Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya. Dia selalu menyuarakan tentang Muhammad saw. kepada siapa saja yang ditemuinya dengan kata-kata yang menjelek-jelekan Nabi saw. Diantara kata-kata tersebut adalah:

a. jangan dengarkan perkataan Muhammad,
b. Muhammad itu pendusta, penipu,
c. Muhammad itu tukang sihir,
d. Muhammad itu majnun (gila).

Abu Lahab selalu mengikuti atau membuntuti ke mana saja Nabi pergi. Usaha Abu Lahab menentang dan mengganggu dakwah Nabi itu dibantu oleh isterinya Ummu Jamil yang nama aslinya Arwa. Dijuluki Ummu Jamil sebab berwajah sangat cantik. Dia membantu suaminya dengan cara menyebarkan fitnah terhadap Nabi supaya orang-orang tidak percaya kepada Nabi.

Abu Lahab dan isterinya bekerja keras berusaha untuk menghalangi dakwah Nabi, namun usahanya selalu gagal. Tidak memperoleh apapun kecuali kegagalan demi kegagalan. Isteri Abu Lahab yang terkenal sering menyebar fitnah dan berita-berita bohong tantang Nabi, juga terkenal sangat bakhil.

2. Abu Lahab Menghardik Nabi saw. di Bukit Shafa

Setelah Nabi Muhammad saw. merasa yakin terhadap janji pamannya Abu Thalib bahwa dia akan selalu melindungi Nabi saw. dalam menyampaikan wahyu dari Allah, maka suatu hari beliau berdiri di atas bukit Shafa, lalu berseru: “Wahai semua orang” Kemudian semua suku Quraisy berkumpul memenuhi seruan beliau, lalu beliau mengajak mereka kepada tauhid dan iman kepada risalah beliau serta iman kepada hari akhir.

Beliau melanjutkan: ”Apa pendapat kalian jika kukabarkan bahwa di lembah ini ada pasukan kuda mengepung kalian semua, apakah kalian percaya kepadaku?” Mereka menjawab: “Benar”, kami

tidak pernah mempunyai pengalaman bersama engkau kecuali kejujuran. Beliau berkata: ”Sesungguhnya aku memberi peringatan kepada kalian sebelum datang siksa yang mengerikan (pedih)”.

Abu Lahab berkata: ”Celakalah engkau untuk selama-lamanya, untuk inikah engkau mengumpulkan kami?” Kemu-dian turun ayat:

Tabbat yadā abī lahabiw wa tabb(a).

Artinya: “Binasalah kedua tangan Abu Lahab dan benar-benar binasa dia!” *(Q.S. Al-Lahab, 111 : 1)*

3. Harta dan Usaha Abu Lahab Tidak Berguna Baginya

Sebagaimana dikatakan oleh Abu Lahab tatkala Nabi saw. menakut-nakuti keluarganya dengan siksa neraka, dia berkata: “Jika apa yang dikatakan oleh anak saudaraku itu benar, maka akan saya tebus dengan hartaku dan anakku”.

Abu Lahab mempunyai 3 anak, laki-laki semua, mereka ialah ‘Utbah, Ma’tab, dan ‘Utaibah. ‘Utbah dan Ma’tab masuk Islam, sedang ‘Utaibah tidak. ‘Utbah dan ‘Utaibah menjadi menantu Rasulullah saw. ‘Utbah menikahi Ruqayah, dan ‘Utaibah menikahi Umi Kultsum. Setelah turun surah ini Abu Lahab berkata kepada kedua anaknya (yang menjadi menantu Nabi saw): “Antara aku dan kamu berdua haram jika kamu tidak mencerai kedua anak Muhammad”. Tatkala ‘Utaibah pergi ke Syam bersama ayahnya Abu Lahab, mereka singgah ke tempat Nabi dan mengejek serta menghina Nabi saw, dan berkata saya tidak akan percaya lagi kepada apa yang kamu sampaikan sambil meludah dan menceraikan anaknya. Ketika itu Nabi saw marah, lalu berdo’a: “Semoga ia dimangsa oleh anjingmu ya Allah”, selang beberapa saat ia diterkam oleh srigala.

4. Meninggalnya Abu Lahab

Kira-kira tujuh hari setelah perang Badar, Abu Lahab menderita sakit keras, menjijikan, dan membuat orang lain takut tertular. Tidak

ada satu pun orang yang berani mendekatinya, termasuk keluarganya sendiri. Kemudian, diputuskan untuk menguburnya hidup-hidup, dengan cara mendorongnya keliang kubur (yang sudah disiapkan) dengan tongkat, mereka tidak berani memegang tubuhnya karena takut tertular penyakit. Setelah masuk, liang kubur ditutup dengan cara dilempar dengan tanah dari kejauhan.

5. Usaha Isteri Abu Lahab Menyakiti Muhammad saw

Tatkala Ummu Jamil berjalan-jalan melihat Nabi saw. duduk di dekat ka'bah dan di dekatkannya Abu Bakar, ia mengambil pecahan batu untuk dipukulkan ke kepala Nabi saw, tatkala ia dekat dengan Nabi saw. tiba-tiba Allah swt. menghilangkan pandangannya kepada Nabi saw, hingga ia tidak bisa melihat Nabi saw, hanya melihat Abu Bakar.

Dikatakan oleh Ibnu Al-Musayab: "Bahwa Istri Abu Lahab memiliki kalung perhiasan bertahtakan mutiara, kemudian ia berkata: Demi Allata dan Uzza sungguh akan saya gunakan kalung ini untuk biaya menghancurkan Muhammad dan para pengikutnya, karena perbuatannya itu Allah swt. akan mengubah kalungnya menjadi belenggu yang membara dibebankan di lehernya di akhirat nanti".

B. Abu Jahal

Abu Jahal itu nama panggilan atau sebutan, yang nama aslinya adalah Amr bin Hisyam, atau Abul Hakam bin Hisyam. Disebut Abu Jahal, artinya orang yang sangat bodoh. Mengapa begitu? Karena dia orang jenius dan berintelijen tinggi mengetahui kebenaran tetapi tidak mau menerima kebenaran itu.

Abu Jahal termasuk orang kafir yang pandai berkelahi, memainkan pedang dan gagah berani, bertubuh kekar dan namanya terkenal di kalangan Kafir Quraisy. Sebagaimana Abu Jahal ada Umar bin Khaṭṭab, ia memiliki sifat seperti Abu Jahal yang pandai berkelai, pandai memainkan pedang, gagah berani, bertubuh kekar dan namanya terkenal. Maka kedua orang ini masuk dalam do'anya Nabi Muhammad saw. Beliau berdoa: "Ya Allah

kuatkanlah Islam ini dengan salah satu dari dua Umar". Yang dimaksud dengan dua Umar adalah Amr bin Hisyam (Abu Jahal) dan Umar bin Khaṭṭab. Ternyata Allah mengabulkan do'a beliau, dengan masuknya Umar bin Khaṭṭab ke agama Islam.

1. Abu Jahal Bergabung dengan Para Pembesar Quraisy Berunding dengan Muhammad saw.

Para pemimpin kafir Quraisy yakin bahwa Utbah bin Rabi'ah tidak mampu memberikan argumentasi yang kuat untuk meyakinkan Muahammad agar tidak terus berdakwah menyebarkan ajaran-ajaran agama baru, dan menyeru manusia untuk memeluk agama Islam. Karena yang demikian itu semakin membuat marah mereka sebab masalah Muhammad tidak mampu mereka selesaikan.

Di Mekah Islam semakin berkembang, tekanan yang mereka lakukan tidak membuat berhenti Muhammad dan para pengikutnya menyebarkan agama Islam. Muhammad dan para pengikutnya semakin teguh dan sabar. Untuk itu mereka merencanakan mempertemukan Muhammad dengan para pembesar kafir Quraisy dari tiap-tiap suku. Di Mekah adalah Abu Sufyan bin Harb, Utbah bin Rabi'ah, Syaibah bin Rabi'ah, Abu Jahal, Abu Al-Bakhtari bin Hisyam, Al-Aswad bin Abdul Muthalib, Zam'ah bin Al Aswad, Walid bin Mughirah, Abdul-lah bin Abi Umayyah, Al-'Ash bi Wail, Nubaih dan Munabbih keduanya putra Al-Hajjaj dan Umayyah bin Khalaf.

Setelah mereka berkumpul, mereka mengutus seseorang untuk memberitahukan rencana mereka kepada Muhammad. Setelah disampaikan kepada Muhammad, dia kemudian mene-mui mereka. Mereka menyampaikan keinginannya kepada Muhammad, yaitu agar Muhammad mau menerima pemberian yang berupa kesenangan dunia, seperti harta melimpah, tahta, wanita dan apapun yang ia inginkan, asal Muhammad mau berhenti dari dakwah. Akan tetapi Muhammad tidak mau menerima tawaran itu dan tetap menyebarkan ajaran-ajaran Islam.

2. Abu Jahal Menemui Rasulullah saw.

Abu Jahal bin Hisyam bertemu dengan Rasulullah saw. Abu Jahal berkata kepada Rasulullah saw: ”Demi Allah, wahai Muhammad, berhentilah dari mencaci maki tuhan-tuhan kami, jika tidak, maka kami pun akan mencaci maki Tuhanmu yang kamu sembah! Berkaitan dengan ini Allah berfirman dalam surah al-An’am ayat 108

وَلَا تَسُبُّوا الَّذِينَ يَدْعُونَ مِن دُونِ اللَّهِ فَيَسُبُّوا اللَّهَ عَدْوًا بِغَيْرِ عِلْمٍ ﴿١٠٨﴾

Wa lā tasubbul-lażīna yad‘ūna min dūnillāhi fa yasubbullāha ‘adwam bigairi ‘ilm(in)

Artinya: “Dan janganlah kamu memaki sembahan-sembahan yang mereka sembah selain Allah, karena mereka nanti akan memaki Allah dengan melampaui batas tanpa pengetahuan”. *(Q.S. Al-An‘am, 6 : 108)*

Sejak turunnya ayat ini Rasulullah saw tidak pernah mencaci maki lagi dan berhenti dari memaki sesembahan non Muslim. Beliau mulai menyeru mereka untuk beriman kepada Allah swt.

3. Sikap Abu Jahal dalam Peperangan.

Ketika melihat tanda-tanda kebimbangan mulai menghantui barisan orang-orang kafir, Abu Jahal berusaha bersikap tegar dan menggugah semangat pasukannya. Dengan kecongkakkan dan keangkuhannya, dia berseru: ”Janganlah sekali-sekali sikap Suraqah yang pengecut di hadapan kalian membuat kalian menjadi kalah karena dia terikat perjanjian dengan Muhammad. Janganlah sekali-kali terbunuhnya Utbah, Syaibah, dan Al-Walid membuat kalian takut. Mereka sudah mati mendahului kita. Demi Lata dan Uzza, kita tidak akan kembali sebelum dapat membelenggu mereka. Jika aku tidak mendapatkan seseorang di antara kalian yang terbunuh, ambilah dia, agar kita bisa mengetahui keadaan yang menimpanya”.

Belum seberapa lama ucapannya yang menunjukkan kesom-bongan ini selesai dia ucapkan, barisannya sudah dibuat kocar-kacir karena serangan gencar pasukan Muslimin. Di sekitarnya masih

menyisakan beberapa orang kafir yang terus berperang dan menyerang musuh, akan tetapi usahanya tidak berarti. Pada saat itulah sosok Abu Jahal sudah tampak di hadapan pasukan Muslimin. Dia berputar-putar menaiki kudanya, seakan-akan kematian sudah menunggunya dan siap menyedot darahnya melalui dua pemuda Ansar.

Abdurrahman bin Auf mengatakan: ”Tatkala aku sedang berada di tengah-tengah barisan pada perang Badr, aku menengok ke arah kanan dan kiri. Aku melihat dua pemuda yang masih belia. Aku tidak berani menjamin keselamatan mereka berdua saat itu. Salah seorang di antara mereka bertanya dengan berbisik kepadaku, “wahai paman, tunjukkan kepadaku mana yang namanya Abu Jahal. Aku dengar dia suka mencaci maki Rasulullah saw. Demi Allah jika aku sudah melihatnya, maka tak akan kubiarkan dia lolos dari penglihatanku hingga siapakah di antara kami yang lebih dahulu mati”.

Ketika sudah ditunjukkan kepada mereka berdua bahwa Abu Jahal itu adalah yang menunggang kuda itu, mereka langsung menyerang Abu Jahal serentak dengan pedangnya hingga dapat membunuhnya. Kemudian Rasulullah mem-berikan harta Abu Jahal yang dibawa perang kepada kedua pemuda belia tersebut. Kedua pemuda tersebut bernama Mu’adz bin Amr Al Jamuh dan Mu’awwid bin Afra’.

C. Musailamah Al-Każżab

Musailamah Al Każżab, nama aslinya adalah Musailamah bin Tsumanah bin Kabir bin Hubaib bin Al Harits dari Bani Hanifah dari Yamamah. Dia sebagai utusan dari Bani Hanifah bersama 8 rekannya diutus untuk menemui Rasulullah saw di Madinah. Mereka di rumah salah satu dari kaum Anshar, setelah mereka bertemu dengan Rasulullah, kemudian menyatakan masuk Islam.

Ada beberapa riwayat saling berbeda tentang diri Musailamah Al-Każżab. Namun dari beberapa riwayat ini pula dapat disimpulkan bahwa ternyata Musailamah adalah orang yang selalu menampakkan kesombongan, kecongkakan dan ambisi untuk mendapatkan kedudukan. Dia tidak menemui

Rasulullah saw bersama utusan yang lain. Sementara beliau ingin meluluhkan hatinya dengan perkataan dan perlakuan yang manis. Akan tetapi karena dia sudah dikuasai niat buruk, tentu saja semua itu tidak banyak berarti.

Sebelumnya Rasulullah saw pernah bermimpi mendapatkan kekayaan duniawi yang melimpah. Tiba-tiba di tangannya ada dua buah gelang yang kebesaran, sehingga hal ini sangat menggang-gunya, kemudian ada yang berbisik kepada beliau agar meniup kedua gelang tersebut. Setelah ditiup, gelang tersebut hilang, tidak tahu kemana. Beliau menafsirkan bahwa dua buah gelang itu adalah dua orang pendusta yang akan muncul setalah beliau wafat.

Dengan sikap yang congkak dan sombong, Musailamah berkata: ”Jika Muhammad mau memberiku suatu kekuasaan sepeninggalnya, maka aku mau mengikutinya”. Rasulullah menemui Musailamah bersama rekan-rekannya, lalu terjadi bercakapan panjang lebar. Musailamah berkata: ”Kalau memang engkau menghendaki, biarkan antara dirimu dan urusan ini, lalu serahkan kekuasaan ini sepeninggalmu”. Rasulullah saw menjawab: ”Jika kamu meminta kekuasaan seperti ini, maka aku tidak akan memberikannya kepadamu. Sekali-kali kami tidak bisa mencampuri urusan Allah. Jika kamu berpaling, niscaya Allah akan membunuhmu. Demi Allah, aku melihat dirimu adalah orang yang kulihat dalam mimpiku. Dan ini adalah Tsabit yang akan mengikutimu dan meninggalkan aku”.

Apa yang disabdakan Rasulullah saw menjadi nyata. Setelah pulang ke Yamamah, Musailamah terus memikirkan kedudukan dirinya, hingga akhirnya dia membuat pernyataan untuk bersekutu dengan Nabi Muhammad saw. Dia menyatakan dirinya sebagai nabi. Pengakuan Musailamah sebagai nabi ini terjadi pada tahun 10H.

Tugas Individu

1. Ceritakan kembali kisah Abu Lahab!
2. Ceritakan kembali kisah Abu Jahal!
3. Ceritakan kembali kisah Musailamah Al-Każżab!

4. Sebutkan sikap yang tidak perlu dicontoh dari Abu Lahab, Abu Jahal, dan Musailamah Al-Każżab?

Lengkapi Tabel Berikut!

No	Nama	Pelajaran yang bisa kita ambil
1	Abu Lahab	
2	Abu Jalal	
3	Musailamah Al-Każżab	

1. Abu Lahab

Abu Lahab adalah paman Nabi Muhammad saw, nama aslinya adalah Abdul Uzza bin Abdul Muthalib. Nama Abdul Uzza sama dengan salah satu nama berhala yang disembah oleh orang-orang kafir Quraisy. Abu Lahab sangat menentang dakwah Nabi Muhammad saw dan para pengikutnya.

Kira-kira tujuh hari setelah perang Badar, Abu Lahab menderita sakit keras sehingga tidak ada satu pun orang yang berani mendekatinya, termasuk keluarganya sendiri. Kemudian diputuskan untuk menguburnya hidup-hidup.

2. Abu Jahal

Nama asli Abu Jahal adalah Amr bin Hisyam, atau Abul Hakam bin Hisyam. Disebut Abu Jahal, artinya orang yang sangat bodoh. Dia orang jenius dan berintelijen tinggi mengetahui kebenaran tetapi tidak mau menerima kebenaran itu.

Abu Jahal meninggal saat Perang Badr, ia dibunuh oleh Mu'adz bin Amr Al Jamuh dan Mu'awwid bi Afra'.

3. Musailamah Al-Każżab

Nama asli Musailamah Al-Każżab adalah Musailamah bin Tsumanah bin Kabir bin Hubaib bin Al-Harits dari Bani Hanifah dari Yamamah. dari beberapa riwayat ini pula dapat disimpulkan bahwa ternyata Musailamah adalah orang yang selalu menampakkan kesombongan, kecongkakan dan ambisi untuk mendapatkan kedudukan.

Dia menyatakan dirinya sebagai nabi. Pengakuan Musailamah sebagai nabi ini terjadi pada tahun 10 H.

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Orang-orang kafir Quraisy pada dasarnya … terhadap dakwah Muhammad saw.
   a. benci
   b. senang
   c. membantu
   d. mendukung
2. Abu Lahab dan isterinya diabadikan dalam surah ….
   a. al-Kāfirūn
   b. al-Masad
   c. al-Humazah
   d. al-Falaq
3. Abu Lahab itu adalah … Nabi Muhammad saw.
   a. kakek
   b. teman
   c. paman
   d. mitra
4. Isteri Abu Lahab penyebar ….
   a. fitnah
   b. kayu bakar
   c. berita
   d. arang
5. Orang-orang kafir Quraisy pada dasarnya … terhadap dakwah Muhammad saw.
   a. benci
   b. senang
   c. membantu
   d. mendukung
6. Nama asli dari Abu Jahal adalah ….
   a. Jabir bin Hisyam
   b. Hakim bin Hisyam
   c. Hakam bin Hisyam
   d. Amr bin Hisyam
7. Abu Lahab dan isterinya diabadikan dalam surah ….
   a. al- Kāfirūn
   b. al-Masad
   c. al-Humazah
   d. al-Falaq
8. Abdul Uzza bin Abdul Muṭṭalib meninggal … sesudah perang Badr.
   a. 10 hari
   b. 5 hari
   c. 7 hari
   d. 9 hari
9. Musailamah bin Tsumanah berasal dari ….
   a. Taimiyah
   b. Yamamah
   c. Salamah
   d. Yamanah
10. Berikut ini sikap yang dimiliki Musailamah Al-Każżab, kecuali ….
    a. sombong
    b. igoisme
    c. congkak
    d. siddik

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Nama asli dari Abu Lahab adalah ….
2. Nama asli dari Ummu Jamil adalah ….

3. Musailamah bin Tsumanah berasal dari Bani ….
4. Abu Jahal disebut juga dengan nama ….
5. Musailamah Al-Każżab menyatakan bahwa dirinya adalah nabi pada ….
6. Musailamah Al-Każżab diutus menemui Nabi Muhammad saw bersama ….
7. Anak Abu Lahab yang menjadi menantu Nabi Muhammad saw adalah ….
8. Anak Abu Lahab berjumlah … orang dan semuanya ….
9. Yang menemui Nabi Muhammad saw, dan mengatakan kepada Rasulullah: "Jangan memaki tuhanku" adalah ….
10. Yang dianggap sebagai pengecut oleh Abu Jahal adalah ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Siapakah yang membunuh Abu Jahal?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

2. Siapakah dua orang laki-laki yang dilihat oleh Ummu Jamil sedang melakukan ibadah di dekat Ka'bah?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

3. Sebutkan bentuk-bentuk kejahatan yang dilakukan oleh Ummu Jamil terhadap Muhammad saw!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

4. Apa saja kata-kata yang sering dilontarkan oleh Abu Lahab terhadap Muhammad saw kepada banyak orang?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

5. Apa yang dikatakan Musailamah Al-Każżab kepada Nabi Muhammad saw, berkaitan dengan ambisinya menjadi nabi palsu?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

Perilaku Tercela Abu Lahab, Abu Jahal dan Musailamah Al-Każżab

Gambar 4.1 Kerusuhan dan penjarahan
Sumber: anarchy1998.wordpress.com

Akhlak Mazmumah adalah sifat tercela yang dapat menyebabkan seseorang menjadi celaka atau binasa.

Perilaku tercela sering terjadi dalam kehidupan sehari-hari tanpa kitasadari. Seperti yang telah dicontohkan oleh Abu Lahab dan Abu Jahal yang berbuat dengki dan perbuatan bohong yang dilakukan oleh Musailamah Al-Każżab.

- Akhlak Mahmudah
- Akhlak Mazmumah
- Hasad
- Dengki

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:
1. Menghindari perilaku dengki seperti Abu Lahab dan Abu Jahal
2. Menghindari perilaku bohong seperti Musailamah Al-Każżab

Selamanya orang-orang kafir itu tidak suka kepada orang-orang beriman, karena kedengkian mereka terhadap orang-orang beriman. Mereka selalu melakukan perbuatan-perbuatan jahat untuk merintangi dan menghalangi perkembangan ajaran-ajaran Islam. Mereka rela menge-luarkan biaya yang banyak jumlahnya untuk menghancurkan agama Islam.

Seperti yang dilakukan oleh Abu Lahab dan isterinya serta Abu Jahal. Mereka tidak henti-hentinya berbuat jahat kepada Nabi Muhammad saw beserta para pengikutnya. Baik yang berasal dari golongan bangsawan maupun dari golongan budak.

Selain itu dalam tubuh orang Islam sendiri ada orang-orang yang berambisi menguasai keindahan dunia yang fana. Menghendaki menjadi penguasa, terhormat di kalangan masyarakatnya, terkenal namanya, dan banyak hartanya. Sebagaimana yang dilakukan oleh Musailamah Al-Każżab. Berikut ini uraian tentang perilaku mereka yang tercela.

A. Menghindari perilaku Dengki Seperti Abu Lahab dan Abu Jahal

Suatu perbuatan yang tidak terpuji atau tercela sering disebut dengan istilah Akhlak Mazmumah. Akhlak Mazmumah adalah sifat yang tidak baik yang harus dihindarkan dan dijauhi oleh setiap muslim. Seperti sifat buruk yang dimiliki oleh Abu lahab dan Abu Jahal yang sering mendapat julukan orang yang dengki dan hasad.

Hasad adalah salah satu sifat mazmumah yang harus dihindari, hasad adalah sikap dan perilaku tidak senang apabila melihat orang lain mendapatkan kenikmatan dari Allah swt. dan selalu berusaha untuk menghilangkan nikmat itu. Dengki adalah sikap atau perasaan marah, benci dan tidak suka karena iri yang amat sangat kepada keberuntungan orang lain.

Ciri-ciri sifat hasad atau dengki sebagai berikut:

1. **Bersifat egois atau mau menang sendiri**

   Sifat ini bisa dilihat ketika seseorang bekerjasama, karena orang yang egois tidak bisa bekerja sama dengan orang lain walaupun diajak dalam hal kebaikan.

Contoh: Ahmad membuat suasana yang tidak nyaman dikelas ketika ada kegiatan kelompok dengan cara mengajak ngobrol teman-temannya sehingga temannya akan terganggu dengan kehadiran Ahmad.

2. **Berusaha agar nikmat orang lain pindah kepadanya.**

   Orang yang dengki akan sangat terganggu dan tidak senang melihat orang lain mendapatkan sesuatu. Dan dia akan berusaha dengan sekuat tenaga agar nikmat tersebut pindah kepadanya.

   Contoh: Fatih adalah anak yang pandai dalam berolah raga karena prestasinya baik, maka Fatih mendapatkan juara dan mendapat hadiah, maka hati orang yang hasad akan merasa tidak senang sehingga ia berusaha untuk membuat berita yang tidak baik agar fatih tidak jadi juara.

3. **Tidak senang melihat orang lain mendapat kenikmatan.**

   Orang yang mempunyai sifat hasad dia tidak akan senang melihat temannya mendapatkan kenikmatan.

   Contoh: Adilah mendapat prestasi dikelasnya sehingga dia mendapat hadiah dari gurunya, bagi orang yang punya sifat hasad ia tidak akan tinggal diam, ia akan menyebarkan fitnah bahwa Adilah sering menyontek sehingga mendapat nilai yang baik.

Mengenai sifat hasad dan dengki, Allah swt. berfirman :

Wa lā tatamannau mā faḍḍalallāhu bihī ba‘ḍakum ‘alā ba‘ḍ(in), lir-rijāli naṣībum mimmaktasabū, wa lin-nisā'i naṣībum mimmaktasabn(a), was'alullāha min faḍlih(ī), innallāha kāna bikulli syai'in ‘alīmā(n).

Artinya: “Dan janganlah kamu iri hati terhadap apa yang dikaruniakan Allah kepada sebahagian kamu lebih banyak dari sebahagian yang lain. (Karena) bagi orang laki-laki ada bahagian dari pada apa yang mereka usahakan, dan bagi para wanita (pun) ada bahagian dari apa yang mereka usahakan, dan mohonlah kepada Allah sebagian dari karunia-Nya. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui segala sesuatu”. *(Q.S. An-Nisā, 4 : 32)*

Sifat yang hasad dan dengki akan mempengaruhi akhlak dan tingkah laku kehidupan sehari-hari sehingga akhlak seseorang menjadi tidak baik. Apalagi apabila antara teman satu dengan yang lain sudah mempunyai rasa dengki maka pergaulan setiap hari akan menjadi tidak baik, tetapi sebaliknya apabila antara teman tidak ada rasa dengki dan hasad maka hubungan antara teman akan menjadi baik dan diridhoi oleh Allah swt. Juga dijelaskan dalam Al-Qur’an surah an-Nisa ayat 54

أَمْ يَحْسُدُونَ النَّاسَ عَلَىٰ مَا آتَاهُمُ اللَّهُ مِن فَضْلِهِ ۖ فَقَدْ آتَيْنَا آلَ إِبْرَاهِيمَ الْكِتَابَ وَالْحِكْمَةَ وَآتَيْنَاهُم مُّلْكًا عَظِيمًا ﴿٥٤﴾

Am yaḥsudūnan-nāsa ‘alā mā ātāhumullāhu min faḍlih(ī), faqad ātainā āla ibrāhīmal-kitāba wal-ḥikmata wa ātaināhum mulkan ‘aẓīmā(n).

Artinya: “ataukah mereka dengki kepada manusia (Muhammad) lantaran karunia yang Allah telah berikan kepadanya? Sesungguhnya Kami telah memberikan Kitab dan Hikmah kepada keluarga Ibrahim, dan Kami telah memberikan kepadanya kerajaan yang besar”. *(Q.S. An-Nisa, 4 : 54)*

Dari potongan-potongan ayat diatas kita ketahui bahwa sifat hasad dan dengki itu sudah ada pada zaman Nabi Muhammad saw sehingga sudah tidak heran apabila pada zaman khalifahpun juga muncul orang-orang yang punya sifat yang hasad dan dengki. Ayat tersebut juga mengisyaratkan bahwa sifat dengki dan hasad akan muncul apabila kita dalam kondisi yang lemah iman, karena sifat dengki akan mengakibatkan beberapa hal sebagai berikut:

1. sangat membahayakan manusia dan lingkungan sekitar tempat tinggalnya;
2. akan hilang akal yang sehat, semua langkah akan dicarinya;
3. sifat dengki dan hasad akan merusak/memakan sifat kebajikan.

Ada beberapa cara agar untuk menghindarkan diri dari sifat dengki dan hasad dari kehidupan kita, antara lain:

1. mempertebal iman dan takwa kita kepada Allah swt,
2. membiasakan perilaku yang baik,
3. menanamkan rasa kebersamaan di antara teman,
4. mensyukuri nikmat yang telah diberikan kepada kita,
5. menyadari bahwa sifat dengki dan hasad dapat menghapus kebaikan.

Nasihat

1. Lakukan kegiatan yang bermanfaat yang dapat menghindar dari perbuatan dengki dan hasad
2. Hindarkan dirimu dari sifat dengki dan hasad dalam kehidupan sehari-hari

B. Menghindari Perilaku Bohong Seperti Musailamah Al-Każżab

Perilaku tercela yang dilakukan oleh Musailamah Al Każżab atau Musailamah bin Tsumamah bin Kabir bin Hubaib bin al Harits, di antaranya adalah seperti berikut.

1. Congkak atau sombong. Dia berkata: "*Jika Muhammad mau memberiku suatu kekuasaan sepeninggalnya, maka aku mau mengikutinya*".
2. Selalu memikirkan kedudukan dan kekuasaan bagi dirinya sendiri.
3. Menyatakan diri sebagai Nabi dan utusan Allah, sehingga dia membuat keputusan yang bertentangan dengan ajaran-ajaran Islam, yaitu sebagai berikut
   a. menghalalkan meminum khamr.
   b. memperbolehkan perzinaan dan judi bagi para pengikutnya, bukan untuk selain pengikutnya.

c. dia bersekutu dengan Nabi Muhammad saw. Dia menulis surah kepada Nabi saw, yang isinya: ”*Aku bersekutu denganmu dalam agama ini. Kami mendapat separoh bagian, dan separohnya lagi bagi Quraisy”.* Kemudian beliau mengirim balasan, yang di dalamnya tertulis ayat Al-Qur'an surah Al-A’raf ayat 128:

قَالَ مُوسَىٰ لِقَوْمِهِ اسْتَعِينُوا بِاللَّهِ وَاصْبِرُوا ۖ إِنَّ الْأَرْضَ لِلَّهِ يُورِثُهَا مَنْ يَشَاءُ مِنْ عِبَادِهِ ۖ وَالْعَاقِبَةُ لِلْمُتَّقِينَ ١٢٨

Qāla mūsā liqaumihista‘īnū billāhi waṣbirū, innal-arḍa lillāh(i), yūriṡuhā may yasyā'u min ‘ibādih(ī), wal-‘āqibatu lil-muttaqīn(a).

Artinya: Musa berkata kepada kaumnya, “Mohonlah pertolongan kepada Allah dan bersabarlah. Sesungguhnya bumi (ini) milik Allah; diwariskan-Nya kepada siapa saja yang Dia kehendaki di antara hamba-hamba-Nya. Dan kesudahan (yang baik) adalah bagi orang-orang yang bertakwa.” *(Q.S. Al-Al‘raf ayat, 7 : 128)*

d. Mengaku mendapat wahyu dari Allah swt. Padahal dia membuat ayat-ayat sendiri, kemudian disebarkan ke seluruh pengikutnya.

4. Dia sesat dan menyesatkan banyak orang.

Musailamah adalah seorang yang sangat terkenal dengan kebohongannya pada zaman Nabi. Bohong sama artinya dengan dusta, pendusta adalah orang yang suka berbohong. Pendusta mengatakan apa yang sebenarnya tidak terjadi. Sebagai seorang muslim, kita harus menghindar dari sifat tercela ini.

Ciri utama pembohong atau pendusta adalah mengatakan yang tidak sebenarnya. Bohong dapat merugikan siapa saja. Berbohong ada bermacam-macam yaitu:

1. bohong terhadap Allah swt dan Rasul-Nya,
2. bohong sesama manusia, dan
3. bohong kepada diri sendiri.

Perbuatan bohong dapat mengakibatkan beberapa hal sebagai berikut yaitu

1. mendapat siksa dari Allah berupa balasan neraka paling bawah,
2. mengakibatkan kerugian pada diri sendiri dan orang lain,
3. termasuk oaring yang munafik,
4. dijauhi oleh teman-teman atau orang lain, dan
5. tidak dipercaya oleh orang lain.

Berbuat dusta atau bohong merupakan salah satu ciri dari orang yang munafaik. Adapaun cirri-ciri orang yang munafik adalah sebagai berikut:

1. apabila berkata ia bohong atau dusta,
2. apabila berjanji ia mengingkari, dan
3. apabila ia dipercaya ia berkianat.

Mengenai perbuatan bohong atau dusta itu Allah berfirman dalam Al-Qur’an surah al-Anfāl ayat 27

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوا۟ لَا تَخُونُوا۟ ٱللَّهَ وَٱلرَّسُولَ وَتَخُونُوٓا۟ أَمَٰنَٰتِكُمْ وَأَنتُمْ تَعْلَمُونَ ٢٧

Yā ayyuhal-lażīna āmanū lā takhūnullāha war-rasūla wa takhūnū amānātikum wa antum ta‘lamūn(a).

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu mengkhianati Allah dan Rasul dan (juga) janganlah kamu meng-khianati amanat yang dipercayakan ke-padamu, sedang kamu mengetahui”. (*Q.S. Al- Anfāl, 8 : 27)*

Pada ayat diatas dapat diambil pelajaran bahwa dalam menyampaikan ajaran harus disampaikan secara keseluruhan, tanpa ada yang disembunyikan artinya tidak boleh berbohong dalam menyampaikan ajaran. Dan apabila kita diberi amanah harus diamalkan dengan sungguh-sungguh sehingga kita tidak menjadi orang yang munafik, juga ditegaskan lagi dalam surah al-Aḥzab ayat 70-71

70. Yā ayyuhal-lażīna āmanuttaqullāha wa qūlū qaulan sadīdā(n).

71. Yuṣliḥ lakum a‘mālakum wa yagfir lakum żunūbakum, wa may yuṭi‘illāha wa rasūlahū faqad fāza fauzan ‘aẓīmā(n).

Artinya:

70. “Wahai orang-orang yang beriman! Bertakwalah kamu kepada Allah dan ucapkanlah perkataan yang benar,

71. niscaya Allah akan memperbaiki amal-amalmu dan mengampuni dosa-dosa mu. Dan barangsiapa menaati Allah dan Rasul-Nya, maka sungguh, dia menang dengan kemenangan yang agung”. *(Q.S. Al-Aḥzab, 33 : 70-71)*

Tugas Individu

1. Bagaimanakah cara menghindari perilaku dengki?
2. Bagaimanakah cara menghindari perilaku bohong?
3. Sebutkan macam-macam perbuatan bohong?

Nasihat

4. Hindari kebohongan sekecil apapun baik kepada guru, teman maupun orang tua.
5. Berbuat jujur mulai dari diri sendiri.
6. Ingat azab Allah pasti datang dan sangat pedih yaitu neraka yang paling bawah bagi pendusta.

Lengkapi Tabel Berikut!

No	Nama	Sifat tercela
1	Abu Lahab	
2	Abu Jahal	
3	Musailamah Al-Każżab	

1. Dalam agama Islam akhlak yang baik dinamakan akhlak mahmudah dan akhlak yang tidak baik dinamakan akhlak mazmumah.
2. Abu lahab dan Abu Jahal mempunyai sifat buruk dengki dan hasad.
3. Ciri-ciri sifat hasad atau dengki sebagai berikut:
   a. bersifat egois atau mau menang sendiri,
   b. berusaha agar nikmat orang lain pindah kepadanya, dan
   c. tidak senang melihat orang lain mendapat kenikmatan.
4. Perilaku tercela yang dilakukan oleh Musailamah Al-Każżab, di antaranya adalah
   a. congkak atau sombong,
   b. selalu memikirkan kedudukan dan kekuasaan bagi dirinya sendiri,
   c. menyatakan diri sebagai Nabi dan utusan Allah, dan
   d. dia sesat dan menyesatkan banyak orang.

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar!

Kerjakan di buku tugasmu!

1. Ajaran-ajaran dalam Al-Qur'an harus disampaikan ….
   a. sebagian
   b. semaunya
   c. setengah
   d. seluruhnya
2. Menurut sabda Rasulullah sifat dengki akan berakibat ….
   a. disayang oleh semua teman
   b. merusak amal kebaikan
   c. menambah amal perbuatan
   d. memperbaiki amal kebaikan
3. Sebagai seorang muslim sudah seharusnya bila bergaul sebagaimana…
   a. teman biasa
   b. orang yang tidak kenal
   c. sebuah keluarga
   d. sebuah pertemanan yang baru
4. Dalam ajaran Islam, dikenal dengan akhlak tercela yang disebut juga ….
   a. akhlak karimah
   b. akhlak mazmumah
   c. akhlakul karimah
   d. akhlakul mahmudah
5. Dengki adalah salah satu dari beberapa sifat tercela,dengki biasa juga disebut dengan ….
   a. marah
   b. hasad
   c. tamak
   d. sombong
6. Salah satu ciri dari sifat dengki adalah ….
   a. senang melihat orang lain mendapat nikmat
   b. tidak senang melihat orang lain mendapat nikmat
   c. bersyukur dengan pemberian Allah
   d. tidak berlebihan dalan kehidupan sehari-harinya
7. Mengatatakan sesuatu yang tidak sesuai dengan hatinya ….
   a. terus terang
   b. jujur
   c. dusta
   d. tanggung jawab
8. Dalam surah al-Aḥzab dikatakan bahwa Allah swt akan memperbaiki amal-amal manusia dan mengampuni dosanya jika seseorang itu ….
   a. bertakwa
   b. mempunyai harta
   c. pendusta
   d. amal dengan sombong
9. Mencela dan memperolok-olok teman sekolah itu termasuk ….
   a. perilaku terpuji
   b. perilaku yang disenangi
   c. perilaku baik
   d. perilaku tercela
10. Berikut ini adalah sifat atau sikap yang dimiliki oleh Musailamah Al- Każżab, kecuali ….
    a. pembohong
    b. pandai
    c. sombong
    d. jujur

B. Isilah titik-titik berikut dengan jawaban yang tepat!

1. Mencela, mencuri, memperolok teman termasuk ….
2. Sifat orang yang dengki akn selalu berusaha nikmat orang lain berpindah ….
3. Sifat hasad dan dengki akan menimbulkan keresahan ….
4. Bohong merupakan salah satu dari sifat ….
5. Dusta termasuk perbuatan ….
6. Sifat Musailamah Al-Każżab adalah ....
7. Seorang yang mempunyai sifat sombong,dia akan selalu mersa dirinya….
8. Sifat tercela Abu Jahal adalah ….
9. Kebohongan Musailamah akan…umatnya.
10. Seorang yang punya sifat pendusta berat melaksanakan ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Mengapa Musailamah Al-Każżab mengaku menjadi nabi?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
2. Sebutkan tiga ciri orang yang mempunyai sifat munafik!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
3. Sebutkan tiga ciri orang yang mempunyai sifat pendusta!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
4. Bagaimana cara mencegah dan menghindari dari sifat dengki?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
5. Sebutkan akibat yang ditimbulkan dari perbuatan dusta!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

Ibadah di Bulan Ramadan

Gambar 5.1 Salat Tarawih Berjamaah
Sumber: images.google.co.id

Sebagai seorang muslim yang taat kepada ajaran Allah sudah seharusnya beribadah merupakan suatu amal yang tidak dapat ditinggalkan. Ibadah merupakan amal yang berhubungan langsung dengan Allah swt. Ibadah ada yang sunah dan ada pula yang wajib. Untuk menambah amal ibadah yang wajib, kita perlu menambahkan amalan-amalan yang disunahkan oleh Rasulullah.

Amal perbuatan yang dilaksanakan oleh Rasulullah biasa disebut dengan ibadah sunah. Salah satu dari banyakanya ibadah sunah adalah ibadah dibulan Ramadan dimana Allah akan melipatgandakan pahalanya. Sudahkah kalian beramal dibulan Ramadan melebihi bulan-bulan yang lainnya?

- Salat Tarawih
- Tadarus Al-Qur’an

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Melaksanakan salat Tarawih di bulan Ramadan
2. Melaksanakan tadarus Al-Qur’an

Bulan Ramadan termasuk bulan yang dihormati, terutama oleh umat Islam. Di dalam bulan ini Allah swt. menurunkan wahyu kepada Nabi akhir zaman Muhammad saw. Di dalamnya diturunkan lailatul qadar, beribadah di malam turunnya lailatul qadar lebih baik dari pada beribadah selama seribu bulan.

Bulan Ramadan adalah bulan penuh barakah, rahmah, dan ampunan dari Allah yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang. Di bulan Ramadan pintu surga dibuka lebar-lebar dan pintu neraka ditutup rapat-rapat, serta para setan dibelenggu.

Untuk itu perbanyaklah amal di bulan Ramadan. Di antaranya melaksanakan salat Tarawih dan tadarus Al-Qur'an. Berikut penjelasan tentang salat Tarawih dan tadarus Al-Qur'an.

Gambar 5.2 Salat Berjamaah
Sumber: pencintasurga.wordpress.com

A. Salat Tarawih

Begitu datang bulan Ramadan, masjid-masjid penuh dengan jama'ah untuk melaksanakan salat dengan berjamaah. Terutama salat Isya dan Tarawih, serta salat Subuh. Kalian sudah mengenal salat Isya dan salat Subuh, sekarang mari mengenal salat Tarawih.

1. Pengertian Salat Tarawih

Salat Tarawih adalah salat sunat yang dilaksanakan di bulan Ramadan, sesudah salat Isya hingga akhir malam. Boleh dilaksanakan berjamaah atau sendiri, walaupun diutamakan dilaksanakan dengan berjamaah. Boleh di masjid, di rumah atau yang semisal rumah.

Doa dan bacaannya utuk salat Tarawih sama dengan salat wajib lima waktu yang telah kalian laksanakan setiap hari, yaitu Magrib, Isya, Subuh, Zuhur dan Ashar

Dahulu Nabi Muhammad saw melaksanakan salat Tarawih di masjid selama tiga malam. Setelah itu Nabi saw melaksanakan di rumah, karena beliau takut apabila salat Tarawih itu dianggap wajib bagi kaum muslimin semua.

Diawali para sahabat melaksanakan salat Tarawih itu sendiri-sendiri, kemudian Umar bin Khaṭṭab mempunyai inisiatif untuk mengumpulkan menjadi satu melaksanakan salat Tarawih dengan berjamaah.

2. Keutamaan Salat Tarawih.

Kalian sudah tahu keutamaan yang akan diperoleh bila seorang muslim itu melaksanakan salat Tarawih? Keutamaan melaksanakan salat Tarawih itu disebutkan dalam sabda Nabi Muhammad saw berikut ini;

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : مَنْ قَامَ رَمَضَانَ إِيْمَانًا وَ احْتِسَابًا غُفِرَ لَهُ مَا تَقَدَّمَ مِنْ ذَنْبِهِ. (رواه الْجماعة إلا الترمذى)

Artinya: Bersabda Rasulullah saw: Barangsiapa yang melaksanakan salat Tarawih didasari iman (yang benar) dan mengharap rida Allah, akan diampuni dosanya yang telah lalu. *(H.R. Jama'ah, at-Tarmizi)*

Keutamaan melaksanakan salat Tarawih di antaranya adalah seperti berikut :

a. diampuni dosa-dosa yang telah lalu,
b. ditempatkan di tempat yang terpuji di surga,
c. mendapat rahmat dari Allah swt,
d. mendapat pujian dari Allah dan dimasukkan ke dalam golongan hamba yang berbakti,
e. diajdikan hamba Allah yang terbaik, dan
f. mendapat kecintaan dari Allah.

3. **Dilaksanakan dengan Berjamaah atau Sendiri**

Melaksanakan salat Tarawih boleh secara berjamaah boleh juga sendirian. Namun, melaksanakan salat Tarawih dengan berjamaah di masjid itu lebih baik.

Melaksanakan salat Tarawih boleh setelah salat Isya dan boleh juga di akhir malam. Melaksanakan salat Tarawih di sepertiga akhir malam setelah bangun tidur itu lebih utama jika dibandingkan dengan setelah salat Isya. Bagaimana apabila melaksanakan salat Tarawih di sepertiga akhir malam tetapi belum tidur? Jawabnya sama dengan yang melaksanakan di sepertiga akhir malam setelah bangun tidur.

Untuk itu, kalian tinggal memilih waktu yang mana, setelah salat Isya atau di sepertiga akhir malam. Mana yang lebih mudah bagi kalian untuk melaksanakan, itulah hendaknya yang kalian pilih!

4. **Surah yang Dibaca dalam Salat Tarawih**

Setelah selesai membaca surah al-Fātiḥah tentu disunah-kan untuk membaca surah selain itu. Demikian juga pada salat Tarawih, setelah membaca surah al-Fātiḥah boleh membaca surah apa saja yang sudah hafal. Pilih surah-surah yang pendek, agar meringankan bagi jamaahnya.

Bagaimana bila setelah membaca surah al-Fātiḥah tersebut memilih yang surah panjang? Tentu tidak dilarang, akan tetapi memberatkan bagi jamaahnya tidak? Sekiranya memberatkan bagi jama’ah sebaiknya memilih surah yang pendek atau memilih surah yang panjang asal dibagi menjadi beberapa bagian, agar tidak memberatkan jamaahnya.

1. Laksanakan salat Tarawih dengan baik!
2. Catat yang menjadi imam salat Isya dan salat Tarawih siapa saja!
3. Berapa shaf/barisan yang ada dalam pelaksanaan salat Isya dan salat Tarawih?
4. Sebutkan keutamaan salat tarawih?

Gambar 5.3 Tadarus Al-Qur'an
Sumber: beta.antara.co.id

B. Tadarus Al-Qur'an

Kamu tentu mengtahui datangnya bulan Ramadan, dan kamu pasti senang menyambutnya. Setiap hari umat Islam pergi ke masjid untuk menunaikan kewajiban ibadah. Mendekatkan diri kepada Allah Yang Maha Pemurah lagi Maha Penyayang.

Setiap malam terdengar suara bacaan Al-Qur'an dari berbagai masjid terdekat. Umat Islam sangat rajin membaca kalam Allah di bulan Ramadan, mereka membaca Al-Qur'an hingga larut malam. Seolah-olah mereka tidak menglami kelelahan. Mengapa mereka melakukan seperti itu? Mereka mencari apa? Harta atau uang atau yang lain? Tentu mereka tidak mencari harta atau materi yang lain, akan tetapi mereka mencari rida Allah, dan mengharap pahala dari-Nya serta syafa'at atau pertolongan-Nya.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : اِقْرَأُوْا الْقُرْآنَ فَإِنَّـــهُ يَجِيْئُ يَوْمَ الْقِيَامَةِ شَفِيْعًا لِصَاحِبِهِ. (رواه مسلم)

Artinya: Bersabda Rasulullah saw: "Bacalah Al-Qur'an, karena sesungguhnya Al-Qur'an itu akan datang pada hari kiamat nanti memberi pertolongan bagi pembacanya". *(H.R. Muslim)*

Dengan mempelajari Al-Qur'an dan mau mengajarkan setelah mampu, seorang muslim akan ditempatkan pada kedudukan yang mulia dan baik dibanding yang lain.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : خَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَ عَلَّمَهُ. (البخارى)

Artinya: Bersabda Rasulullah saw: "Sebaik-baiknya di antara kalian adalah orang yang mau mempelajari Al-Qur'an dan (bila sudah mampu) mau mengajarkannya". *(H.R. Bukhari)*

Manusia ada yang suka berbuat kebaikan, ada yang suka berbuat kejelekan atau berbuat jahat. Mengapa ada orang berbuat jahat atau jelek? Itu karena hatinya kotor. Kalian sudah tahu apa pembersih kotoran hati atau penyakit hati itu? Di antara pembersih penyakit hati adalah dengan sering-sering membaca Al-Qur'an.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : إِنَّ الْقُلُوْبَ تَصْدَأُ كَمَا يَصْدَأُ الْحَدِيْدُ، فَقِيْلَ يَا رَسُوْلَ اللهِ وَمَا جَلاَءُهَا؟ فَقَالَ: تِلاَوَةُ الْقُرْآنِ وَ ذِكْرُ الْمَوْتِ. (رواه الْبَيْهَقِى)

Artinya: Bersabda Rasulullah saw: "Sesungguhnya hati (manusia) itu bisa berkarat seperti berkartnya besi, ditanyakan: Ya Rasulullah, apa pembersihnya? Beliau menjawab: Membaca Al-Qur'an dan ingat mati". *(H.R. Baihaqi)*

Nah sekarang jawab pertanyaan ini dengan sejujur-jujurnya! Apakah kalian termasuk yang rajin membaca Al-Qur'an?

1. Pengertian Tadarus

Apakah Tadarus itu? Kata tadarus itu berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah saling belajar atau saling mempelajari. Sehingga tadarus itu mempunyai pengertian mempelajari Al-Qur'an, mulai dari belajar membaca hingga mempelajari maksud yang terkandung dan cara mengamalkannya.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : وَمَا اجْتَمَعَ قَوْمٌ فِى بَيْتٍ مِنْ بُيُوْتِ اللهِ يَتْلُوْنَ كِتَابَ اللهِ وَ يَتَدَارَسُوْنَهُ بَيْنَهُمْ إِلاَّ نَزَلَتْ عَلَيْهِمُ

السَّكِيْـــنَةُ وَ غَشِيَتْهُمُ الرَّحْمَةُ وَ حَفَتْهُمُ الْمَلاَئِكَةُ وَ ذَكَرَهُمُ اللهُ

فِيْمَنْ عِنْدَهُ. (رواه مسلم و أبو داود و الترمذى وابن ماجه)

Artinya: Bersabda Rasulullah saw: “Dan tidaklah suatu kaum berkumpul di sebuah masjid, mereka membaca Al-Qur’an, dan saling belajar di antara mereka, melainkan akan turun kepada mereka ketenangan, diliputi rahmat Alah, dikelilingi oleh para malaikat, dan disebutkan oleh Allah termasuk orang yang berada di sisi-Nya”. *(H.R. Muslim, Abu Daud, Tarmizi, Ibnu Majah)*

Tadarus berarti tidak hanya membaca secara bergiliran sementara yang lain menyimak atau membaca, akan tetapi lebih jauh tadarus adalah mempelajari Al-Qur’an.

2. Sikap Membaca Al-Qur’an.

Kamu tentu pernah membaca Koran, majalah, cerita bergambar (cergam), komik, novel, cerbung dan bacaan lainnya. Tentu membaca Al-Qur’an sikapnya tidak sama dengan membaca tersebut di atas. Dalam membaca Al-Qur’an, kita hendaknya selalu menghormati keberadaan Al-Qur’an dan tidak menganggap Al-Qur’an itu sebagai bacaan biasa seperti bacaan-bacaan tersebut di atas.

Bagaimana cara menghormati Al-Qur’an ketika membacanya? Berikut cara-cara berlaku terpuji terhadap Al-Qur’an, di antaranya adalah:

a. Dalam keadaan suci dari hadas, baik besar maupun kecil atau berwudu dahulu. Meskipun ini bukan wajib, akan tetapi sebaiknya dilakukan.
b. Jika mampu menghadap ke kiblat dan duduk dengan baik dan sopan.
c. Bacaan yang jelas sesuai makhraj dan hukum-hukum tajwid.
d. Dalam membaca Al-Qur’an, hendaknya khusyu’ atau serius. Tidak baik bila dalam membaca Al-Qur’an dengan bercanda.
e. Memperbagus suaranya. Tidak samar atau jangan dibuat tidak jelas.

f. Berpakaian yang sopan. Sebaiknya dalam membaca Al-Qur'an tidak telanjang dada atau memakai pakaian yang sobek-sobek.
g. Bila dianggap mengganggu, hendaknya membaca Al-Qur'an tidak terlalu keras.

3. Keutamaan Membaca Al-Qur'an

Membaca Al-Qur'an tidak seperti membaca bacaan yang lain, akan tetapi membaca Al-Qur'an sudah dinilai ibadah dan mendapatkan pahala. Selain itu tentau ada keutamaan-keutamaan lain di antaranya adalah seperti berikut:

a. akan mendapatkan syafa'at atau pertolongan dari Allah di hari kiamat nanti,
b. hatinya selalu tenang,
c. hidupnya tenteram,
d. dijadikan keluarga Allah swt., dan
e. selalu mendapat rahmat Allah swt.

Tugas Individu

1. Bacalah Al-Qur'an dengan baik sesuai ilmu tajwid, kemudian tunjukkan bacaanmu kepada guru agamamu!
2. Coba utarkan pendapatmu! Mengapa ada umat Islam yang tidak mau membaca Al-Qur'an ?
3. Sebutkan keutamaan membaca Al-Qur'an?

Uji Ketangkasan

Isilah jawaban dengan cara mengisikan pada kolom yang telah tersedia!

No	Pertanyaan	Pengertian	Keutamaan
1	Salat Tarawih		

2	Tadarus Al-Qur'an		

Nasihat

1. Selama bulan ramadan perbanyak amal ibadah
2. Diantara amalan ibadah pada bulan ramadan adalah salat tarawih, membaca Al-Qur'an

Rangkuman

1. Bulan Ramadan adalah bulan yang dihormati oleh umat Islam. Di dalam bulan ini Allah swt. menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad saw.
2. Di Bulan Ramadan diturunkan lailatul qadar, beribadah di malam turunnya lailatul qadar lebih baik dari pada beribadah selama seribu bulan.
3. Salat Tarawih termasuk salat sunah yang dilakukan pada malam hari di bulan Ramadan.
4. Kata tadarus itu berasal dari bahasa Arab yang artinya adalah saling belajar atau saling mempelajari, sehingga tadarus itu mempunyai pengertian mempelajari Al-Qur'an

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a, b, c, atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Membaca Al-Qur'an itu sebaiknya ….
   a. berwudu terlebih dahulu
   b. tidur terlebih dahulu
   c. mandi terlebih dahulu
   d. makan terlebih dahulu
2. Salat Tarawih itu ditutup dengan salat ….
   a. Tahajud
   b. sunah
   c. Witir
   d. ifititah
3. Berikut ini sikap baik ketika membaca Al-Qur'an, kecuali ….
   a. berwudu
   b. menyisir rambut
   c. menghadap kiblat
   d. memperbagus bacaan
4. Berikut ini pernyataan yang benar adalah ….
   a. salat Tarawih di kerjakan di masjid setelah salat subuh
   b. salat Tarawih dikerjakan di masjid dan wajib berjamaah
   c. membaca Al-Qur'an sebaiknya berwudu terlebih dahulu.
   d. yang paling baik membaca Al-Qur'an dengan tidur-tiduran
5. Melaksanakan salat Tarawih itu bisa di tempat-tempat berikut, kecuali ….
   a. rumah
   b. surau
   c. masjid
   d. sungai
6. Melaksanakan salat Tarawih yang paling utama pada ….
   a. akhir malam
   b. setelah salat Isya
   c. awal malam
   d. siang hari
7. Salat Tarawih tidak bisa dikerjakan pada waktu-waktu berikut, kecuali ….
   a. siang hari
   b. malam hari
   c. pagi hari
   d. sore hari
8. Membaca Al-Qur'an dengan suara keras hendaknya pada ….
   a. sesudah salat maghrib
   b. jam 12 malam
   c. tengah malam
   d. jam 2 malam
9. Sering membaca Al-Qur'an, hati seseorang akan menjadi … dari ….
   a. bersih – penyakit hati
   b. berisi – penyakit hati
   c. penuh – penyakit hati
   d. terjangkit – penyakit hati
10. Ilmu yang mengatur cara membaca Al-Qur'an adalah ….
    a. ilmu membaca
    b. ilmu tajwid
    c. ilmu qira'ah
    d. ilmu Qur'an

B. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai!

1. Salat Tarawih disebut juga dengan ….
2. Jumlah rakaat untuk salat witir adalah ….
3. Membaca Al-Qur'an itu dinilai ….
4. Orang yang paling baik adalah yang mau … dan bila sudah mampu mau ….
5. Pelajar muslim yang rajin membaca Al-Qur'an akan hidup ….

C. **Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar**!

1. Jelas pengetian salat Tarawih!

   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

2. Kapan salat Tarawih itu dilaksanakan?

   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

3. Kapan sebaiknya membaca Al-Qur'an itu?

   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

4. Sebutkan sikap membaca Al-Qur'an !

   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

5. Apa saja keutamaan membaca Al-Qur'an itu?

   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Latihan Ulangan Semester I

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!
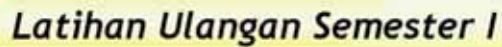
1. Yang mengetahui datangnya kejadian hari kiamat adalah . . . .
   a. hanya Nabi Muhammad saw
   b. hanya Allah
   c. hanya malaikat
   d. hanya rasul

2. Membaca Al-Qur'an itu dinilai . . . .
   a. sebagai bacaan
   b. sebagai amal
   c. sebagai ibadah
   d. sebagai usaha baik

3. Hukum melaksanakan salat Tarawih adalah . . . .
   a. wajib
   b. mandub
   c. mubah
   d. sunah

4. Surah Al-Qadar terdiri atas 5 ayat, urutan surah . . . .
   a. yang ke-97
   b. yang ke-98
   c. yang ke-79
   d. yang ke-89

5. Matinya seseorang itu disebut . . . .
   a. musibah
   b. kiamat sugra
   c. takziyah
   d. kiamat kubra

6. Musailamah Al-Każżab pernah mengirim surat kepada Nabi Muhammad saw yang isinya antara lain . . . .
   a. pembagian harta
   b. pembagian tugas dakwah
   c. pembagian wilayah
   d. pembagian ganimah

7. Amal jariyah adalah amal yang dilakukan oleh seorang muslim, yang pahalanya . . . .
   a. mengalir terus menerus
   b. diberikan di akhirat nanti
   c. sangat banyak
   d. diberikan di dunia

8. Datangnya kegoncangan yang sangat dahsyat, di mana gunung-gunung hancur, bumi diratakan, langit pecah menjadi puing-puing, air laut meluap. Hari kiamat seperti disebut . . . .
   a. Yaumuz Mahsyar
   b. Yaumuz Zalzalah
   c. Yaumuz Mizan
   d. Yaumuz Ba'ats

9. Abu Jahal itu berasal dari Bani . . . .
   a. Hanifah
   b. Hasyim
   c. Yamamah
   d. Makhzum

10. Pembesar Quraisy yang mengusulkan agar Muhammad dibunuh adalah . . . .
    a. Suraqah
    b. Abu Jahal
    c. Abu lahab
    d. Walid

11. Berikut ini tanda-tanda kecil bagi datangnya hari kiamat, kecuali
    a. Islam hanya sebutannya saja, dan Al Qur'an hanya bacaannya saja.
    b. Sudah tampak tidak laku jual beli di pasar, sedikit sekali turun hujan, ghibah tersebar luas.
    c. Matahari terbit dari barat
    d. Budak wanita melahirkan tuannya

12. Kata أَنْزَلْـــنَاهُ artinya yang benar adalah . . . .
    a. Kami berikan Al-Hadis
    b. Kami tulis Al-Qur'an
    c. Kami turunkan Al-Qur'an
    d. Kami turunkan Hadis Qudsi

13. Kata yang artinya "Yang Maha Murah" adalah . . . .
    a. اْلأَبْتَرُ
    b. الْحَمِيْدُ
    c. اْلأَكْرَمُ
    d. الْحَمْدُ

14. Abu Jahal pernah mencela Nabi Muhammad saw, kemudian memukulnya dengan batu hingga beliau berdarah. Ketika itu Nabi saw berada di . . . .
    a. Bukit Marwa
    b. Bukit Rahmah
    c. Bukit Shafa
    d. Bukit

15. Pernyataan berikut yang benar adalah . . . .
    a. Abdul Uzza selalu merintangi dakwah Nabi Muhammad saw.
    b. Abu Lahab selalu mendukung dakwah Nabi Muhammad saw.
    c. Musailamah Al-Każżab selalu membiayai dakwah Nabi Muhammad saw.
    d. Musailamah Al-Każżab selalu melakukan perbuatan yang sesuai dengan agama Islam.

16. Mencela dan memperolok-olok teman sekolah itu termasuk . . . .
    a. perilaku terpuji
    b. perilaku yang disenangi
    c. perilaku baik
    d. perilaku tercela

17. Yang dimaksud dengan kata الرُّوْحُ dalam surah al-Qadar adalah . . . .
    a. Nabi Muhammad saw
    b. Israfil
    c. Allah
    d. Jibril

18. Pada ayat pertama dalam surah al-'Alaq, manusia dianjurkan untuk . . . .
    a. bekerja
    b. beramal
    c. berdagang
    d. belajar

18. Manusia itu diciptakan oleh Allah aslinya dari . . . .
    a. segumpal darah
    b. saripati tanah
    c. segumpal daging
    d. segumpal tulang

19. Al-Qalam bisa diartikan seperti berikut, yaitu . . . .
    a. pena
    b. perantara
    c. bacaan
    d. alat

20. Isteri Abu Lahab setiap hari suka menyebar . . . di kalangan masyarakat.
    a. uang
    b. fitnah
    c. berita
    d. gosip

21. Nama asli dari Abu Jahal adalah . . . .
    a. Amr bin Hisyam
    b. Amr bin Jad’an
    c. Amr bin Ash
    d. Amr bin Wail
22. Musailamah Al-Każżab bisa ditumpas oleh khalifah . . . .
    a. Umar bin Khaṭṭab
    b. Usman bin Affan
    c. Abu Bakar As-Shiddik
    d. Ali Bin Abu Ṭalib
23. Abu Jahal ketika menunjukkan sikap mendustakan kejadian isra’ dan mi’raj pernah mengajak bercakap-cakap dengan salah satu sahabat Nabi Muhammad saw, dia adalah ….
    a. Abu Lahab
    b. Abu Bakar
    c. Abu Sufyan
    d. Abu Darda’
24. Surah Al-‘Alaq ayat 9, berbunyi أَرَءَيْتَ الَّذِى يَنْهَى maksudnya adalah . . . .
    a. Abu Jahal
    b. Abu Lahab
    c. Abu Sufyan
    d. Abdul Uzza
25. Seluruh perbuatan manusia akan dicatat secara cermat dan teliti oleh dua malaikat, mereka itu adalah ….
    a. Israfil dan Atid
    b. Raqib dan Malik
    c. Mikail dan Raqib
    d. Raqib dan Atid
26. Hari kiamat itu juga disebut dengan Yaumul Jaza’, yang artinya . . . .
    a. hari kebangkitan
    b. hari dikumpulkannya semua manusia
    c. hari pembalasan
    d. hari kehancuran
27. Mengerjakan ibadah di malam Lailatul Qadar itu lebih baik dan lebih banyak pahalanya dibanding mengerjakan ibadah selama kurang lebih . . . .
    a. 83 tahun
    b. 84 tahun
    c. 85 tahun
    d. 82 tahun
28. Abu Jahal penah memukul wajah anak perempuan muslimah yang bernama ….
    a. Hindun
    b. Asma
    c. Fatimah
    d. Habshah
29. Kata مَطْلَعٌ artinya adalah seperti berikut, yaitu ….
    a. batas waktu
    b. terbitnya
    c. kelihatan
    d. tenggelamnya

B. Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai!

1. Allah menetapkan Al-Qur'an sebagai pedoman bagi umat Islam untuk kebahagiaan . . . .
2. Abu Lahab itu nama aslinya adalah . . . .
3. Jumlah rakaat untuk salat witir adalah . . . .
4. Hari kiamat disebut juga Yaumul Ba’ats, artinya adalah . . . .
5. Membaca Al-Qur'an itu dinilai . . . .
6. Yang diutus menumpas Musailamah Al-Każżab adalah . . . .

7. Orang yang paling baik adalah yang mau . . . dan bila sudah mampu mau . . . .
8. Surah al-‘Alaq merupakan urutan surah yang . . . .
9. Pelajar muslim yang rajin membaca Al-Qur'an akan hidup . . . .
10. Salat Tarawih hanya dilaksanakan pada bulan . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Orang yang sudah mati maka terputuslah segala aktivitasnya sehari-hari di dunia, dia sudah tidak bisa menambah maupun mengurangi dosanya, kecuali disebabkan tiga hal. Sebutkan!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

2. Sebutkan lima nama-nama hari kiamat!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

3. Tulis lima ayat pertama dari Surah al-‘Alaq lengkap dengan artinya!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

4. Apa isi kandungan surah al-Qadar?
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

5. Berilah tiga contoh perilaku tercela Abu Jahal!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Bab 6

Surah Al-Mā'idah ayat 3 dan Surah Al-Ḥujurāt 13

Gambar 6.1 Penyembah berhala
Sumber: persatuan.web.id

Allah swt. menciptakan manusia sebagai makhluk yang paling sempurna. Kesempurnaan manusia ditandai adanya akal dan pikiran. Allah swt. Memerintahkan sesuatu kepada manusia agar mereka berpikir bahwa perintah itu ada manfaatnya. Allah swt. melarang manusia berbuat sesuatu agar mereka berpikir bahwa perbuatan itu akan menimbulkan bahaya bagi dirinya. Jadi baik larangan maupun perintah dari Allah swt. pasti ada hikmahnya.

Kesempurnaan Al-Qur'an harus disikapi dengan pemahamn makna didalamnya. Dengan memahami Al-Qur'an insya Allah kita akan mendapatkan ilmu apa pun di dalamnya. Al-Qur'an merupakan sumber dari segala ilmu di dunia ini. Sudah seberapa banyak yang telah kita pelajari, maka jangan bosan-bosan untuk mempelajari Al-Qur'an dan membacanya serta memahaminya.

- Salat Tarawih
- Tadarus Al-Qur’an

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah al-Mā’idah ayat 3.
2. Membaca dan mengartikan Al-Qur'an surah al-Ḥujurāt ayat 13.

Allah swt. menganjurkan manusia untuk menikmati makanan dan minumam, akan tetapi tidak boleh berlebihan, agar sehat dan lestari hidupnya. Bila menjadi sehat agar dimanfaatkan kesehatan itu untuk berbakti dan mentaati perintah-Nya.

Akan tetapi ada manusia yang melanggar aturan Allah, dengan memakan makanan dan meneguk minuman yang dilarang. Tidak diper-kenankan bagi setiap muslim memakan bangkai, darah, daging babi, dan binatang yang disembelih diperuntukkan selain Allah, binatang tercekik, dipukul, terjatuh, ditanduk binatang lain, yang diterkam binatang buas (kecuali yang disembelih dengan menyebut nama Allah), binatang yang disembelih untuk berhala.

Umat Islam dilarang mengundi nasib, melalui apa saja. Baik yang menggunakan anak panah atau yang lain. Juga dilarang untuk mengikuti undian, baik itu melalui sms atau yang lain, karena undian seperti itu termasuk judi.

Allah menciptakan manusia berbangsa-bangsa dan bersuku-suku untuk saling mengenal satu sama lain, dan tidak mengikuti kebiasaan yang mementingkan kesukuan, ras, nasab (keturunan) atau yang sejenisnya. Karena dengan mementingkan kesukuan atau golongan serta nasab akan mengakibatkan perpecahan dan kehancuran.

A. Surah Al-Mā'idah Ayat 3

Allah swt. memerintahkan manusia untuk menikmati semua yang telah diciptakan bagi manusia. Kemudian Dia membuat aturan-aturan demi kebahagiaan manusia itu sendiri. Di antaranya Allah swt. membuat aturan tentang makanan yang dinikmati oleh manusia khususnya manusia yang beriman.

Bagi umat beriman tidak semua makanan dan minuman dibolehkan untuk dinikmati, akan tetapi ada yang dibolehkan atau dihalalkan baginya dan ada pula yang tidak dibolehkan atau diharamkan. Sebagaimana yang disampai oleh Allah swt. dalam surah al-Mā'idah ayat 3.

1. Bunyi Surah Al-Mā'idah Ayat 3

وَالْمُنْخَنِقَةُ وَالْمَوْقُوْذَةُ وَالْمُتَرَدِّيَةُ وَالنَّطِيْحَةُ وَمَآ اَكَلَ السَّبُعُ اِلَّا
مَا ذَكَّيْتُمْۗ وَمَا ذُبِحَ عَلَى النُّصُبِ وَاَنْ تَسْتَقْسِمُوْا بِالْاَزْلَامِۗ ذٰلِكُمْ فِسْقٌۗ
اَلْيَوْمَ يَىِٕسَ الَّذِيْنَ كَفَرُوْا مِنْ دِيْنِكُمْ فَلَا تَخْشَوْهُمْ وَاخْشَوْنِۗ
اَلْيَوْمَ اَكْمَلْتُ لَكُمْ دِيْنَكُمْ وَاَتْمَمْتُ عَلَيْكُمْ نِعْمَتِيْ وَرَضِيْتُ لَكُمُ الْاِسْلَامَ دِيْنًاۗ
فَمَنِ اضْطُرَّ فِيْ مَخْمَصَةٍ غَيْرَ مُتَجَانِفٍ لِّاِثْمٍۙ فَاِنَّ اللّٰهَ غَفُوْرٌ رَّحِيْمٌ

Ḥurrimat ‘alaikumul-maitatu wad-damu wa laḥmul-khinzīri wa mā uhilla ligairillāhi bihī wal-munkhaniqatu wal-mauqūżatu wal-mutaraddiyatu wan-naṭīḥatu wa mā akalas-sabu‘u illā mā żakkaitum, wa mā żubiḥa ‘alan-nuṣubi wa an tastaqsimū bil-azlām(i), żālikum fisq(un), al-yauma ya'isal-lażīna kafarū min dīnikum falā takhsyauhum wakhsyaun(i), al-yauma akmaltu lakum dīnakum wa atmamtu ‘alaikum ni‘matī wa raḍītu lakumul-islāma dīnā(n), fa maniḍṭurra fī makhmaṣatin gaira mutajānifil li'iṡm(in), fa innallāha gafūrur raḥīm(un).

Artinya: “Diharamkan bagimu (memakan) bangkai, darah, daging babi, (daging hewan) yang disembelih atas nama selain Allah, yang tercekik, yang dipukul, yang jatuh, yang ditanduk, dan yang diterkam binatang buas, kecuali yang sempat kamu sembelihnya, dan (diharamkan bagimu) yang disembelih untuk berhala. Dan (diharamkan juga) mengundi nasib dengan anak panah, (mengundi nasib dengan anak panah itu) adalah kefasikan. Pada hari ini orang-orang kafir telah putus asa untuk (mengalahkan) agamamu, sebab itu janganlah kamu takut kepada mereka dan takutlah kepada-Ku. Pada hari ini telah Aku sempurnakan untuk kamu agamamu, dan telah Aku cukupkan nikmat-Ku kepadamu, dan telah Aku ridai Islam itu menjadi agamamu. Maka barangsiapa terpaksa karena kelaparan tanpa sengaja berbuat dosa, sesungguhnya Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang”. *(Q.S. Al-Mā’idah, 5 : 3)*

2. Arti Kata Surah Al-Mā’idah Ayat 3

Untuk lebih mudah menterjemahkan surah al-Mā’idah ayat 3, perhatikan arti kata-kata berikut!

Dan takutlah kepada-Ku	وَاخْشَوْنِ	Kamu menyembelih	ذَكَّيْتُمْ	Diharamkan	حُرِّمَتْ
Aku sempurnakan	أَكْمَلْتُ	Dan apa saja yang disembelih	وَمَا ذُبِحَ	Atas kamu	عَلَيْكُمُ
bagimu	لَكُمْ	Atas	عَلَى	bangkai	الْمَيْتَةُ
Aku sempurnakan	أَتْمَمْتُ	Berhala	النُّصُبِ	darah	الدَّمُ
Nikmat-Ku	نِعْمَتِي	Kamu mengundi nasib	تَسْتَقْسِمُوْا	daging	لَحْمُ
Dan Aku rida	وَرَضِيْتُ	Dengan anak panah	بِالْأَزْلاَمِ	babi	الْخِنْزِيْرِ
Bagimu	لَكُمُ	Yang demikian itu	ذَالِكُمْ	Dan apa saja	وَمَآ
Maka barangsiapa	فَمَنْ	Kefasi-kan	فِسْقٌ	Disembelih	أُهِلَّ
Terpaksa	اضْطُرَّ	Hari ini	اَلْيَوْمَ	Untuk selain	لِغَيْرِ
Kelaparan	مَخْمَصَةٍ	Putus asa	يَئِسَ	tercekik	الْمُنْخَنِقَةُ
Bukan	غَيْرَ	Orang-orang	الَّذِيْنَ	dipukul	الْمَوْقُوْذَةُ
Sengaja berbuat	مُتَجَانِفٍ	Yang kafir	كَفَرُوْا	Yang jatuh	الْمُتَرَدِّيَةُ
Untuk dosa	لِإِثْمٍ	Dari	مِنْ	ditanduk	النَّطِيْحَةُ
Maka sesungguh nya	فَإِنَّ	Agamamu	دِيْنِكُمْ	Dan apa saja yang dimakan	وَ مَاأَكَلَ
Maha Pengampun	غَفُوْرٌ	Maka jangan	فَلاَ	Binatang buas	السَّبُعُ
Maha Penyayang	رَحِيْمٌ	Kamu takut kepada mereka	تَخْشَوْهُمْ	Kecuali apa yang	إِلاَّ مَا

3. Isi Kandungan Surah Al-Mā'idah Ayat 3

Dalam ayat ini Allah mengharamkan kepada orang-orang beriman memakan bangkai, yaitu hewan apa saja yang mati tidak disembelih. Demikian juga Dia mengharamkan memakan darah yang sudah keluar dari daging (sudah tumpah), akan tetapi bila darah itu masih di dalam daging tidak haram.

Berkata Imam Zamakhsyari: "Orang-orang pada zaman Jahiliyah memakan bangkai, yaitu binatang yang mati tanpa disembelih atau binatang sudah mati baru disembelih. Mengapa daging babi disebut tersendiri, padahal juga termasuk binatang. Karena meskipun babi itu disembelih dengan menyebut nama Allah tetap haram dagingnya bila dimakan. Dan bagaimana bila babi itu dijual tidak dimakan sendiri. Bila dijual untuk dimakan orang lain tetap haram".

Allah juga mengharamkan binatang yang disembelih dengan menyebut nama selain Dia. Seperti dengan menyebut nama berhala atau nama kayu atau yang lainnya. Dan juga Dia mengharamkan binatang yang dicekik dengan tali atau sejenisnya, juga binatang yang dipukul dengan kayu atau batu atau sejenisnya, juga binatang yang jatuh dari tempat tinggi kemudian mati, juga binatang yang bigigit oleh binatang lain baik binatang buas atau tidak, kemudian mati, kecuali yang sempat disembelih oleh manusia dengan menyebut nama Allah sebelum mati.

Allah juga mengharamkan binatang apa saja yang disembelih diperuntukkan selain Allah, seperti disajikan untuk berhala atau sejenisnya. Berkata Imam Zamakhsyari: "Orang-orang kafir dahulu mempunyai batu besar (berhala) disekitar ka'bah, mereka menyembelih binatang yang diperuntukkan berhala tersebut dan menganggungkannya dan untuk ber-ibadah kepadanya. Maka Allah melarang kepada orang-orang beriman dari perbuatan yang demikian itu".

Demikian pula Allah mengharamkan kepada orang-orang beriman mengundi nasib. Atau ingin mengetahui nasib baik atau nasib

buruk dengan cara melempar anak panak atau sejenisnya. Umapamanya Bila ingin pergi, berdagang, perang, nikah, atau urusan lain melempar anak panah, bila anak panah tersebut jatuh di bagian lingkaran nasib baik menjalankan urusannya, akan tetapi bila anak panah jatuh di lingkaran nasib buruk tidak jari menjalankan urusannya. Karena perbuatan yang demikian itu termasuk kefasikan, yaitu keluar dari ketaatan kepada Allah.

Allah memberitahukan kepada orang-orang beriman bahwa orang-orang kafir itu terhenti ambisinya untuk membujuk agar Nabi Muhammad saw. mau kembali kepada agama nenek moyang (menyembah berhala) dan mereka putus asa. Untuk itu orang-orang beriman dianjurkan agar tidak takut kepada orang-orang kafir akan tetapi supaya takut kepada Allah, yaitu yang memberi pertolongan dan yang menjadikan orang-orang beriman kedudukannya di atas orang-orang kafir.

Kemudian, Allah menjelaskan bahwa Dia telah menyem-purnakan syariat-Nya (hukum-hukum Islam) dan menyem-purnakan nikmat-Nya dengan memberi hidayah dan petunjuk ke jalan yang benar. Dan Allah juga telah memilihkan untuk Nabi Muhammad saw. dan para pengikutnya agama Islam sebagai agama yang diakui-Nya. Dia tidak akan menerima agama selain Islam. Allah berfirman:

وَمَن يَبْتَغِ غَيْرَ الْإِسْلَامِ دِينًا فَلَن يُقْبَلَ مِنْهُ وَهُوَ فِي الْآخِرَةِ مِنَ الْخَاسِرِينَ ﴿٨٥﴾

Wa may yabtagi gairal-islāmi dīnan falay yuqbala minh(u), wa huwa fil-ākhirati minal khāsirīn(a).

Artinya: “Dan barangsiapa mencari agama selain Islam, dia tidak akan diterima, dan di akhirat dia termasuk orang yang rugi”. *(Q.S. Āli ‘Imrān, 3 : 85)*

Kemudian Allah menjelaskan bahwa barang siapa yang terpaksa memakan daging yang telah diharamkan seperti dijelaskan di atas, dengan niat tidak melakukan dosa itu dibolehkan asalkan tidak berlebihan. Seperti seseorang di tempat terpencil kehabisan makanan

dan tidak menemukan air untuk diminum, yang ada hanya binatang babi, padahal di tempat itu sudah lama, bila tidak makan akan mati, maka memakan daging babi dan sekaligus meminum darahnya tiu dibolehkan. Agar masih bisa mempertahankan hidup. Dan setelah itu tidak boleh lagi. Karena telah bebas dari bahaya mati.

Allah Maha Penyayang kepada semua makhluk-Nya, termasuk manusia semua, lebih-lebih kepada manusia yang beriman. Dan Dia akan memberi ampunan kepada siapa saja yang mau memohon ampunan kepada-Nya.

4. Kesimpulan Isi Surah Al-Mā'idah Ayat 3

Dari uraian tersebut di atas, isi kandungan Surah Al-Mā'idah Ayat 3 bisa disimpulkan seperti berikut, yaitu :

a. Allah mengharamkan kepada orang-orang beriman memakan bangkai, darah, daging babi dan binatang apa saja yang disembelih dengan menyebut selain nama Allah.
b. Juga mengharamkan binatang yang mati tercekik, mati terpukul, mati karena jatuh, mati karena tergigit binatang lain, dimakan binatang buas.
c. Binatang buruan yang digigit angjing pemburu dan belum mati, kemudian disembelih dengan menyebut nama Allah tidak haram dagingnya.
d. Binatang yang disembelih dengan menyebut nama Allah, akan tetapi diperuntukkan berhala haram dimakan.
e. Allah melarang kepada orang-orang beriman mengundi nasib.
f. Bagi yang sangat terpaksa memakan binatang yang diharamkan itu boleh, asalkan tidak berlebihan dan tidak niat berbuat dosa.
g. Allah menganjurkan kepada orang-orang beriman agar tidak takut kepada mereka, akan tetapi hanya takut kepada Allah.
h. Agama yang benar dan diakui Allah hanya orang Islam
i. Selain agama Islam itu tidak benar dan tidak diakui Allah. Maka barangsiapa yang menganut agama selain Islam berarti dia telah kafir.

B. Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Manusia yang menjadi khalifah di bumi sungguh banyak jumlahnya, sukunya, bangsanya juga banyak, bermacam-macam warnanya, berbeda-beda rupanya. Kulit bisa sama, rambut bisa sama, gigi bisa sama, darah bisa sama, tulang bisa sama, akan tetapi bila diperhatiakn lebih jauh tentu tidak sama rupanya. Allah menjadikan manusia yang seperti demikian itu agar mereka saling mengenal satu sama lain.

Allah mempunyai kehendak agar manusia mau saling mengenal satu dengan lain dengan harapan agar mereka saling menyayangi, saling membantu, saling memberi nasehat sehingga terwujud kedamaian di atas bumi. Manusia dianjurkan agar tidak saling merasa lebih, tidak merasa lebih pandai, tidak merasa lebih kuat, tidak merasa lebih kaya, karena di hadapan Allah manusia itu sama. Hanya sikap takwa yang membedakan manusia di sisi-Nya.

Melalui ayat berikut ini Allah mengingatkan manusia agar mampu menciptakan kedamaian, kebersamaan, persatuan dan kesatuan.

5. Bunyi Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Yā ayyuhan-nāsu innā khalaqnākum min żakariw wa unṡā wa ja‘alnākum syu‘ūbaw wa qabā'ila lita‘ārafū, inna akramakum ‘indallāhi atqākum, innallāha ‘alīmun khabīr(un).

Artinya: “Wahai manusia! Sungguh, Kami telah menciptakan kamu dari seorang laki-laki dan seorang perempuan, kemu-dian Kami jadikan kamu berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar kamu saling mengenal. Sesungguhnya yang paling mulia di antara kamu di sisi Allah ialah orang yang paling bertakwa. Sungguh, Allah Maha Mengetahui, Mahateliti”. *(Q.S. Al-Ḥujurāt, 49 : 13)*

6. Arti Kata dalam Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Untuk lebih mudah menterjemah surah Al-Ḥujurāt ayat 13, perhatikan arti kata-kata berikut :

Yang paling mulia diantara kamu	أَكْرَمَكُمْ	Dan perem-puan	وَ أُنْثَى	Hai	يَا أَيُّهَا
Di sisi	عِنْدَ	Kami jadikan kamu	جَعَلْنَاكُمْ	Manusia	النَّاسُ
Yang paling takwa diantara kamu	أَتْقَاكُمْ	Bangsa-bangsa	شُعُوبًا	Sung-guh Kami	إِنَّا
Maha Mengeta-hui	عَلِيْمٌ	Suku-suku	قَبَائِلَ	Kami mencipta kan kamu	خَلَقْنَاكُمْ
Maha waspada	خَبِيْرٌ	Untuk saling menge-nal	لِتَعَارَفُوْا	Dari	مِنْ
		sungguh	إِنَّ	Laki-laki	ذَكَرٍ

7. Isi Kandungan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Allah menyeru kepada semua manusia tanpa kecuali melalui surah Al-Ḥujurāt ayat 13, bahwa Dialah dengan kekuasa-an-Nya telah menciptakan dari satu jenis, kemudian Dia menjadikan manusia dari ayah dan ibu. Kemudian Allah menganjurkan agar jangan membanggakan nasab, baik dari ibu atau dari bapak, dan tidak membangga-banggakan kekayaan dan keturunan. Karena semua manusia itu berasal dari Adam, dan Adam dijadikan dari tanah.

Berkata Imam Mujahid: "Agar manusia itu saling mengetahui nasab (keturunan) satu sama lain. Sedang hikmah dari saling mengetahui agar tidak terjadi pelanggaran hukum Islam. Seperti hukum nikah. Agar tidak terjadi pernikahan antara yang jelek perilakunya dengan yang baik perilakunya".

Kemudian Allah menegaskan bahwa manusia yang paling baik dan mulia di sisi-Nya adalah yang baik iman dan takwanya.

مَنْ سَرَّهُ أَنْ يَكُوْنَ أَكْرَمَ النَّاسِ فَلْيَتَّقِ اللهَ. (البيضاوى)

Artinya: Barangsiapa yang ingin menjadi manusia paling mulia, hendaknya bertakwa kepada Allah. *(H. R.Baidhawi)*

Ayat ini ditutup dengan pemberitahuan Allah kepada manusia, bahwa Dia Maha Mengetahui para hamba, baik itu secara lahiriyah maupun batiniyah. Maha Mengetahui mana yang bertakwa dan tidak bertakwa, juga Maha Mengetahui yang saleh dan yang tidak. Allah berfirman dalam surah An-Najm ayat 32

فَلاَ تُزَكُّوْنَ أَنْفُسَكُمْ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنِ اتَّقَى

Artinya: Maka janganlah kamu mengatakan dirimu suci, Dialah yang paling mengetahui tentang orang yang bertakwa. *(Q.S. An-Najm, 53 : 32)*

Manusia dilarang merasa yang paling suci, paling taat, paling bertakwa, paling rajin beribadah, paling alim, paling rajin belajar, paling pandai dan sebagainya. Karena yang bisa menilai manusia mana yang paling taat, paling bertakwa, paling baik hanyalah Allah swt.. Manusia harus berusaha menjadi hamba Allah yang beriman, taat, bertakwa, dan baik.

8. Kesimpulan Isi Kandungan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13

Dari uraian tersebut di atas, isi kandungan Surah Al-Ḥujurāt Ayat 13 bisa disimpulkan seperti berikut, yaitu :

a. Allah menciptakan manusia dari seorang laki-laki dan seorang perempuan.
b. Manusia dijadikan berbangsa-bangsa dan bersuku-suku agar saling mengenal, mengetahui nasabnya dan keturunannya.
c. Orang yang paling mulia di sisi Allah itu yang paling bertakwa kepada-Nya

d. Manusia dilarang merasa lebih disbanding orang lain. Seperti merasa lebih kaya, lebih taat, lebih bertakwa, lebih alim, lebih pandai, lebih rajin dan sebagainya.

e. Yang bisa memberi nilai paling takwa, paling baik hanyalah Allah swt..

Tugas Individu

1. Hafalkan surah al-Mā’idah ayat 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13!
2. Tulis kembali surah al-Mā’idah ayat 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13!
3. Artikan surah al-Mā’idah ayat 3 dan al-Ḥujurāt ayat 13!

Uji Ketangkasan

1. Artikan kata-kata berikut!

Arti	Kata	Arti	Kata	Arti	Kata
....	اَلْأَزْلَامُ	....	قَبَائِلَ	....	خَلَقْنَاكُمْ
....	خَبِيْرٌ	....	أَكْرَمَ	....	حُرِّمَتْ
....	لَحْمُ	....	اَلْمُتَرَدِّيَةُ	....	اَلْمَيْتَةُ
....	اَلنُّصُبُ	....	أَتْمَمْتُ	....	اَلسَّبُعُ

2. Arabkan kata-kata berikut!

kata	arab	kata	arab	kata	arab
Untuk saling mengenal	....	Mencari	....	Diterima	....
Perempuan	....	Aku rela	....	Paling mulia	....
Bangsa-bangsa	....	Aku sempurna-kan	....	Maha tahu	....
Digigit	....	Daging babi	....	Sesungguhnya	....

Nasihat

1. Membaca Al-Qur’an harus sesuai dengan hukum tajwid
2. Haram bagi umat muslim mengkomsumsi binatang yang disembelih atas nama selain Allah swt.

Rangkuman

1. Surah al-Ma’idah ayat 3

   Surah al-Mā’idah termasuk golongan surah Madaniyyah. ayat ini diturunkan sesudah Nabi Muhammad s.a.w. hijrah ke Medinah, yaitu di waktu haji wadaa'. Dalam surah al-Ma’idah ayat 3 menyatakan bahwa Al-Qur’an telah sempurna

2. Surah al-Ḥujurāt ayat 13

   Surah ini termasuk golongan surah Madaniyyah, diturunkan sesudah surah al-Mujaadalah. Dinamai Al-Ḥujurāt diambil dari perkataan al-Ḥujurāt yang terdapat pada ayat 4 surah ini

Uji Kompetensi

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Memakan daging ayam yang mati sebelum disembelih bagi pelajar muslim hukumnya . . . .
   a. halal c. haram
   b. mubah d. makruh
2. Kata خَلَقْـنَاكُمْ artinya yang benar adalah . . . .
   a. Kami utus kami c. Kami berikan kepadamu
   b. Kami ciptakan kamu d. Kami dirikan kamu
3. Larangan Allah kepada orang-orang beriman tentang memakan bangkai terdapat dalam . . . .
   a. al-Mā'idah ayat 1 c. al-Mā'idah ayat 2
   b. al-Mā'idah ayat 4 d. al-Mā'idah ayat 3
4. Hukum memakan binatang yang diterkam binatang buas, dan sempat disembelih dengan menyebut nama Allah adalah . . . .
   a. halal c. haram
   b. mubah d. makruh
5. Menjual bangkai untuk digunakan sebagai pupuk hukumnya . . . .
   a. halal c. haram
   b. mubah d. makruh
6. Allah memberi tahu kepada manusia, bahwa manusia itu berasal dari seorang laki-laki dan seorang perempuan terdapat dalam surah . . . .
   a. al-Ḥujurāt ayat 11 c. al-Ḥujurāt ayat 14
   b. al-Ḥujurāt ayat 12 d. al-Ḥujurāt ayat 13
7. Kata berikut yang mempunyai arti *suku-suku* adalah . . . .
   a. عُوْبُش c. قُبلَة
   b. قَبَائِلُ d. قَابِلَةٌ

8. Kata الْمُتَرَدِّيَةُ artinya adalah . . . .

   a. yang dipukul
   b. yang jatuh
   c. yang digantung
   d. yang ditanduk

9. Pelajar yang bertakwa kepada Allah pasti bersikap seperti berikut, yaitu . . . .

   a. suka membolos
   b. rajin ijin
   c. rajin bertengkar
   d. rajin belajar

10. Memakan ikan lumba-lumba yang tidak disembelih hukumnya . . . .

   a. halal
   b. mubah
   c. haram
   d. makruh

B. Isilah dengan kata yang sesuai!

1. Yang bisa menilai ketakwaan seseorang adalah hanya . . . .
2. Pelajar yang paling mulia di sisi Allah adalah yang . . . .
3. Pelajar yang suka membangga-banggakan orang tuanya karena memi-liki kekayaan banyak termasuk orang yang . . . .
4. Memakan daging sapi yang disembelih dengan menyebut nama Allah, akan tetapi kepala dan keempat kakinya ditanam didekat jembatan yang akan dibangun hukumnya . . . .
5. Seorang pelajar yang suka membantu teman termasuk orang . . . .

C. Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut dengan benar!

1. Sebutkan apa saja yang diharamkan untuk dimakan bagi orang beriman!

   Jawab: ……………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………..

2. Haramkah memakan daging babi bagi orang kafir? Mengapa?

   Jawab: ……………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………..

3. Tulislah surah al-Ḥujurāt ayat 13!

   Jawab: ……………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………..

4. Apa bahasa Al-Qur'annya kata-kata berikut?

a.	Bangsa-bangsa	d.	disembelih
b.	terjatuh	e.	ditanduk
c.	agar saling mengenal	f.	kami jadikan

Jawab: ……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………..

5. Apa isi kandungan surah al-Ḥujurāt ayat 13? Jelaskan!

Jawab: ……………………………………………………………………………

……………………………………………………………………………..

Iman Kepada Qada dan Qadar

Gambar 7.1 Tata Surya
Sumber: fascinatingly.com

Allah berkuasa dan berkehendak mutlak. Seluruh alam semesta berada di bawah kekuasaan dan kehendak mutlak-Nya. Manusia merupakan bagian dari alam dan juga di bawah kekuasaan Nya.

Manusia wajib berikhtiar atau berusaha sekuat tenaga, setiap usaha manusia dihargai oleh Allah swt. Usaha yang sungguh-sungguh di jalan Allah swt. akan mendapat petunjuk. Sikap menerima takdir merupakan perbuatan mulia, kita yakin bahwa Allah lah yang menentukan segala sesuatu di muka bumi ini.

- Qada
- Qadar

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Mengartikan Qada dan Qadar
2. Menunjukkan hubungan Qada dan Qadar

Beriman kepada qada dan qadar merupakan rukun iman yang keenam. Qada dan qadar merupakan rahasia Allah terhadap makhluk-Nya, tidak ada satu makhluk pun yang dapat mengetahuinya. Sebagai seorang muslim kita wajib mengimaninya. Karena qada dan qadar merupakan rahasia Allah, maka manusia sudah semestinya berhusnudlan (berbaik sangka) kepada Allah.

Jika diperhatikan, semua yang ada di dunia ini diciptakan oleh Allah selalu berpasang-pasangan. Ada siang ada malam, ada senang ada susah, ada besar ada kecil, ada laki-laki ada perempuan, ada hidup ada mati dan sebagainya. Hal ini bukanlah suatu kebetulan melainkan sudah ditentukan oleh Allah. Coba kalian renungkan, bagaimana seandainya Allah menciptakannya tidak berpasang-pasangan, hanya ada wanita saja, atau hanya ada malam saja, apa yang akan terjadi? Dan bagaimana kalau manusia yang diciptakan Allah ini tidak mengalami mati? Bumi pasti penuh dan berdesak-desakan.

A. Pengertian Qada dan Qadar

Kata qada secara bahasa artinya keputusan. Adapun menurut istilah, qada artinya keputusan Allah terhadap sesuatu rencana yang telah ditentukan sejak zaman azali. Zaman azali adalah zaman sebelum Allah menciptakan makhluk-Nya. Dengan perkataan lain, segala yang terjadi di jagat raya ini, seperti peredaran matahari, bintang, bulan, rotasi bumi, orbit planet-planet, dan sebagainya, bukanlah suatu kebetulan, melainkan sudah ditentukan oleh Allah adanya. Karena itulah qada Allah swt. tidak terbatas pada manusia saja, tetapi juga berlaku atas semua makhluk di alam semesta ini. Allah swt. berfirman:

مَا أَصَابَ مِنْ مُصِيبَةٍ فِي الْأَرْضِ وَلَا فِي أَنْفُسِكُمْ إِلَّا فِي كِتَابٍ مِنْ قَبْلِ أَنْ نَبْرَأَهَا ۚ إِنَّ ذَٰلِكَ عَلَى اللَّهِ يَسِيرٌ ٢٢

Mā aṣāba mim muṣībatin fil-arḍi wa lā fī anfusikum illā fī kitābim min qabli an nabra'ahā, inna żālika ‘alallāhi yasīr(un).

Artinya: “Setiap bencana yang menimpa di bumi dan yang menimpa dirimu sendiri, semuanya telah tertulis dalam Kitab (*Lauḥ Maḥfūẓ*) sebelum Kami mewujudkannya. Sungguh, yang demikian itu mudah bagi Allah”. *(Q.S. Al-Hadiid, 57 : 22)*

Kata Qadar menurut bahasa artinya ketentuan atau ukuran. Sedangkan menurut istilah Qadar atau takdir artinya ketentuan atau ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk dalam ukuran dan bentuk tertentu sesuai dengan kehendak-nya. Firman Allah:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهُ تَقْدِيرًا ۝٢

Allażī lahū mulkus-samāwāti wal-arḍi wa lam yattakhiż waladaw wa lam yakul lahū syarīkun fil-mulki wa khalaqa kulla syai'in fa qaddarahū taqdīrā(n).

Artinya: “Yang memiliki kerajaan langit dan bumi, tidak mempunyai anak, tidak ada sekutu bagi-Nya dalam kekuasaan(-Nya), dan Dia menciptakan segala sesuatu, lalu menetapkan ukuran-ukurannya de-ngan tepat”. *(Q.S. Al-Furqan, 25 : 2)*

Qada dan qadar ini biasa disebut dengan takdir. Jadi beriman kepada qada dan qadar berarti juga beriman kepada takdir yang mempunyai pengertian bahwa kita wajib percaya pada tiap-tiap yang telah, sedang dan akan terjadi di alam ini. Semuanya sesuai dengan yang telah ditentukan dan ditetapkan Allah swt. sebelumnya.

Pada uraian di atas telah dijelaskan bahwa segala sesuatu yang terjadi adalah atas qada dan qadar Allah. Akan tetapi manusia juga diberikan kebebasan bahkan diharuskan untuk selalu berusaha sesuai dengan kemampuannya untuk mengubah keadaan dan nasibnya, dia tidak boleh hanya berpangku tangan dan menunggu datangnya takdir. Sebagai seorang muslim kita harus berusaha dan berikhtiar sekuat tenaga dengan harapan kita dapat mencapai apa yang kita inginkan. Sebagaimana firman Allah:

الَّذِي لَهُ مُلْكُ السَّمٰوٰتِ وَالْأَرْضِ وَلَمْ يَتَّخِذْ وَلَدًا وَّلَمْ يَكُنْ لَّهُ شَرِيكٌ فِي الْمُلْكِ وَخَلَقَ كُلَّ شَيْءٍ فَقَدَّرَهُ تَقْدِيرًا ۝٢

Lahū mu‘aqqibātum mim baini yadaihi wa min khalfihī yaḥfaẓūnahū min amrillāh(i), innallāha lā yugayyiru mā biqaumin ḥattā yugayyirū mā

bi'anfusihim, wa iżā arādallāhu biqaumin sū'an falā maradda lah(ū), wa mā lahum min dūnihī miw wāl(in).

Artinya: “Baginya (manusia) ada malaikat-malaikat yang selalu menjaganya bergliran, dari depan dan belakangnya. Mereka menjaganya atas perintah Allah. Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah keadaan suatu kaum sebelum mereka mengubah keadaan diri mereka sendiri. Dan apabila Allah menghendaki keburukan terhadap suatu kaum, maka tak ada yang dapat menolaknya dan tidak ada pelindung bagi mereka selain Dia”. *(Q.S. Ar-Ra’d, 13 : 11)*

Sebagian ahli aqidah ada yang membagi takdir menjadi dua bagian, yaitu:

1. *Takdir Mubram*, yaitu ketentuan Allah yang mesti berlaku atas setiap diri manusia tanpa bisa dielakkan atau ditawar-tawar lagi.

   Contoh: ketentuan tentang kapan datangnya kiamat, jenis kelamin bayi yang akan lahir, jodoh, usia seseorang, dll.

2. Takdir *Mu’allaq*, yaitu ketentuan Allah yang mungkin dapat diubah manusia melalui usaha atau ikhtiarnya, jika Allah mengizinkan. Jadi, Allah menunda pelaksanaan keputusan-Nya dan menggantungkannya kepada usaha manusia sendiri.

   Contoh takdir mu’allaq antara lain: kepandaian, kekayaan dan kesehatan. Untuk menjadi pandai kita harus belajar; untuk menjadi kaya kita harus bekerja keras dan hidup hemat; untuk menjadi sehat kita harus menjaga kebersihan.

Bukankah Allah sudah memberikan anugerah kepada manusia berupa akal yang bisa membedakan mana yang baik dan mana yang buruk? Mengapa manusia tidak meperguna-kannya dengan berikhtiar?

Dengan demikian, jelaslah bahwa beriman kepada qada dan qadar Allah bukan berarti kita hanya pasrah dan duduk berpangku tangan menunggu takdir dari Allah, melainkan juga berusaha yang giat sepenuh hati mengubah nasib sendiri, berupaya bekerja dengan keras untuk mencapai apa yang kita cita-citakan.

B. Hakikat Kebenaran Qada dan Qadar

Dalam kehidupan sehari-hari, kita dapat melihat kejadian-kejadian, yang semua itu merupakan hakikat dari kebenaran qada dan qadar. Kejadian-kejadian itu misalnya:

1. Pada masa Rasulullah ketika terjadi perang badar, kaum muslimin dapat merebut kemenangan, padahal menurut akal mereka akan mengalami kekalahan karena jumlah tentara, dan perlengkapan senjatanya lebih sedikit dibanding dengan perlengkapan musuh. Perhatikan firman Allah swt.:

   وَلَقَدْ نَصَرَكُمُ اللّٰهُ بِبَدْرٍ وَّاَنْتُمْ اَذِلَّةٌ ۚ فَاتَّقُوا اللّٰهَ لَعَلَّكُمْ تَشْكُرُوْنَ ﴿١٢٣﴾

   Wa laqad naṣarakumullāhu bibadriw wa antum ażillah(tun), fattaqullāha la‘allakum tasykurūn(a)

   Artinya: “Dan sungguh, Allah telah menolong kamu dalam perang Badar, padahal kamu dalam keadaan lemah. Karena itu bertakwalah kepada Allah, agar kamu mensyukuri-Nya”. *(Q.S. Ali Imran, 3 : 123)*

2. Ada orang meninggal dengan tiba-tiba, padahal sebelumnya masih sempat berkelakar dengan teman-temannya. Sebaliknya ada juga orang yang tetap hidup, meskipun ia berada di tengah-tengah bahaya yang mengerikan atau ia mencoba bunuh diri.

C. Contoh Qada dan Qadar

Contoh qada antara lain:

1. Allah menetapkan tentang kepastian datangnya hari kiamat
2. Allah menetapkan bahwa semua yang ada dimuka bumi ini tidak ada yang abadi
3. Allah menetapkan bahwa semua makhluk yang bernyawa pasti akan mati
4. Allah memastikan bahwa akan adanya kehidupan lain setelah kehidupan di dunia yaitu akhirat
5. Allah memutuskan bahwa orang yang beriman dan beramal shaleh akan masuk surga sedangkan orang kafir akan masuk neraka
6. Allah telah menetapkan akan adanya siksa kubur

Contoh qadar antara lain:

1. Peristiwa matinya seseorang
2. Jodoh
3. Kelahiran bayi laki-laki atau perempuan
4. Peristiwa tsunami
5. Harta habis karena banjir
6. Gempa bumi dan gunung meletus
7. Jatuhnya pesawat terbang

D. Hikmah Beriman kepada Qada dan Qadar

Dengan mengimani qada dan qadar, kita dapat mengambil beberapa hikmah, antara lain:

1. Dapat membangkitkan semangat dalam bekerja dan berusaha, serta memberikan dorongan untuk memperoleh kehidupan yang layak di dunia ini.
2. Tidak membuat sombong atau takabbur, karena ia yakin kemampuan manusia sangat terbatas, sedang kekuasaan Allah Maha Tinggi.
3. Memberikan pelajaran kepada manusia bahwa segala sesuatu yang ada di alam semesta ini berjalan sesuai dengan ketentuan dan kehendak Allah swt.
4. Mempunyai keberanian dan ketabahan dalam setiap usaha serta tidak takut menghadapi resiko, karena ia yakin bahwa semua itu tidak terlepas dari takdir Allah swt.
5. Selalu merasa rela menerima setiap yang terjadi pada dirinya, karena ia mengerti bahwa semua berasal dari Allah swt. dan akan dikembalikan kepada-Nya.
6. Tidak mudah putus asa
7. Pandai bersyukur
8. Memiliki jiwa tawakkal
9. Memperkuat keyakinan bahwa Allah swt. itu Pencipta alam semesta, Maha Esa, Maha Kuasa, Maha Adil, dan Maha Bijaksana
10. Menjadikan manusia agar bermanfaat bagi orang lain

Tugas Individu

1. Jelaskan pengertian qada dan qadar beserta contohnya secara lisan di depan kelas!
2. Sebutkan contoh qada dan qadar?
3. Sebutkan beberapa hikmah yang bisa kita ambil dari beriman kepada qada dan qadar!

Uji Ketangkasan

I. Teruskan kata Is… dibawah ini dengan benar !

1. Is .... salat untuk menentukan pilihan.
2. Is .... satu agam yang paling sempurna
3. Is .... perhitungan awal bullan ramadhan
4. Is .... doa untuk minta petunjuk kepada Allah dalam menghadapi masalah
5. Is .... salat pada malam hari berjumlah empat rekaat

II. Lengkapi tabel berikut ini!

No	Istilah	Contoh
1.	Qada	
2.	Qadar	
3.	Takdir mubram	
4.	Taqir mu'allaq	

Nasihat

1. Selalu berbaik sangkalah kepada Allah, karena segala sesuatu telah ditetapkan oleh Allah menurut ukurannya masing-masing.
2. Sebagai seorang muslim, kita diwajibkan untuk berikhtiar dan bertawakkal kepada Allah untuk mencapai cita-cita yang kita inginkan.

Rangkuman

1. Kata qada menurut bahasa artinya keputusan
2. Qada menurut istilah artinya keputusan Allah terhadap sesuatu rencana yang telah ditentukan sejak zaman azali.
3. Zaman Azali adalah zaman sebelum Allah menciptakan makhluk-Nya
4. Kata Qadar menurut bahasa artinya ketentuan atau ukuran.
5. Qadar menurut istilah artinya ketentuan atau ketetapan Allah yang telah terjadi terhadap semua makhluk dalam ukuran dan bentuk tertentu sesuai dengan kehendak-Nya
6. Qada dan qadar disebut juga dengan takdir.
7. Iman kepada qada dan mempunyai pengertian bahwa kita wajib percaya pada tiap-tiap yang telah, sedang dan akan terjadi di alam ini
8. Takdir dibagi menjadi dua yaitu takdir mubram dan takdir mu'allaq

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Iman kepada qada dan qadar adalah rukun iman yang ke ....
   a. tiga
   b. empat
   c. lima
   d. enam

2. Di bawah ini yang merupakan contoh takdir mu'allaq adalah ....
   a. jodoh
   b. pandai
   c. jenis kelamin bayi yang lahir
   d. kapan seseorang akan mati

3. Ketika memperoleh kesuksesan, seorang yang beriman kepada takdir akan merasa ....
   a. bangga
   b. sombong
   c. syukur
   d. senang

4. Di bawah ini yang bukan merupakan manfaat iman kepada qada dan qadar adalah ....
   a. pandai bersyukur
   b. mudah putus asa
   c. yakin dan sabar dalam menghadapi segala ketentuan Allah
   d. memiliki jiwa tawakkal

5. Takdir Allah berlaku untuk ....
   a. manusia saja
   b. manusia dan binatang saja
   c. makhluk hidup saja
   d. semua makhluk Allah

6. Kata qada menurut bahasa artinya ....
   a. ukuran
   b. jangka
   c. keputusan
   d. rencana

7. Contoh takdir mubram yang tepat adalah ....
   a. usia manusia
   b. kepandaian
   c. kekayaan
   d. kesehatan

8. Sebenarnya yang terjadi di atas permukaan dunia ini adalah ....
   a. karena perubahan alam
   b. terjadi dengan sendirinya
   c. karena ulah manusia
   d. ditentukan oleh Allah sebelumnya

9. Terjadinya gempa, gunung meletus, tanah longsor, dan bencana-bencana lain adalah ....
   a. kemurahan Allah
   b. ketetapan Allah
   c. kemarahan Allah
   d. kelengahan manusia

10. Kalau kita ingin menjadi kaya, maka kita ….
    a. harus rajin bekerja
    b. cukup bermalas-malasan saja
    c. cukup tawakkal saja
    d. harus rajin berdo’a

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Qada dan qadar disebut juga ….
2. Takdir dibagi menjadi ….
3. Takdir yang sudah pasti dan tidak bisa ditawar-tawar lagi disebut ….
4. Kalau kita ingin pandai, maka kita harus ….
5. Ketetapan Allah yang masih ada dalam alam azali disebut ….
6. Takdir yang mungkin bisa diubah oleh usaha manusia adalah ….
7. Ketentuan Allah tentang ajal seseorang, merupakan salah satu contoh dari takdir ….
8. Apabila kita mendapatkan kenikmatan maka kita mengucapkan ….
9. Zaman sebelum Allah menciptakan makhluk-Nya disebut zaman ….
10. Kata qadar menurut bahasa artinya ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Apa yang dimaksud dengan qadar?
   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………………..

2. Sebutkan macam-macam takdir dan jelaskan dengan disertai contohnya!
   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………………..

3. Jelaskan apa yang dimaksud dengan iman kepada qada dan qadar?
   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………………..

4. Bagaimana bunyi surah al-Hadid ayat 22?

   Jawab: ……………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………..

5. Sebutkan 5 hikmah beriman kepada qada dan qadar!

   Jawab: ……………………………………………………………………………

   ……………………………………………………………………………..

Bab 8

Kisah Kaum Muhajirin dan Kaum Ansar

Gambar 8.1 Suasana di Jazirah Arab
Sumber: pondokhati.wordpress.com

Kamu sudah mengetahui tentang Muhajirin dan Ansar? Muhajirin adalah kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah. Sedangkan Ansar adalah kaum muslimin yang berada di Madinah. Orang-orang muslim Mekah pindah ke Madinah (Yatsrib) karena tekanan dari kafir Quraisy yang selalu menganggu dan menyakiti mereka.

Rencana-rencana jahat selalu dilakukan oleh orang-orang kafir Quraisy untuk menghalangi dakwah orang-orang Islam menyebarkan ajaran agamanya. Kemudian mereka pindah atas permintaan orang-orang muslim yang tinggal di Madinah.

Mereka disambut oleh penduduk Muslim Madinah dengan sambutan yang baik dan menyenangkan. Mereka yang menyambut dinamakan Ansar. Kemudian Rasulullah menjadikan saudara antara Muhajirin dan Ansar. Berikut ini kisahnya.

Kata Kunci

- Muhajirin
- Ansar

Target

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Menceritakan perjuangan kaum Muhajirin
2. Menceritakan perjuangan kaum Ansar

A. Orang Yatsrib (Madinah) Memeluk Islam dan Meminta Nabi saw Hijrah

Kesempatan musim haji (mengunjungi Ka'bah) dipergunakan Nabi untuk menyiarkan ajaran agama Islam kepada orang-orang yang dating ke Mekah untuk mengerjakan haji. Dengan demikian berimanlah beberapa orang penduduk Yatsrib, yang kemudian mereka menyiarkan ajaran agama Islam di negerinya.

Di musim-musim haji berikutnya jumlah mereka selalu bertambah hingga mencapai 73 orang laki-laki dan dua wanita. Diam-diam mereka meminta kepada Nabi saw agar mau pindah ke Yatsrib, mereka berjanji akan membela dan melindungi diri Nabi. Permohonan orang-orang Yatsrib ini diterima dengan baik oleh Nabi saw, kemudian beliau menyuruh para sahabatnya untuk mendahului hijrah ke Yatsrib.

Permintaan tersebut dikabulkan, karena Nabi saw telah kehilangan isteri beliau, Khadijah dan pamannya Abu Ṭalib. Kedua orang pembela ini telah tiada untuk selama-lamanya (meninggal). Semenjak keduanya tidak ada Nabi saw sering benar-benar diancam bahaya, sehingga pada suatu saat beliau datang ke Thaif meminta perlindungan, para penduduk Thaif menyakitinya.

Niat Nabi saw untuk hijrah ke Yatsrib ini ternyata telah diketahui oleh orang-orang kafir Quraisy. Ketika mereka mengetahui Nabi saw mau hijrah memutuskan untuk membunuh Nabi saw. Akan tetapi dengan perlindungan Yang Maha Kuasa, beliau serta sahabat yang utama Abu Bakar As-Siddik, dapat keluar dari Mekah pada malam hari dengan selamat, sedang Ali bin Abi Ṭalib disuruh tinggal dan tidur di tempat tidur Nabi saw sendirian. Kemudian dia menyusul hijrah ke Yatsrib.

B. Yatsrib Berganti nama menjadi Madinah

Semenjak Nabi Muhammad saw hijrah ke Yatsrib, kota itu diberi nama Madinatur Rasul (kota rasul). Kemudain disebut dengan Madinah atau Al-Madinatul Munawarah (kota yang memperoleh cahaya). Dakwah Rasulullah saw. ke Yatsrib benar-benar mendapat sambutan yang

menyenangkan oleh penduduk Yatsrib, baik itu dari suku Aus maupun Khazraj, yaitu dua suku yang ternama dan pemberani.

Hijrahnya Nabi Muhammad saw pada 16 Juli tahun 622 M. oleh umat Islam dipandang sebagai permulaan kalender baru untuk tahun Hijriyah. Dan masa baru yang membentangkan peluang untuk membangun berbagai sektor oleh umat Islam. Termasuk di dalamnya penentuan awal perhitungan tahun mereka yang sampai sekarang terkenal dengan “Tahun Hijriyah”. Yang mula-mula menetapkan perhitungan tahun hijriyah adalah Khalifah Umar bin Khattab.

C. Andilnya Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin dalam Mendirikan Pemerintah Islam di Madinah.

Dalam waktu yang relatif singkat Nabi Muhammad saw telah mampu menyebarkan dakwahnya merata ke seluruh kota Yatsrib atau Madinah. Beliau berhasil mempersaudarakan antara Ansar dan Muhajirin.

Di lain pihak Nabi Muhammad saw mulai mengatur kota Madinah. Beliau mendirikan masjid raya selain sebagai tempat ibadah juga dipakai untuk mengerjakan peraturan-peraturan agama dan untuk menyemarakkan syiarnya. Penduduk Madinah beliau satukan dengan tali ikatan saling cinta mencintai dilandasi dengan iman dan takwa.

D. Muhajirin dan Ansar Tiang Tua Keagungan Islam.

Antara orang Ansar dan Muhajirin diberikan hak yang sama oleh Nabi Muhammad saw. Nabi saw melarang menumpahkan darah dan pembalasan demi dendam, sebagaimana yang mereka lakukan di jaman jahiliyah.

Nabi saw mendirikan dasar-dasar pemerintahan Islam. Beliau selalu menganjurkan semangat persaudaraan, mengasihi anak-anak yatim, perempuan janda, hamba sahaya dan perbuatan lain yang membahayakan pergaulan hidup dan membangunkan peri kemanusiaan yang sejati.

E. Persiapan Nabi saw Menghadapi Kafir Quraisy Bersama Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin

Setelah berhasil mengatur keadaan kota Madinah, Nabi Muhammad saw mulai menyiapkan pertahanan. Pertahanan tersebut untuk membela kota Madinah dari ancaman orang-orang kafir Mekah, yang berusaha membalaskan dendam penduduk Yatsrib yang telah melindungi Rasulullah saw dan para sahabatnya.

Para sahabat dari Ansar maupun Muhajirin selalu taat dan patuh pada perintah Rasulullah, sehingga tumbuh rasa persaudaraan dan persatuan yang sangat kokoh yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepada Allah yang Maha Kuasa. Mereka bersama-sama dalam kepedihan dan kebahagiaan, bersama-sama mendalami ajaran-ajaran Islam dihadapan Rasulullah saw.

F. Kaum Ansar dan Kaum Muhajirin dalam Perang Badr

Perang Badr terjadi pada bulan Ramadhan pada tahun kedua hijriyah, antara kaum Muslimin dengan kaum kafir Quraisy, di suatu tempat bernama Badr, yang terletak antara Mekah dan Madinah. Sebab perang adalah Nabi Muhammad saw hendak merintangi perniagaan orang Quraisy ke negeri Syam. Sehingga melemahkan kekuatan mereka yang menghalangi umat Islam di saat mengerjakan ibadah haji ke Baitullah di Mekah.

Beberapa sahabat diperintahkan untuk menghambat kafilah-kafilah Quraisy yang dating dari Syam, yang dipimpin oleh Abu Sufyan. Karena kejadian itu orang kafir Quraisy menjadi marah dan mengirim pasukan yang berjumlah banyak, sedangkan pasukan Islam hanya sepertiganya dari jumlah pasukan kafir. Maka terjadilah peperangan yang tidak seimbang jumlahnya. Namun berkat ketaatan dan ketakwaan para sahabat kepada Allah dan utusan-Nya, meskipun lebih sedikit jumlahnya, akan tetapi kaum muslimin mampu mengalahkan pasukan kafir yang jumlahnya lebih besar dan lebih banyak.

G. Pengaruh Perang Badr atas Kejayaan Islam

Semangat juang bagi kaum muslimin sangat besar, meskipun jumlah mereka hanya 300 tentara dan jumlah tentara orang Kafir 1000 orang. Mereka berperang mencari rida Allah.

Keimanan dan ketakwaan yang ditanamkan Rasulullah saw ke dalam hati para sahabat benar-benar menjadi pendorong timbulnya semangat tinggi mengalahkan kemungkaran dan kebatilan. Semangat inilah yang membawa mereka menuju ke kemenangan besar sehingga mampu membangkitkan semangat dakwah dan menyebarkan ajaran-ajaran Islam.

H. Menyeru Raja-raja dan Orang Besar Memeluk Islam.

Dakwah Nabi Muhammad saw untuk mengajak manusia untuk memeluk Islam tidak hanya di daerah Arab saja, melainkan meliputi ke seluruh negara di dunia. Sebagaimana dijelaskan Allah dalam Al-Qur'an surah al-Furqan ayat 1

تَبٰرَكَ الَّذِيْ نَزَّلَ الْفُرْقَانَ عَلٰى عَبْدِهٖ لِيَكُوْنَ لِلْعٰلَمِيْنَ نَذِيْرًا ۙ ١

Tabārakal-lażī nazzalal-furqāna ‘alā ‘abdihī liyakūna lil-‘ālamīna nażīrā(n).

Artinya: “Mahasuci Allah yang telah menurunkan *Furqān* (Al-Qur'an) kepada hambaNya (Muhammad), agar dia menjadi pemberi peringatan kepada seluruh alam (jin dan manusia)”. *(Q.S. Al-Furqan, 25 : 1)*

Peluang perjanjian genjatan senjata dengan orang kafir Quraisy digunakan oleh dan para sahabatnya untuk memperluas dakwah Islamiyah menyebarkan ajaran-ajaran Islam dan mengajak manusia untuk memeluk agama Islam.

Dalam tahun keenam dan ketujuh hijriyah, beliau mengirim surat-surat dan utusan-utusan dari para sahabat kepada raja dan amir, menyeru untuk memeluk agama Islam.

1. Siapakah yang dimaksud Muhajirin?
2. Siapakah yang dimaksud Ansar?
3. Jelaskan pengertian hijrah?

Uji Ketangkasan

Lengkapi huruf yang tertera pada kotak teka-teki secara mendatar berdasarkan pernyataan berikut!

1. Pengikut Rasulullah ketika hijrah ke Madinah.

		H						

2. Orang yang mati ketika berjuang dijalan Allah atau membela Agama Islam.

S				

3. Orang yang ingkar dari ayat-ayat Allah

		F		

4. Perbuatan untuk meyebarkan ajaran Allah

		K			

5. Kota yang dituju Rasulullah ketika hijrah

						H

Nasihat

1. Ambillah pelajaran tentang kaum muhajirin yang dengan iklas mengikuti Rasulullah dalam berdakwah.
2. Contohlah dalam kehidupan sehari-hari perilaku orang-orang ansar.

Rangkuman

1. Muhajirin adalah kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah. Sedangkan Ansar adalah kaum muslimin yang berada di Madinah.
2. Hijrahnya Nabi Muhammad saw pada 16 Juli tahun 622 M. oleh umat Islam dipandang sebagai permulaan kalender baru untuk tahun Hijriyah.
3. Perang Badr terjadi pada bulan Ramadhan pada tahun kedua hijriyah, antara kaum Muslimin dengan kaum kafir Quraisy, di suatu tempat bernama Badr, yang terletak antara Mekah dan Madinah.
4. Semangat juang bagi kaum muslimin sangat besar, meskipun jumlah mereka hanya 300 tentara dan jumlah tentara orang Kafir 1000 orang. Mereka berperang mencari ridha Allah.

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Nabi Muhammad saw hijrah dari Mekah ke Madinah. Beliau berangkat ….
   a. di sore hari
   b. di malam hari
   c. di siang hari
   d. di pagi hari
2. Sahabat yang diperintahkan Nabi saw untuk tidur di tempat tidurnya adalah ….
   a. Ali bin Abi Ṭalib
   b. Abu Bakar As-Siddik
   c. Umar bin Khaṭṭab
   d. Utsman bin Affan
3. Sahabat Ansar yang gagah berani itu berasal dari suku . . . .
   a. Aus
   b. Quraisy
   c. Khazraj
   d. Aus dan Khazraj
4. Awal penentuan tahun Hijriyah adalah mulai ….
   a. kaum muslimin hijrah ke Habasyah
   b. Nabi hijrah ke Thaib
   c. Nabi hijrah ke Madinah
   d. kaum muslimin hijrah ke Etiopia
5. Yang pertama dibangun oleh Nabi Muhammad saw di Madinah adalah ….
   a. masjid
   b. asar
   c. rumah
   d. jalan
6. Kedatangan Nabi Muhammad saw di Madinah ... oleh penduduknya.
   a. disambut oleh sebagian kecil
   b. tidak disambut
   c. disambut dengan baik
   d. ditolak
7. Hijrahnya Nabi Muhammad saw ke Madinah ….
   a. atas permintaan orang kafir
   b. atas permintaan penduduknya
   c. karena diusir oleh orang kafir
   d. atas permintaak orang munafiq
8. Dari pernyataan-pernyataan berikut yang benar adalah ….
   a. orang kafir meminta kepada Nabi Muhammad saw untuk hijrah ke Madinah saja
   b. orang-orang Ansar meminta kepada Nabi Muhammad saw untuk hijrah ke Yatsrib
   c. orang-orang Ansar meminta kepada Nabi Muhammad saw untuk hijrah ke Thaib
   d. orang-orang Ansar meminta kepada Nabi Muhammad saw untuk hijrah ke Habasyah

9. Ketika orang-orang kafir Quraisy mendengar bahwa Nabi Muhammad saw akan hijrah ke Madinah, mereka akan ….
   a. membiayainya
   b. mendukungnya
   c. memerintahkannya
   d. membunuhnya
10. Setelah orang kafir mengetahui bahwa yang tidur di tempat tidur Nabi saw adalah Ali bin Abi Ṭalib, mereka lalu ….
   a. menghentikan pencarian
   b. membiarkan pergi
   c. berusaha mencari Nabi
   d. mengabaikannya

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Orang-orang yang hijrah ke Madinah atas perintah Nabi Muhammad saw disebut ....
2. Orang yang memberi pertolongan kepada Nabi Muhammad saw dan para sahabatnya disebut dengan ....
3. Suku Khazraj itu hidup ....
4. Nabi Muhammad saw hijrah ke Madinah pada tahun ....
5. Keberangkatan Nabi saw ke Madinah ditemani sahabat Muhajirin, yaitu ....

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan istilah Ansar dan Muhajirin!
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
2. Mulai kapan tahun Hijriyah itu dimulai dan siapa penemunya?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..
3. Mengapa antara Ansar dan Muhajirin itu bisa bersatu?
   Jawab: ………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

4. Apa yang dilakukan Nabi Muhammad saw setibanya di Madinah?
   Jawab: ……………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

5. Jelaskan apa yang dilakukan oleh orang-orang Kafir Quraisy setalah Nabi saw hendak hijrah ke Madinah!
   Jawab: ……………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Perilaku Terpuji

Gambar 9.1 Menghadiri pengajian akbar
Sumber: antarafoto.com

Manusia tidak mungkin meninggalkan sejarah, apalagi kaum muslimin menpunyai banyak sekali sirah-sirah/sejarah Nabi yang sangat penting. Sejarah itu kita pelajari untuk diambil teladan dan hikmah dalam kehidupan sehari-hari. Dalam menyikapi sebuah kisah atau sejarah kita bisa mengambil pelajaran dan teladan dari sifatnya, misalnya sifat saling tolong menolong, tanggung jawab dan kegigihan dalam berjuang yang dicontohkan kaum Muhajirin dan Anshar.

Dalam hal tolong menolong sebagai warga masyarakat, kita tidak bisa hidup sendirian. Dalam masyarakat akan terjalin kerjasama yang baik, apabila kita saling hormat-menghormati.

- Muhajirin
- Anshar
- Qana’ah

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

1. Meneladani perilaku kegigihan perjuangan kaum muhajirin dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan peserta didik
2. Meneladani perilaku tolong menolong kaum anshar dalam kehidupan sehari-hari dilingkungan peserta didik

A. Meneladani kegigihan Perjuangan Kaum Muhajirin

Keteladanan yang dicontohkan oleh kaum Muhajirin dapat dilihat pada sikap taggung jawab, qana'ah, dan berani membela kebenaran serta teguh pendirian. Sebagai seorang muslim yang hidup dilingkungan masyarakat yang serba beraneka ragam kita harus berusaha untuk dapat beranfaat bagi lingkungan. Sifat dan sikap kaum Muhajirin dapat dilihat dari uraian sebagai berikut.

1. Sifap Tanggung Jawab

Bertanggung jawab berarti melakukan dengan sepenuh hati. Apa pun risiko dari perbuatan dari perbuatan yang dilakukan siap dieterima dengan ikhlas.

Sebagai khalifah yang telah ditentukan oleh Allah manusia diharap bisa mempunyai sifat tanggung jawab dalam berbagai hal, berhubungan dengan sifat tanggung jawab, Allah swt berfirman :

Kullu nafsim bimā kasabat rahīnah(tun).

Artinya: "Setiap orang bertanggung jawab atas apa yang telah dilakukannya", *(Q.S. Al-Muddaṡṡir, 74 : 38)*

Satu perilaku yang harus ada pada diri seorang manusia adalah mempunyai sifat tanggung jawab, yaitu suatu keharusan untuk menyampaikan sesuatu yang benar, sehingga tidak akan terjadi percampuran antara yang baik dan yang tidak baik. Hal tersebut dijelaskan dalam firman Allah swt sebagai berikut:

وَلَا تَلْبِسُوا الْحَقَّ بِالْبَاطِلِ وَتَكْتُمُوا الْحَقَّ وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ﴿٤٢﴾

Wa lā talbisul-ḥaqqa bil-bāṭili wa taktumul-ḥaqqa wa antum ta'lamūn(a)

Artinya: "dan janganlah kamu campur adukkan yang hak dengan yang bathil dan janganlah kamu sembunyikan yang hak itu, sedang kamu mengetahui". *(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 42)*

Adapun yang dapat kita lakukan dari keteladanan tanggung jawab tersebut, antara lain:

1. Rutin dalam melakukan salat wajib dalam sehari-hari.
2. Belajar dengan tekun .
3. Selalu mengerjakan PR dengan baik.
4. Berani mengakui kesalahan sendiri dan mempertanggung-jawabkan.
5. Berani membela yang benar.

2. Qana'ah

Sifat dan sikap yang wajib kita teladani dari kaum Muhajirin adalah sifat dan sikap qana'ah. Qana'ah berarti rela menerima apapun diberikan oleh Allah swt kepada kita. Sehingga seorang yang mempunyai sifat qana'ah ditandai dengan beberapa hal sebagai berikut:

1. Mempunyai jiwa yang tawakal.
2. Merasa cukup dengan apa yang ada.
3. Teguh pendirian dan sabar dalam menghadapi cobaan.
4. Tidak tertarik dengan kemewahn dunia.
5. Selalu bersyukur kepada Allah swt.

Dari tanda-tanda diatas dapat diambil kesimpulan bahwa apabila manusia hidup dengan sifat qana'ah, jiwanya akan tentram, terhindar dari sifat tamak, akan mendapat limpahan berkah dari Allah swt, oleh karena itu marilah kita tumbuhkan sifat qana'ah dalam diri kita. Jika sifat dan sikap tersebut sudah menjadi bagian hidup kita, kebahagian didunia akan dapat kita nikmati, kebahagian di akhiratpun dicapai.

B. Meneladani Tolong Menolong Kaum Ansar

Allah menciptakan manusia sangatlah sempurna. Manusia adalah makhluk Allah swt yang memiliki akal. Dalam kehidupannya manusia tidak dapat hidup sendiri sehingga disebut dengan makhluk sosial sebab dalam hidup bermasyarakat manusia selalu memerlukan bantuan dari orang lain. Oleh karena itu, tolong menolong dalam ajaran Islam harus dilakukan oleh setiap muslim.

Menurut firman Allah diatas tolong menolong yang dianjurkan adalah tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan, tidak tolong menolong dalam hal berbuat dosa dan kemaksiatan.

Cara menolong seseorang atau saudara boleh berupa harta benda, pikiran, atau tenaga dengan syarat dilandasi dengan niat yang iklas tidak karena sebab yang lain, dilakukan dengan aturan yang baik dan disertai dengan tanggung jawab. Contoh tolong menolong dalam hal kebaikan dan ketakwaan adalah sebagai berikut:

1. membersihkan musalla secara bersama-sama.
2. kerja bakti membuat selokan atau jalan.
3. membantu meringankan beban bagi yang terkena musibah.

Gambar 9.2 Membantu menyeberangkan jalan
Sumber: mimbarjumat.com

Kita tidak diperbolehkan tolong-menolong dalam perbuatan dosa atau mungkar, seperti perbuatan berikut:

1. berbuat curang ketika mengerjakan ujian.
2. melakukan pencurian atau perampokan.
3. terlibat dalam pengedaran obat-obat terlarang.

Sehubungan dengan hal tolong menolong tersebut diatas Rasulullah bersabda:

1. Barang siapa memberi kelapangan kepada seorang mukmin dari suatu urusan kesusahan didunia, Allah akan memberi kelapangan baginya dari kesusahan di hari akhirat.

2. Barang siapa yang melapangkan seseorang dari kesulitan hidup maka Allah memberi kemudahan kepadanya di dunia dan di akhirat.
3. Barang siapa menutupi aib seorang muslim, allah akan menutupi aibnya di dunia dan di akhirat. Allah akan menolong seorang hamba, selama hamba itu mau menolong hambanya.

Dari hadis tersebut jelaslah bahwa kita tidak akan sia-sia dalam memberikan pertolongan kepada orang lain,selama hamba itu mau menolong saudaranya.

Tugas Individu

1. Sebutkan sifat dari kaum Muhajirin?
2. Sebutkan sifat dari kaum Muhajirin?
3. Apa yang dimaksud dengan sifat Qana'ah?

Diskusi Kelompok

1. Setelah mempelajari materi di atas, perbuatan baik apa yang sudah pernah kalian kerjakan?
2. Diskusikan mengapa ada anak ada yang suka menyakiti teman dan sering berbuat jelek!

Uji Ketangkasan

Carilah kata-kata yang mengandung makna pada kotak berikut ini !

A	E	T	B	Z	A	Y	U
S	T	A	W	A	K	A	L
D	R	K	N	X	A	T	I
F	T	W	M	C	L	R	K
G	G	A	S	V	G	E	L
H	Y	S	U	N	A	H	J

Nasihat

1. Meneladani kegigihan kaum muhajirin dalam kehidupan sehari-hari
2. Berusahalah untuk menolong sesamanya apabila tertimpa musibah
3. Belajar beramal dari hal-hal yang bersifat ringan

Rangkuman

1. Sifat yang dicontohkan kaum muhajirin adalah suatu sifat tanggung jawab besrta sifat qana'ah.
2. Sifat yang dicontohkan oleh kaum anshar adalah sifat tolong-menolong dalam kehidupan sehari-hari.

Uji Kompetensi

A. **Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar!**

1. Orang-orang Islam Madinah yang menolong Nabi saw dan para sahabatnya disebut . . . .
   a. Anshar   c. Muhajirin
   b. Aus   d. Khazraj
2. Sikap yang perlu kita teladani dari kaum Muhajirin adalah…
   a. pasrah   c. tanggung jawab
   b. peduli   d. tolong menolong
3. Sedangkan sifat yang wajib kita teladani dari kaum anshar adalah…
   a. pasrah   c. tanggung jawab
   b. peduli   d. tolong menolong
4. Dalam Al-Qur'an surah al maidah diperintahkan untuk berbuat …
   a. pasrah   c. tanggung jawab
   b. peduli   d. tolong menolong
5. Kegigihan kaum Muhajirin ditandai dengan rasa…
   a. tanggung jawab   c. ingin imbalan
   b. penyesalan   d. keterpaksaan
6. Perilaku tanggung jawab dilandasi dengan penuh…
   a. kekayaan   c. pemikiran
   b. keiklasan   d. kekesalan

7. Menurut Al-Qur’an tiap-tiap diri bertanggung jawab atas perbuatan…
   a. anak keturunan
   b. orang lain
   c. orang tua
   d. sendiri
8. Rela menerima apa yang diberikan Allah swt kepada dirinya disebut…
   a. pasrah
   b. tawakal
   c. qanaah
   d. iktiar
9. Tolong menolong yang baik ditandai dengan…
   a. iklas
   b. kegembiraan
   c. kesedihan
   d. Kemurkaan
10. Sabar dala sifat qanaah berarti sabar yang ditandai dengan …
   a. ketakutan
   b. keterpaksaan
   c. tanggung jawab
   d. keterbelakangan

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Orang-orang muslimin yang hijrah ke Madinah disebut kaum ….
2. Orang-orang yang menolong kaum muslimin Mekah disebut ….
3. Keteladanan kaum Muhajirin adalah keteguhan pendirian dalam membela ….
4. Kebiasaan tolong menolong akan menimbulkan semangat ….
5. Hukum tolong menolong dalam perbuatan dosa adalah ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Sebutkan contoh tolong menolong dalam hal kebaikan !

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..
2. Apakah yang dimaksud perilaku yang bertanggung jawab ?

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..
3. Mengapa tolong menolong dalam perbuatan dosa dilarang !

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..
4. Sebutkan syarat-syarat tolong menolong yang baik !

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..
5. Bagaimana sabda Rasullah saw tentang tolong menolong !

   Jawab: ………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Bab 10 Kewajiban Zakat

Gambar 10.1 Pembagian zakat
Sumber: www.pasarkreasi.com

Ajaran agama Islam menganjurkan untuk saling memberi dan saling tolong menolong, bagi yang mampu memberi orang yang tidak mampu. Begitu juga dengan harta yang dimiliki, dalam agama Islam ada aturan yang mengharuskan menyucikan harta yang dimilikinya, karena dalam harta itu ada hak orang lain.

Allah telah mengajarkan kepada kita untuk selalu menjaga kesucian, bukan hanya meliputi kesucian lahir dan batin saja, tetapi juga kesucian rezeki dan harta.

Kesucian lahir dan batin diraih dengan cara memperbanyak amal ibadah. Sedangkan kesucian harta dan rezeki dilakukan dengan memberi-kan sedekah dan zakat kepada yang berhak. Harta yang dizakati mendatangkan berkah bagi pemiliknya. Jiwa yang dizakati menjadikan kita memiliki pribadi yang suci, lahir dan batin.

1. Zakat Mal
2. Zakat Fitrah

Setelah mempelajari bab ini diharapkan siswa mampu:

- Menyebutkan macam-macam zakat
- Menyebutkan ketentuan zakat fitrah

Zakat dibagi menjadi dua macam yaitu zakat fitrah dan zakat mal. Pasti kalian sudah pernah mendengar kata-kata zakat. Supaya lebih faham, mari kita pelajari bersama!

A. Zakat Harta Atau Zakat Mal

1. Pengertian Zakat Harta

Zakat itu merupakan kewajiban yang harus dilaksanakan umat islam dari hak Allah diberikan kepada fakir miskin. Dan dinamakan zakat karena di dalamnya mengandung pengharapan terhadap barakah dari Allah dan menyucikan jiwa dan menumbuhkan kebaikan.

Kata zakat secara bahasa artinya berkembang, suci dan barakah, diambil dari firman Allah :

Khuż min amwālihim ṣadaqatan tuṭahhiruhum wa tuzakkīhim bihā wa ṣalli ‘alaihim, inna ṣalātaka sakanul lahum, wallāhu samī‘un ‘alīm(un).

Artinya: “Ambillah dari sebagian harta mereka sebagai zakat, dan dengan zakat kamu membersihkan dan menyucikan mereka”. *(Q.S. At-Taubah, 9 : 103)*

Zakat harta atau zakat mal adalah mengeluarkan sebagian harta untuk tujuan menyucikan harta dan mendapat barakah, diberikan kepada yang berhak menerima, dengan syarat-syarat tertentu. Adapun syarat-syaratnya adalah sebagai berikut :

1. Muzaki beragama Islam.
2. Muzaki sudah baligh
3. Muzaki berakal sehat dan merdeka
4. Harta yang dizakati harta milik muzaki.
5. Hartanya sudah mencapai nisab.
6. Memiliki harta tersebut sudah satu tahun.

Tugas Individu

1. Carilah surah At-Taubah ayat 103, kemudian tulislah pada buku home workmu lengkap dengan artinya !
2. Berikan contoh zakat harta yang kamu ketahui !

Nasihat

Perumpamaan orang-orang yang menafkahkan hartanya di jalan Allah adalah berupa sebutir benih yang bisa menumbuhkan tujuh butir, pada tiap-tiap butir terdapat seratus biji. Allah melipat gandakan (pahala) bagi siapa saja yang Dia kehendaki. Dan Allah Maha luas karunia-Nya dan Maha Mengetahui. *(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 261)*

2. Hukum Zakat Harta.

Hukum mengeluarkan zakat harta adalah wajib bagi setiap muslim yang memiliki harta mencapai nisab dengan syarat tertentu.

Zakat harta dikeluarkan bila hartanya telah mencapai nisab dan haul. Apabila belum mencapai nisab tidak ada kewajiban mengeluarkan zakat. Nisab adalah batas minimal jumlah harta yang dikenakan zakat harta, sedangkan haul adalah lama harta dimiliki selama satu tahun.

Gambar 10.2 Suasana pasar
Sumber: kfk.kompas.com

Seandainya orang tuamu kaya raya, dan belum menunaikan zakat harta. Bagaimana sikapmu? Diskusikan masalah ini dengan teman-temanmu. Kemudian tulis hasil diskusi tersebut dan sampaikan kepada guru kelasmu!

3. Jenis-jenis Harta yang Wajib Dizakati.

Zakat harta atau zakat mal itu diambil dari harta kekayaan seorang muslim, agar harta tersebut suci dan bersih dari sifat yang tidak terpuji, seperti bakhil, kikir dan sebagainya. Adapun jenis-jenis harta yang wajib dizakati adalah sebagai berikut.

a. Zakat hasil tanaman.

Kewajiban mengeluarkan zakat tanaman ini berdasar kepada firman Allah pada surah al-An’am ayat 141 :

وَهُوَ الَّذِيْٓ اَنْشَاَ جَنّٰتٍ مَّعْرُوْشٰتٍ وَّغَيْرَ مَعْرُوْشٰتٍ وَّالنَّخْلَ وَالزَّرْعَ مُخْتَلِفًا اُكُلُهٗ وَالزَّيْتُوْنَ وَالرُّمَّانَ مُتَشَابِهًا وَّغَيْرَ مُتَشَابِهٍۗ كُلُوْا مِنْ ثَمَرِهٖٓ اِذَآ اَثْمَرَ وَاٰتُوْا حَقَّهٗ يَوْمَ حَصَادِهٖۖ وَلَا تُسْرِفُوْاۗ اِنَّهٗ لَا يُحِبُّ الْمُسْرِفِيْنَ ﴿١٤١﴾

Wa huwal-lażi ansya'a jannātim ma‘rūsyātiw wa gaira ma‘rūsyātiw wan-nakhla waz-zar‘a mukhtalifan ukuluhū waz-zaitūna war-rummāna mutasyābihaw wa gaira mutasyābih(in), kulū min ṡamarihī iżā aṡmara wa ātū ḥaqqahū yauma ḥaṣādih(ī), wa lā tusrifū, innahū lā yuḥibbul-musrifīn(a).

Artinya: “Dan Dialah yang menjadikan tanaman-tanaman yang merambat dan yang tidak merambat, pohon kurma, tanaman yang beraneka ragam rasanya, zaitun dan delima yang serupa (bentuk dan warnanya) dan tidak serupa (rasanya). Makanlah buahnya apabila ia berbuah dan berikanlah haknya (zakatnya) pada waktu memetik hasilnya, tapi janganlah berlebih-lebihan. Sesungguhnya

Allah tidak menyukai orang-orang yang berlebihan", *(Q.S. Al-An'am, 6: 141)*

Zakat hasil tanaman berupa biji-bijian yang mengenyan-gkan seperti beras, jagung, gandum, dan lain sebagainya atau buah-buahan yang merupakan hasil sawah dan tanaman kebun.

Sedang untuk hasil tanaman yang berupa buah-buahan, para ahli fiqh masih berbeda pendapat. Ada yang mengatakan yang wajib dizakati hanya kurma dan anggur, sedangkan buah-buahan yang lain tidak dizakati.

Zakat hasil tanaman pada jaman Rasulullah adalah diambil dari gandum jenis hinthah, gandum jenis sya'ir, kurma dan anggur. Zakat hasil tanaman itu diambil dari tanaman yang baik, tidak diambilkan dari dari hasil tanaman yang jelek atau sudah rusak, karena itu dilarang agama Islam.

Zakat biji-bijian dan buah-buahan jika ditanam meng-gunakan air hujan, air sungai atau sumber mata air, dan menggarapnya tidak mengeluarkan biaya pemupukan maka zakatnya 10% atau sepersepuluh dari hasil panennya. Tetapi apabila pengairan, tenaga, pemupukan atau penyemperotan menggunakan biaya maka zakatnya 5% atau seperduapuluh.

b. Zakat binatang ternak.

Menurut hadis yang sahih ada tiga jenis hewan ternak yang dizakati, yaitu unta, sapi dan kambing. Zakat binatang ternak disebut juga dengan istilah zakat an'am.

Gambar 10.3 Hewan ternak
Sumber: www.pasarkreasi.com

Syarat wajib bagi muzaki zakat binatang ternak adalah :

a) Islam

b) Merdeka

c) Binatang ternak itu milik sendiri.

d) Binatang ternak itu sudah mencapai nisab dan haul.

e) Binatang ternak itu bukan binatang yang dipekerjakan

f) Binatang ternak itu makannya dengan cara digembala-kan dipadang rumput.

Nisab dan haul untuk zakat binatang ternak.

1) Unta nisabnya 5 ekor, haulnya satu tahun dimiliki.

Perincian nisab dan haul untuk zakat unta.

No	Nisab	Zakatnya	
		Bilangan dan jenis	Umur
1	5 – 9 ekor	1 kambing	2 tahun
2	10-14 ekor	2 kambing	2 tahun
3	15-19 ekor	3 kambing	2 tahun
4	20-24 ekor	4 kambing	2 tahun
5	25-35 ekor	1 unta	1 tahun
6	36-45 ekor	1 unta	2 tahun
7	46-60 ekor	1 unta	3 tahun
8	61-75 ekor	1 unta	4 tahun
9	76-90 ekor	2 unta	2 tahun
10	91-120 ekor	2 unta	3 tahun
11	Setiap tambah 40 ekor	Ditambah 1 ekor	2 tahun

Memiliki unta kurang dari 5 ekor tidak wajib mengeluarkan zakat dari unta tersebut.

قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَ سَلَّمَ : لَيْسَ فِيْمَا خَمْسٍ دَوْرٍ مِنَ اْلإِبِلِ صَدَقَةٌ. (رواه الشيخان)

Artinya : Tidak wajib zakat untuk unta yang belum mencapai jumlah 5 ekor. *(H.R. Syaikhon)*

2) Sapi nisabnya 30 ekor, haulnya satu tahun dimiliki.

No	**Nisab**	**Zakatnya**	
		Bilangan dan jenis	**Umur**
1	30 – 39 ekor	1 ekor anak sapi	1 tahun
2	40 – 59 ekor	1 ekor anak sapi	2 tahun
3	60 – 69 ekor	2 ekor anak sapi	1 tahun

4	70 - … ekor	1 ekor sapi	1 tahun
5	Setiap tambah 30 ekor	Tambah 1 ekor sapi	1 tahun
6	Setiap tambah 40 ekor	Tambah 1 ekor sapi	2 tahun

3) Kambing/domba nisabnya 40 ekor, haulnya satu tahun dimiliki.

No	Nisab	Zakatnya	
		Bilangan dan jenis	Umur
1	40 – 120 ekor	1 ekor kambing betina	2 tahun
2	121 –200 ekor	2 ekor kambing betina	2 tahun
3	201 – 399 ekor	3 ekor kambing betina	2 tahun
4	400 – 499 ekor	4 ekor kambing betina	2 tahun
5	500 – 599 ekor	5 ekor kambing betina	2 tahun
6	Setiap tambah 100 ekor	Zakatnya ditambah 1 ekor kambing betina	2 tahun

c. Zakat emas dan perak.

Emas dan perak wajib dikeluarkan zakat darinya bila sudah mencapai nisabnya, karena keduanya termasuk hasil tambang.

Gambar 10.4 Kotak perhiasan
Sumber: apaajacampur.blogspot.com

Kedua hasil tambang tersebut di atas bila sudah mencapai nisab dan haul harus dikeluarkan zakatnya. Adapun nisab untuk emas dan perak adalah sebagai berikut:

1) Untuk emas

Emas nisabnya sebesar 20 misqal atau kira-kira 93,6 gram, dan zakatnya 2,5 %.

Cara menghitungnya adalah seperti berikut

Apabila seseorang memiliki emas sebesar 500 gram, maka zakatnya 500 gram x $\times \frac{2,5}{100}$ = 12,5 gram. Jadi zakat yang dikeluarkan adalah 12,5 gram.

2) Untuk perak

Nisab untuk perak sebesar 200 dirham atau sama dengan 624 gram, dan zakatnya 2,5 %

Cara menghitungnya seperti perhitungan zakat emas.

Haul untuk emas dan perak sama, yaitu satu tahun. Dan hasil tambang selain emas dan perak besarnya zakat yang dikeluarkan adalah 2,5 %. Rasulullah saw bersabda:

فِى الرِّقَةِ رُبْعُ الْعَشْرِ. (رواه الْبخارى)

Artinya: “Pada emas dan perak zakatnya seperempat puluh atau 2,5 %”. *(H.R. Bukhari)*

Apa yang kamu lakukan, seandainya menemukan emas satu kilo gram? Diskusikan dengan kelompokmu!

Segala sesuatu yang keluar dari bumi dan memiliki nilai, seperti emas, perak, besi, tembaga, timah, intan, batu permata, minyak bumi, belerang dan lain sebagainya wajib dikeluarkan zakat darinya.

d. Zakat uang.

Uang itu alat tukar dan alat pembayaran yang sangat dibutuhkan oleh semua orang dalam kehidupan sehari-hari. Uang bisa digunakan oleh pemiliknya untuk apa saja sesuai dengan keinginannya.

Agama Islam menganggap uang itu sama dengan harta lainnya. nisab untuk uang sama dengan emas. Yaitu 20 misqal atau 93,6 gram, dan zakatnya 2,5 %

Berikut ini contoh perhitungannya:

Seseorang mempunyai uang Rp.20.000.000,-

zakatnya = $20.000.000 \times \frac{2,5}{100} = 500.000$

Jadi zakat yang harus dikeluarkan oleh seseorang tersebut sebesar Rp.500.000,-

Gambar 10.5 Uang
Sumber: sci-series.blogspot.com

e. Zakat perniagaan atau perdagangan.

Semua harta yang diperdagangkan oleh setiap muslim itu wajib dikeluarkan zakat dari harta dagangan tersebut. Nisabnya sama dengan nisab emas, yaitu 93,6 gram.

Cara menghitungnya adalah seperti berikut :

Misalnya seorang pedagang mempunyai dagangan senilai Rp.10.000.000,- kemudian kita hitung dahulu harga emas yang berlaku sekarang atau saat ini. misalnya harga emas 1 gram Rp.50.000,- sedangkan nisab emas 93,6 gram. Jadi 50.000 x 93,6 gram = 4.580.000. Berarti seorang pedagang tadi harus mengeluarkan zakat dagangannya setelah mencapai setahu sebesar :

Rp.10.000.000,- $\times \frac{2,5}{100}$ = Rp 250.000,-

Yang menjadi dasar hukum wajibnya zakat untuk harta perdagangan adalah surah al-Baqarah ayat 267, yang berbunyi :

يَٰٓأَيُّهَا ٱلَّذِينَ ءَامَنُوٓاْ أَنفِقُواْ مِن طَيِّبَٰتِ مَا كَسَبۡتُمۡ وَمِمَّآ أَخۡرَجۡنَا لَكُم مِّنَ ٱلۡأَرۡضِۖ
وَلَا تَيَمَّمُواْ ٱلۡخَبِيثَ مِنۡهُ تُنفِقُونَ وَلَسۡتُم بِـَٔاخِذِيهِ إِلَّآ أَن تُغۡمِضُواْ فِيهِۚ
وَٱعۡلَمُوٓاْ أَنَّ ٱللَّهَ غَنِيٌّ حَمِيدٌ ٢٦٧

Yā ayyuhal-lażīna āmanū anfiqū min ṭayyibāti mā kasabtum wa mimmā akhrajnā lakum minal-arḍ(i), wa lā tayammamul-khabīṡa minhu tunfiqūna wa lastum bi'ākhiżīhi illā an tugmiḍū fīh(i), wa‘lamū annallāha ganiyyun ḥamīd(un).

Artinya: “Wahai orang-orang yang beriman! In-fakkanlah sebagian dari hasil usahamu yang baik-baik dan sebagian dari apa yang Kami keluarkan dari bumi untuk-mu. Janganlah kamu memilih yang bu-ruk untuk kamu keluarkan, padahal kamu sendiri tidak mau mengambilnya melainkan dengan memicingkan mata (enggan) terhadapnya. Dan ketahuilah bahwa Allah Mahakaya, Maha Terpuji”. *(Q.S. Al-Baqarah, 2 : 267)*

f. Zakat harta rikaz.

Harta rikaz artinya harta temuan. Bila seorang muslim menemukan barang berharga, seperti emas, perak atau yang lain, maka barang temuan tersebut harus dizakati.

Adapun harta rikaz zakatnya adalah 20%. Berdasarkan hadis Rasulullah saw yang berbunyi :

وَ فِى الرِّكَازِ الْخُمُسُ. (رواه البخارى و مسلم)

Artinya: “Dan untuk barang temuan zakatnya adalah 1/5 atau 20%”. *(H.R. Bukhari, Muslim)*

1. Bila kamu menemukan barang berharga senilai 65 juta, maka berapakah zakat yang harus kamu keluarkan dari barang tersebut ?
2. Cari dan tulislah Surah dalam Al-Qur'an yang memerintahkan untuk berzakat perniagaan dan perdagangan?

B. Zakat Fitrah

1. Pengertian Zakat Fitrah

Secara etimologis (bahasa) zakat berarti penyucian. Sedangkan secara terminologis (menurut istilah) zakat adalah memberikan sebagian harta yang dimiliki kepada orang-orang yang berhak menerimanya, dengan ketentuan-ketentuan yang telah ditetapkan dalam Al-Qur'an dan hadis Nabi. Adapun zakat fitrah adalah zakat berupa makanan pokok yang wajib ditunaikan setiap orang Islam dewasa maupun anak-anak setiap menjelang Idul Fitri. Nama lain dari zakat fitrah adalah zakat nafsi atau zakat abdan artinya zakat yang berkaitan dengan badan. Tujuan zakat fitrah adalah untuk mensucikan diri orang yang mengeluarkan zakat serta untuk memberikan makan kepada fakir miskin. Besarnya zakat fitrah adalah 2,5 kg atau 3,1 liter untuk setiap jiwa.

2. Ketentuan Zakat Fitrah

a. Hukum Zakat Fitrah

Hukum Zakat fitrah itu wajib bagi setiap muslim yang punya kelebihan makan satu hari satu malam, baik laki-laki maupun perempuan, orang dewasa atau anak-anak.

b. Rukun Zakat Fitrah

Rukun zakat fitrah adalah segala sesuatu yang harus ada dalam menunaikan zakat fitrah.

Rukun zakat fitrah itu sebagai berikut:

1) Niat untuk menunaikan zakat fitrah
2) Ada orang yang menunaikan zakat fitrah
3) Ada orang yang menerima zakat fitrah
4) Ada barang yang digunakan untuk zakat fitrah

c. Syarat Wajib Zakat Fitrah

Syarat wajib zakat fitrah antara lain:

1) Beragama Islam
2) Mempunyai kelebihan bahan makanan untuk dirinya dan keluarganya pada Hari Raya Idul Fitri
3) Masih hidup pada saat matahari terbenam di akhir bulan Ramadhan

d. Waktu Zakat Fitrah

Waktu untuk menunaikan zakat fitrah adalah:

1) Waktu mubah (waktu yang diperbolehkan) yaitu sejak awal Ramadlan sampai akhir Ramadlan.
2) Waktu wajib mulai terbenamnya matahari di akhir bulan Ramadhan sampai waktu subuh tanggal 1 Syawal.
3) Waktu sunnah (paling baik) setelah shalat subuh tanggal 1 Syawal sampai sebelum shalat Idul Fitri

e. Mutu Zakat Fitrah yang Dikeluarkan

Makanan pokok yang dikeluarkan untuk zakat fitrah hendaklah makanan pokok yang mutunya sama dengan yang dimakan sehari-hari. Misalnya, jika beras yang dimakan senilai Rp. 7.500,- per kilogram, maka zakat yang dikeluarkan harus seharga beras tersebut.

f. Manfaat Zakat Fitrah

Di antara manfaat zakat fitrah adalah sebagai berikut:

1) Menyucikan jiwa orang yang mengeluarkan zakat
2) Menolong orang yang kesusahan sehingga dapat beribadah

3) Menanamkan sifat pemurah, kasih sayang terhadap sesama, serta dapat menjauhkan diri dari sifat tamak, egois, dan kikir
4) Menumbuhkan persaudaraan yang harmonis antar sesama
5) Membersihkan perbuatan sia-sia dan perkataan yang kotor
6) Sebagai ungkapan syukur kita kepada Allah swt. atas nikmat yang diberikan

3. **Orang Yang Berhak Menerima Zakat (Mustahiq)**

Allah swt. berfirman:

إِنَّمَا الصَّدَقَاتُ لِلْفُقَرَاءِ وَالْمَسَاكِينِ وَالْعَامِلِينَ عَلَيْهَا وَالْمُؤَلَّفَةِ قُلُوبُهُمْ ٦٠
وَفِي الرِّقَابِ وَالْغَارِمِينَ وَفِي سَبِيلِ اللَّهِ وَابْنِ السَّبِيلِ ۖ فَرِيضَةً مِنَ اللَّهِ ۗ
وَاللَّهُ عَلِيمٌ حَكِيمٌ

Innamaṣ-ṣadaqātu lil-fuqarā'i wal-masākīni wal-‘āmilīna ‘alaihā wal-mu'allafati qulūbuhum wa fir-riqābi wal-gārimīna wa fī sabīlillāhi wabnis-sabīl(i), farīḍatam minallāh(i), wallāhu ‘alīmun ḥakīm(un).

Artinya: “Sesungguhnya zakat itu hanyalah untuk orang-orang fakir, orang miskin, amil zakat, yang dilunakkan hatinya (mualaf), untuk (memerdekakan) hamba sahaya, untuk (mem-bebaskan) orang yang berhutang, untuk jalan Allah dan untuk orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai kewajiban dari Allah. Allah Mahamengetahui, Mahabijaksana“. *(Q.S. At-Taubah, 9 : 60)*

Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat, yang disebut dalam ayat 60 surah At-Taubah di atas, mereka adalah:

a. *Fakir,* yaitu orang yang tidak mempunyai harta dan tidak mempunyai pekerjaan tetap untuk memenuhi kebutuhan hidupnya sehari-hari.
b. *Miskin,* yaitu orang yang mempunyai harta dan pekerjaan tetap, namun tidak dapat mencukupi kebutuhan hidupnya sehari-hari.

c. *Amil,* yaitu orang yang mengurusi segala kegiatan yang berkenaan dengan zakat, seperti pengumpulan zakat, bendahara, pencatat, penghitung, dan pembagi zakat.
d. *Mu'allaf,* yaitu orang yang baru saja masuk Islam sehingga belum kuat imannya.
e. *Hamba Sahaya,* yaitu budak belian yang dengan zakat ini ia diharapkan bisa membeli /memerdekakan dirinya.
f. *Garim,* yaitu orang yang memiliki utang bukan untuk maksiat dan mereka tidak mampu membayarnya.
g. *Sabilillah,* yaitu orang yang sedang berjuang di jalan Allah.
h. *Ibnu Sabil,* yaitu orang yang sedang melakukan perjalanan jauh untuk suatu kebaikan.

Orang-orang yang tidak berhak menerima zakat:

a. Orang kaya atau orang yang berpenghasilan cukup.
b. Keluarga Rasulullah saw.
c. Keluarga muzaki (Orang yang menjadi tanggungan yang berzakat termasuk keluarga anak isterinya).
d. Kafir harbi, yaitu orang kafir yang memusuhi Islam.

Nasihat

- Berilah pertolongan kepada orang-orang yang membutuhkan.
- Berkasih sayanglah kalian terhadap sesama, jangan membedakan antara si kaya dan si miskin, karena pada dasarnya semua manusia itu sama di hadapan Allah, yang membedakan hanyalah taqwa.
- Janganlah kalian menghardik orang yang meminta-minta dan kasihilah mereka.

Rangkuman

1. Zakat harta disebut juga dengan zakat mal, yaitu mengeluarkan sebagian hartanya untuk menyucikan dan diberikan kepada orang yang berhak atau mustahik.
2. Syarat wajib zakat harta :
   a. Muslim.
   b. Berakal dan baligh.
   c. Merdeka.
   d. Harta yang dizakati milik sendiri.
   e. Harta yang dizakati sudah mencapai nisab.
   f. Harta tersebut telah dimiliki selama satu tahun.
3. Hukum zakat mal adalah wajib ain, bila sudah mencapai nisab dan haul. Haul adalah memiliki harta telah mencapai satu tahun.
5. Nisab itu batas minimal harta yang wajib dikeluarkan zakatnya.
6. Jenis harta yang wajib dizakati adalah :
   a. zakat hasil pertanian (zira'ah)
   b. zakat binatang ternak (an'am)
   c. zakat tambang terutama emas dan perak.
   d. Zakat uang.
   e. Zakat perniagaan.
   f. Zakat harta rikaz.
7. Zakat merupakan rukun Islam yang ketiga.
9. Zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap muslim yang punya kelebihan makan satu hari satu malam.
10. Besarnya zakat fitrah adalah 2,5 kg atau 3,1 liter untuk setiap jiwa.
11. Ada delapan golongan yang berhak menerima zakat, yaitu Fakir, Miskin, Amil, Mu'allaf, Hamba Sahaya, Garim, Sabilillah, Ibnu Sabil.
12. Orang-orang yang tidak berhak menerima zakat:
   a. Orang kaya atau orang yang berpenghasilan cukup.
   b. Keluarga Rasulullah saw.
   c. Keluarga muzaki (Orang yang menjadi tanggungan yang berzakat termasuk keluarga anak isterinya).
   d. Kafir harbi, yaitu orang kafir yang memusuhi Islam.

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Zakat fitrah hukumnya ….
   a. makruh
   b. sunnah
   c. wajib ‘ain
   d. mubah

2. Berikut ini yang merupakan hikmah disyariatkannya zakat kecuali ….
   a. menumbuhkan rasa sosial
   b. mempererat persaudaraan
   c. menumbuhkan rasa bakhil
   d. meringankan beban penderitaan si miskin

3. Orang yang mengeluarkan zakat disebut ….
   a. amil
   b. garim
   c. muzaki
   d. mustahik

4. Orang yang mengurusi zakat disebut ….
   a. muzaki
   b. garim
   c. amil
   d. ibnu sabil

5. Orang yang mempunyai utang untuk memenuhi kebutuhan hidup dan tidak mampu untuk mengembalikannya disebut ….
   a. garim
   b. amil
   c. fakir
   d. ibnu sabil

6. Berikut ini adalah orang-orang yang berhak menerima zakat kecuali ….
   a. ibnu sabil
   b. kafir harbi
   c. amil
   d. garim

7. Orang yang berhak menerima zakat diterangkan secara tegas dalam Al Qur’an surah ….
   a. At-Taubah ayat 60
   b. Al-Baqarah ayat 277
   c. An-Nisa’ ayat 78
   d. Al-Maidah ayat 100

8. Besarnya zakat fitrah adalah … kg untuk setiap jiwa.
   a. 1 kg
   b. 1,5 kg
   c. 2 kg
   d. 2,5 kg

9. Jumlah golongan orang-orang yang berhak menerima zakat ada ….
   a. lima
   b. enam
   c. tujuh
   d. delapan

10. Kata سِتًّا مِنْ شَوَالٍ artinya yang benar adalah ….
    a. sebagian dari bulan Syawal
    b. separuh dari bulan Syawal
    c. enam hari dari bulan Syawal
    d. akhir dari bulan Syawal

B. Isilah titik-titik di bawah ini dengan jawaban yang tepat!

1. Zakat termasuk rukun Islam ke ….
2. Orang yang berhak menerima zakat disebut ….
3. Di antara golongan yang berhak menerima zakat adalah amil yang artinya orang yang ….
4. Orang yang baru masuk Islam disebut ….
5. Golongan yang diutamakan untuk menerima zakat fitrah adalah ….
6. Besarnya zakat fitrah yang dikeluarkan adalah … liter untuk setiap jiwa.
7. Puasa tasu'a adalah puasa sunah yang dilaksanakan pada tanggal … bulan ….
8. Al-Qur'an diturunkan pertama kali kepada Rasulullah saw pada hari….
9. Melatih kesabaran dan kedisiplinan adalah merupakan bagian dari ….
10. Hasil pertanian dari sawah yang digarap dengan tidak memerlukan biaya zakatnya adalah ….

C. Jawablah pertanyaan dibawah ini dengan jawaban yang benar!

1. Jelaskan apa yang dimaksud dengan zakat fitrah?

   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

2. Sebutkan manfaat zakat fitrah!

   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

3. Sebutkan orang-orang yang tidak berhak menerima zakat!

   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

4. Sebutkan syarat wajib zakat fitrah!

   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

5. Bolehkah memberikan zakat fitrah setelah shalat idul fitri?

   Jawab: ………………………………………………………………………………
   ………………………………………………………………………………..

Latihan Ulangan Semester II

A. Beri tanda silang (X) pada huruf a b c atau d untuk jawaban yang benar! Kerjakan di buku tugasmu!

1. Makanan yang dihalalkan Allah adalah …
   a. daging kambing c. darah
   b. ayam uang mati terpukul d. bangkai
2. Ketika menerima wahyu pertama, Nabi Muhammad saw berada di . . . .
   a. gua Tsur c. gua Hira
   b. Guatemala d. Jabal Rahmah
3. Turunnya wahyu pertama adalah di bulan . . . .
   a. Syawal c. Dzulhijjah
   b. Dzulqa'dah d. Ramadhan
4. Membaca Al -Qur'an itu sebaiknya . . . .
   a. salat terlebih dahulu c. berwudu terlebih dahulu
   b. berpakaian yang rapi d. harus hafal
5. Pak Hamdan memiliki 7 ekor unta, maka setelah satu tahun dia mengeluarkan zakat . . . .
   a. 2 kambing umur 2 tahun c. 1 unta umur 1 tahun
   b. 1 kambing umur 2 tahun d. 1 unta umur 2 tahun
6. Wahyu pertama turun adalah . . . dari surah al-'Alaq.
   a. lima ayat terakhir c. enam ayat pertama
   b. lima ayat pertama d. enam ayat terakhir
7. Zakat harta disebut juga dengan . . . .
   a. zakat amal c. zakat niaga
   b. zakat mal d. zakat alam
8. Kata بِالْأَزْلَامِ artinya adalah . . . .
   a. anak panah c. busur
   b. tombak d. senjata api
9. Pak Ahmad mempunyai harta yang telah mencapai nisab dan haul mengeluarkan zakat mal hukumnya . . . .
   a. sunah muakkad c. wajib ain
   b. wajib kifayah d. mandub
10. Kata مَخْمَصَةٍ artinya adalah . . . .
   a. kesusahan c. kelaparan
   b. kesulitan d. kesdihan

11. Orang yang mengeluarkan zakat mal namun belum mencapai nisab namanya….
    a. hadiah
    b. amal
    c. hibah
    d. sedekah
12. Harta sudah mencapai nisab adalah . . . .wajib zakat
    a. syarat
    b. mubah
    c. sunah
    d. adanya
13. Dimilikinya harta satu tahun disebut . . . .
    a. baul
    b. haul
    c. kaul
    d. qaul
14. Zakat hasil tanaman dikeluarkan zakatnya pada . . . .
    a. setahun sekali
    b. setiap bulan
    c. setiap panen
    d. setiap tiga bulan
15. Pak Hasan memiliki sawah yang penggarapannya menggunakan banyak biaya seperti air, pupuk, tenaga angkut ketika panen zakatnya ….
    a. 4% dari hasil panen
    b. 4% dari seluruh hasil panen dan biaya
    c. 5% dari seluruh hasil panen dan biaya
    d. 5% dari hasil panen
16. Jenis hewan yang harus dizakati jika sudah mencapai nisab adalah . . . .
    a. unta, sapi dan kambing
    b. unta, kambing dan himar
    c. unta, kuda, dan kambing
    d. unta, kambing dan kijang
17. Pak Husin mempunyai 4 ekor unta berarti Ia . . . .
    a. harus zakat satu ekor
    b. belum dikenai zakat
    c. harus sedekah satu ekor
    d. setelah setahun harus zakat satu ekor
18. Pengikut Nabi Muhammad saw yang pindah ke Madinah disebut kaum…
    a. anshar
    b. arab
    c. muhajirin
    d. badui
19. Kaum Muhajirin melakukan hijrah dalm kedaan …
    a. pasrah
    b. senang
    c. marah
    d. takut
20. Kaum Anshar menyambut kedatang kaum Muhajirin dengan perasaan …
    a. sedih dan gembira
    b. gembira dan sedih
    c. senang dan bahagia
    d. curiga dan sedih
21. Kelebihan manusia disbanding dengan makhluk yang lain adalah
    a. hati
    b. panca indra
    c. akal pikiran
    d. kemampuan melihat
22. Tujuan utama kaum Muhajirin hijrah adalah…
    a. menegakkan agama Islam
    b. takut berperang
    c. menolong kaum anshar
    d. diusir kaum quraisy
23. Orang Madinah yang menolong Nabi saw dan para sahabatnya disebut . . . .
    a. Anshar
    b. Aus
    c. Muhajirin
    d. Khazraj

24. Salat Tarawih yang dilaksanakan oleh Rasulullah saw adalah . . . .
    a. 11 rakaat
    b. 15 rakaat
    c. 13 rakaat
    d. 23 rakaat

25. Kata tadarus arti aslinya adalah . . . .
    a. saling menyimak
    c. saling belajar
    c. saling mendengar
    d. saling mengajar

26. Permintaan orang-orang Yatsrib itu dikabulkan oleh Nabi saw, karena beliau telah . . . . .
    a. kehilangan banyak harta
    b. kehilangan pengikutnya
    c. kehilangan pelindung utama
    d. kehilangan dakwahnya

27. Abu Bakar As-Shiddiq dipersaudarakan dengan . . . .
    a. Itbah bin Malik
    b. Kaltsum bin Hadam
    c. Kharijah bin Zuhair
    d. Abdullah bin Ummi Maktum

28. Orang yang berhutang untuk berbuat kebaikan dan tidak mampu membayar utangnya disebut…
    a. amil
    b. ibnu sabil
    c. gharim
    d. mualaf

29. Memiliki kelebihan makanan untuk keluarga pada hari raya merupakan…
    a. syarat wajib zakat fitrah
    b. syarat sah zakat
    c. tujuan menyebarkan zakat
    d. orang yang kaya

30. Dibawah ini adalah harta yang harus dizakati,kecuali…
    a. barang pinjaman
    b. harta temuan
    c. harta perniagaan
    d. biji-bijian

B. **Isilah titik-titik dengan kata yang sesuai**!

1. Salat Tarawih disebut juga dengan . . . .
2. Musailamah Al-Każab adalah termasuk nabi . . . .
3. Abu Jahal nama aslinya adalah Amr bin . . . .
4. Batasan harta yang telah mencapai wajib zakat disebut . . . .
5. Kewajiban zakat itu diberikan kepada yang berhak disampaikan Allah dalam surah . . . .
6. Zakat itu ada dua macam, yaitu zakat . . . dan zakat . . . .
7. Surah Al-Mā'idah adalah urutan surah ke . . . .
8. Mengeluarkan zakat dari hasil tanaman itu pada waktu . . . .
9. Kata غَيْرَ مَعْرُوْشَاتٍ artinya yang benar adalah . . . .
10. Orang Madinah yang masuk Islam dari golongan Aus dan . . . .

C. **Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut**!

1. Jelas pengetian salat Tarawih!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

2. Apakah hikmah dari zakat itu?
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

3. Jelaskan harta apa saja yang harus dizakati!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

4. Ayat أَرَءَيْتَ الَّذِى يَنْهَى siapa yang dimaksud? Terjemahkan!
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

5. Ada berapa taqdir itu? Jelaskan
   Jawab: …………………………………………………………………………
   ……………………………………………………………………………..

Abdul Majid. 2005. Pendidikan Agama Islam Berbasisis Kompetensi. Bandung: Remaja Rosdakaya

Atha Abdul Qadir Ahmad. 2006. Adabun Nabi, Meneladani Akhlak Rasulullah. Jajkarta: Pustaka Azzam

Ahmad Tafsir. 2004. Ilmu Pendidikan Perspektif Islam. Bandung: Remaja Rosdakarya

‘Aidh Al Qarni. 2004. La Tahzan. Jakarta: Qisthi Pers

Departemen Agama Republik Indonesia. 2006: Al Quran dan Terjemahannya. Jakarta: CV Naladara

Departemen Pendidikan . 2004. Kurikulum 2004 Standar Kompetensi Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SD dan MI. Jakarta: Depdiknas

________2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang standar isi. Jakarta: Depdiknas

________2006. Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 23 Tahun 2006 tentang standar kompetensi lulusan. Jakarta: Depdiknas

Ma. Maksum, 2007, Khasanah Pendidikan Agama Islam. Solo: Tiga Serangkat Pustaka Mandiri

Shihab. M. Quraisy. 2005. Wawasan Al Quran. Tafsir Maudhu’z atas pelbagai persoalan. Bandung: Mizan

Indeks

Ansar	:	Kaum Muslimin yang berada di Madinah
Akhlak Makmudah	:	Sikap yang baik yang harus dilakukan seorang muslim
Akhlak Mazmumah	:	Sifat yang tidak baik yang harus dihindarkan dan dijauhi oleh seorang muslim
Dengki	:	sikap marah, benci, tidak suka karena iri yang sangat kepada keberuntungan orang
Gua Hira	:	Tempat turunnya wahyu Al Qur'an yang pertama
Hasad	:	Sikap/perilaku tidak senang apabila melihat orang lain mendapat kenikmatan dari Allah
Kafir Quraisy	:	Orang kafir dari suku Quraisy
Kiamat Kubra	:	Kiamat besar yaitu hancurnya alam semesta dan isinya
Kiamat Sugra	:	Kiamat kecil yaitu peristiwa matinya seseorang dan rusaknya sebagian alam seperti tsunami, gunung meletus, banjir, dll
Lailatul Qadar	:	Malam kemuliaan
Muhajirin	:	Kaum muslimin Mekah yang hijrah ke Madinah
Perang badr	:	Perang antara Kafir Quraisy yang dipimpin Abu Lahab dengan Kaum muslimin di bukit Shafa (Badr)
Qadar	:	Ketentuan atau ketetapan Allah yang telah terjadi
Qadha	:	Keputusan Allah terhadap sesuatu rencana yang telah ditentukansejak zaman azali
Qonaah	:	Rela menerima apapun yang diberikan Allah
Sholat Tarawih	:	Sholat sunah yg dikerjakan setelah isya hingga akhir malam pada bukan Ramadan
Surah Makiyah	:	Surah yang ditirunkan di Mekah
Zakat Mal	:	Zakat harta/benda untuk mensucikan harta
Zakat Fitrah	:	Zakat berupa makanan pokok yang wajib ditunaikan menjelang idul fitri

Pedoman Transliterasi

Huruf Arab	Alih aksara	Keterangan
ا		
ب	B b	
ت	T t	
ث	Ṡ ṡ	s dengan satu titik di atas
ج	J j	
ح	Ḥ ḥ	h dengan satu titik di bawah
خ	Kh kh	
د	D d	
ذ	Ż ż	z dengan satu titik di atas
ر	R r	
ز	Z z	
س	S s	
ش	Sy sy	
ص	Ṣ ṣ	s dengan satu titik di bawah
ض	ḍ Ḍ	d dengan satu titik di bawah
ط	Ṭ ṭ	t dengan satu titik di bawah
ظ	Ẓ ẓ	z dengan satu titik di bawah
ع		voiced pharyngeal fricative
غ	G g	
ف	F f	
ق	Q q	
ك	K k	
ل	L l	
م	M m	
ن	N n	
ه	H h	
و	W w	
ء	tidak dilambangkan atau '	
ي	Y y	
vokal panjang	ā ī ū	ditandai dengan garis di atas vokal
اَيْ	ai	diftong
اَوْ	au	diftong

Sumber : SKB Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 158 Tahun 1987 dan Nomor 0543 b/u/1987.